



BADAN POM

LAPORAN TAHUNAN

2018



**BALAI BESAR PENGAWAS
OBAT DAN MAKANAN
DI DENPASAR**

KATA PENGANTAR



OM Swastyastu,
Assalamu'alaikum Wr. Wb.,
Salam sejahtera untuk kita semua,

Dengan rahmat Tuhan Yang Maha Esa serta tuntunan dan bimbingan-Nya, kami segenap karyawan/karyawati Balai Besar POM (BBPOM) di Denpasar dapat menyelesaikan tugas yang diamanatkan dan merangkum hasilnya dalam bentuk Laporan Tahunan 2018.

Laporan tahunan ini menjelaskan gambaran umum BBPOM di Denpasar meliputi lingkungan internal maupun eksternal, uraian secara ringkas seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan, mulai dari perencanaan, proses, realisasi dan evaluasi terhadap hasil yang telah dicapai serta tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh seluruh komponen BBPOM di Denpasar untuk menjalankan dan mewujudkan Visi, Misi Badan POM dalam perannya melakukan pengawasan Obat dan Makanan di provinsi Bali.

Pembuatan laporan tahunan ini sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban kepada pemerintah karena menggunakan anggaran Negara, sebagai cerminan dinamika sistem manajemen yang dilakukan agar mampu menjalankan seluruh kegiatan secara maksimal dan untuk mengevaluasi kegiatan yang sudah dilaksanakan dalam rangka perbaikan kinerja BBPOM di Denpasar pada tahun berikutnya, serta sebagai sarana informasi kepada pihak terkait.

Tidak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan dalam penyusunan laporan ini dan memberi bantuan baik moril maupun materiil, khususnya kepada Tim Penyusun Laporan Tahunan Kegiatan BBPOM di Denpasar Tahun Anggaran 2018 yang telah menyelesaikan laporan ini tepat pada waktu yang telah ditetapkan.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan bimbingan dan tuntunan kepada kita semua dalam mengemban tugas yang telah diamanahkan seluruh masyarakat dengan penuh integritas dan tanggungjawab.

OM Santhi, Santhi, Santhi, OM.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Denpasar, 28 Pebruari 2019
KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN
MAKANAN DI DENPASAR,



Dra. I Gusti Ayu Adhi Aryapatni, Apt.
NIP. 19660113 199103 2 002



DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
HIGHLIGHT	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
Gambaran Umum Institusi.....	1
Tugas dan Fungsi	2
Visi dan Misi.....	8
Budaya Organisasi.....	9
Kegiatan Utama	9
Kegiatan Prioritas Tahun 2018	10
BAB II. KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN	13
Lingkungan Eksternal.....	13
Data Umum Wilayah Kerja	13
Data Demografi	13
Jumlah Sasaran Pengawasan Berdasarkan Jenis Sarana	14
Lingkungan Internal.....	15
BAB III. HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	17
Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Terapeutik/Obat	17
Pemeriksaan Sarana Distribusi Produk Terapeutik	17
Pengujian Produk Terapeutik	20
Pengawasan Napza	21
Pemeriksaan Sarana Distribusi Narkotika, Psikotropika dan Prekursor	21
Pengujian NAPZA	24
Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional.....	24
Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi Obat Tradisional.....	24
Pengujian OT	25
Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan (SK) .	26
Pemeriksaan Sarana Distribusi SK.....	26





Pengujian SK.....	26
Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetika.....	27
Pemeriksaan Sarana Distribusi dan Produksi Kosmetika.....	27
Pengujian Kosmetika.....	28
Pengawasan Mutu dan Keamanan produk Pangan.....	29
Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi Pangan.....	29
Pengujian Pangan dan Bahan Berbahaya.....	31
Pengujian Sampel Secara Mikrobiologi.....	34
Pemantauan Iklan dan Label.....	34
Sertifikasi.....	36
Penyidikan dan Kasus Tindak Pidana dibidang Obat dan Makanan.....	38
Informasi dan Komunikasi Obat dan Makanan kepada Konsumen/Masyarakat/ Stake holder.....	39
Quality Assurance.....	52
Pengawasan / Pengamanan Makanan Tamu Negara / VVIP.....	63
Pengawasan dengan Lintas Sektor.....	64
Kegiatan Tata Usaha.....	64
Keuangan.....	67
BAB IV. MASALAH.....	69
Internal.....	69
Eksternal.....	69
BAB V. KESIMPULAN.....	71
BAB VI. SARAN.....	76
KEGIATAN DALAM GAMBAR.....	77
TABEL.....	83



DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.	Proyeksi Jumlah & Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Bali Tahun 2018	83
Tabel 2.	Rata-rata Laju Pertumbuhan Penduduk Per Tahun Menurut Kabupaten Kota Hasil Sensus Penduduk	84
Tabel 3.	Angka Melek Huruf (%) Penduduk Usia 15 Tahun keatas Propinsi Bali Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Tahun 2018.....	85
Tabel 4.	Laju Pertumbuhan Ekonomi Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2015-2017.....	86
Tabel 5.	Jumlah Sekolah Serta Jumlah Murid Sekolah Dasar/Sederajat Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2018	87
Tabel 6.	Jumlah dan Jenis Sarana Produksi Sediaan Farmasi dan Makanan yang Diawasi Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2018 ..	88
Tabel 7.	Jumlah dan Jenis Sarana Distribusi Obat yang Diawasi Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2018.....	89
Tabel 8.	Jumlah dan Jenis Sarana Distribusi Sediaan Farmasi dan Makanan yang Diawasi Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2018 ..	90
Tabel 9.	Profil Pegawai Menurut Umur dan Golongan Tahun 2018.....	91
Tabel 10.	Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja Tahun 2018.	92
Tabel 11.	Profil Pegawai Menurut Pelatihan dan Unit Kerja Tahun 2018 ...	93
Tabel 12A.	Profil Jenis Uji Profisiensi Yang Diikuti dan Hasilnya Tahun 2018.....	98
Tabel 12B.	Profil Jenis Uji Kolaborasi Yang Diikuti dan Hasilnya Tahun 2018.....	99
Tabel 13.	Daftar Inventaris Kantor Tahun 2018.....	100
Tabel 14A.	Daftar Peralatan Laboratorium Teranokoko Tahun 2018.....	106
Tabel 14B.	Daftar Peralatan Laboratorium Pangan Tahun 2018	107
Tabel 14C.	Daftar Peralatan Laboratorium Mikrobiologi Tahun 2018.....	109
Tabel 15A.	Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Sediaan Farmasi dan Makanan Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2018	110
Tabel 15B.	Temuan Pada Sarana Produksi Sediaan Farmasi dan Makanan Tahun 2018.....	111





Tabel 16A.	Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Sediaan Farmasi dan Makanan Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2018.....	112
Tabel 16B.	Jenis Temuan Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Sediaan Farmasi dan Makanan Menurut Kabupaten/kota Tahun 2018....	118
Tabel 17A.	Hasil Sampling dan Pengujian Produk Sediaan Farmasi Tahun 2018	121
Tabel 17B.	Hasil Sampling dan Pengujian Produk Pangan dan Bahan Berbahaya Tahun 2018	122
Tabel 18A.	Hasil Pengujian Produk Terapetik Menurut Parameter Uji Tahun 2018	123
Tabel 18B.	Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan menurut parameter uji Tahun 2018	124
Tabel 19.	Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji Tahun 2018	125
Tabel 20.	Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) Dalam Sampel Obat Tradisional Tahun 2018	126
Tabel 21.	Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji Tahun 2018 ..	127
Tabel 22.	Jenis Bahan Berbahaya (BB) Dalam Sampel Kosmetika Tahun 2018	129
Tabel 23A.	Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji Kimia Tahun 2018	130
Tabel 23B.	Hasil Pengujian TMS Kimia Pangan dan Bahan Berbahaya Menurut Jenis Sampel Tahun 2018	134
Tabel 23C.	Pengamanan Tamu Negara Tahun 2018.....	136
Tabel 24.	Jenis Bahan Berbahaya (BB) Dalam Sampel Pangan Tahun 2018..	142
Tabel 25.	Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji Tahun 2018	143
Tabel 26.	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Produk Terapetik dan Rokok Tahun 2018	145
Tabel 27.	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional Tahun 2018	146
Tabel 28.	Rencana Sampling Kosmetik Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik Tahun 2018	147



Tabel 29.	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan Tahun 2018.....	149
Tabel 30.	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Produk Pangan Tahun 2018...	150
Tabel 31.	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Produk Kemasan Pangan Tahun 2018.....	155
Tabel 32.	Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus di Bidang Terapeutik, Narkotika dan Psicotropika Tahun 2018.....	156
Tabel 33.	Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji Tahun 2018.....	157
Tabel 34.	Hasil Penyelidikan dan Penyidikan Kasus Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2018	157
Tabel 35.	Tindak Lanjut Kasus Pro-Justitia di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2018.....	158
Tabel 36.	Jumlah Layanan Informasi Dan Layanan Pengaduan Berdasarkan Kelompok Jenis Pengaduan Dan Informasi Produk Tahun 2018.....	159
Tabel 36A.	Jumlah Layanan Informasi Dan Layanan Pengaduan Berdasarkan Kelompok Jenis Pengaduan Tahun 2018	160
Tabel 36B.	Jumlah Layanan Informasi Dan Layanan Pengaduan Berdasarkan Informasi Produk Tahun 2018	161
Tabel 37.	Jumlah Layanan Informasi Dan Layanan Pengaduan Berdasarkan Jenis Profesi Pengadu/Konsumen Tahun 2018.....	162
Tabel 38.	Jumlah Layanan Informasi Dan Layanan Pengaduan Berdasarkan Mekanisme Menjawab Tahun 2018.....	163
Tabel 39A.	Rekapitulasi Rekomendasi Ekspor dan Impor Komoditi Non Obat dan Makanan Balai Besar POM di Denpasar tahun 2018..	164
Tabel 39B.	Audit SKI/SKE Tahun 2018	164
Tabel 39C.	Audit Sarana Dalam Rangka Sertifikasi/Registrasi dan Halal Tahun 2018.....	165
Tabel 39D.	Audit/Surveilan Piagam Bintang Keamanan Pangan dan Calon Penerima PB1KP Tahun 2018	166
Tabel 39E.	Audit/Surveilan Piagam Bintang Keamanan Pangan Kantin Sekolah (PBKP-KS) dan Calon Penerima PBKP-KS Tahun 2018...	167
Tabel 40.	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Penyebab Yang Terlaporkan Di 18 Rumah Sakit Di Bali Secara Online Melalui Aplikasi Spimker Tahun 2018.....	168





Tabel 40A.	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Penyebab Yang Terlaporkan Di 18 Rumah Sakit Di Bali Secara Online Melalui Aplikasi Spimker Tahun 2018	169
Tabel 40B.	Frekuensi Kasus Keracunan Menurut Kabupaten/Kota Yang Terlaporkan Di 18 Rumah Sakit Di Bali Secara Online Melalui Aplikasi Spimker Tahun 2018	170
Tabel 40C.	Data Insiden Keracunan Yang Terlaporkan Di 18 Rumah Sakit Di Bali Secara Online Melalui Aplikasi Spimker Tahun 2018.....	171
Tabel 41.	Data Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan Pangan Di Provinsi Bali Tahun 2018	172
Tabel 42A.	Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi dan Makanan Tahun 2018	173
Tabel 42B.	Temuan Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi dan Makanan Tahun 2018	174
Tabel 43.	Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2018	175



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Sarana Distribusi Produk Terapeutik yang Diawasi	18
Gambar 2. Sarana Distribusi NAPZA yang Diawasi	22
Gambar 3. Hasil Pengujian Obat Tradisional Mengandung BKO.....	26
Gambar 4. Hasil Pengujian Kosmetik Mengandung bahan Berbahaya	29
Gambar 5. Sebaran Kegiatan Pengawasan terhadap Sarana Produksi dan Distribusi Pangan	30
Gambar 6. Hasil Pengujian TMS Sampel Pangan dan Bahan Berbahaya....	33
Gambar 7. Lima besar parameter TMS Kimia Hasil Pengujian Laboratorium Pangan dan BB	33
Gambar 8. Media Pemantauan Iklan.....	35
Gambar 9. Tindak Lanjut Pro-Justitia di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2018.....	39
Gambar 10. Jumlah Layanan Informasi dan Layanan Pengaduan berdasarkan Kelompok Jenis Produk.	41
Gambar 11. Realisasi Anggaran Tahun 2018	68



JANUARI 2018

➤ Koordinasi BBPOM di Denpasar – Bea Cukai



Kamis, 4 Januari 2018, BBPOM di Denpasar menerima kehadiran Kepala KPP Bea Cukai Tipe Madya Ngurah Rai, Himawan Indarjono. Kehadirannya adalah untuk berkoordinasi dengan Plt. Kepala BBPOM di Denpasar, Drs. I Wayan Eka Ratnata, Apt. dan pejabat struktural lain, terkait Peraturan Kepala Badan POM No 30 Tahun 2017 tentang Pengawasan Pemasukan

Obat dan Makanan Ke Dalam Wilayah Indonesia. Koordinasi terkait Pelayanan SAS (*Special Access Scheme*) dari obat, pangan olahan, kosmetik, obat tradisional dan suplemen kesehatan untuk penggunaan sendiri melalui jasa pengangkutan atau bawaan penumpang. Sesuai dengan peraturan terbaru Perka BPOM No 30 Tahun 2017, Rekomendasi BPOM hanya untuk sampel registrasi, penelitian, donasi, pameran, dan obat untuk kepentingan mendesak/KLB. Sementara produk obat dan makanan untuk penggunaan pribadi melalui bawaan penumpang dan jasa pengangkutan dapat dibebaskan dari Bea Cukai dengan mengisi formulir Pemberitahuan Pemasukan Obat dan Makanan di Bea Cukai.

➤ Kepedulian BBPOM Di Denpasar kepada pengungsi erupsi gunung Agung

Bencana alam erupsi Gunung Agung menimbulkan banyak kerusakan di beberapa tempat. Selain itu, banyak pula saudara-saudara kita yang terpaksa mengungsi dengan segala keterbatasan di tempat pengusiannya. Sebagai bentuk kepedulian sosial, BBPOM Di Denpasar turut memberikan bantuan guna meringankan beban para pengungsi erupsi Gunung Agung tersebut. Semoga apa yang kita berikan dapat sedikit meringankan beban para pengungsi dan bencana ini segera berlalu. Salam tangguh untuk saudara-saudara kami.



PEBRUARI 2018

➤ Kolaborasi BBPOM di Denpasar – Disperindag



BBPOM di Denpasar diundang oleh Disperindag Kota Denpasar untuk hadir dalam Lomba Cerdas Cermat Kreatif Pedagang Pasar Rakyat dan Lomba Yel-Yel Pasar Rakyat Kota Denpasar 2018 yang bertempat di Pasar Agung pada hari Senin, 12 Pebruari 2018. Pasar Agung merupakan Pasar binaan dari BBPOM di Denpasar. Untuk lebih menambah pemahaman para pengunjung yang menyaksikan acara

lomba cerdas cermat, maka tim BBPOM di Denpasar juga mengadakan kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) di area acara. Dengan senantiasa dilakukan edukasi, diharapkan masyarakat semakin cerdas dan mampu menerapkan keamanan pangan menjadi insan yang sehat.

➤ Sosialisasi Pengawasan BBPOM di Denpasar Melalui RRI

Selasa 20 Pebruari 2018, BBPOM di Denpasar mengadakan *Talkshow* di Radio Republik Indonesia Denpasar. Kali ini fokus bahasan seputar Pengawasan Obat Tradisional dan Kosmetik, terutama Obat Tradisional yang mengandung Bahan Kimia Obat (BKO) dan Kosmetik yang mengandung bahan berbahaya. Narasumber dalam acara Talkshow RRI ini



adalah Plt. Kepala BBPOM di Denpasar, Drs. I Wayan Eka Ratnata, Apt., dan Kepala Bidang Sertifikasi dan Layanan Informasi Konsumen, Dra. Luh Putu Witariathi, Apt. Pada kesempatan ini disampaikan bahwa Pengawasan Obat Tradisional dan Kosmetik dilakukan secara *full spectrum* yaitu *pre market* dan *post market* pada sarana produksi, sarana distribusi dan produk yang beredar. Untuk Sarana Produksi yang dinilai adalah Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik dan Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik. Untuk Menjaga keamanan produk yang diproduksi, penerapan Cara Produksi yang Baik ini, perlu diterapkan secara konsisten.

MARET 2018

➤ **BPOM Jadikan Pramuka Kader Keamanan Obat dan Makanan**



Rabu, 7 Maret 2018 Kepala BBPOM di Denpasar, Dra. I Gusti Ayu Adhi Aryapatni, Apt menyempatkan diri bersama pejabat struktural lainnya, berkunjung dan berkoordinasi ke Kantor UPT Pusdalops BP BPBD (Kwarda Pramuka Provinsi Bali). Tujuannya adalah tindak lanjut program nasional kerjasama BPOM dengan Kwarnas Pramuka tingkat Nasional. Ini merupakan

sebuah ide dasar menjadikan pramuka sebagai Kader BPOM dalam mengedukasi masyarakat tentang Obat dan Makanan yang aman. Kesempatan ini dimanfaatkan untuk menjalin kerjasama terkait pelaksanaan program-program Badan POM untuk meningkatkan pemahaman dan aplikasi masyarakat tentang keamanan Obat dan Makanan.

➤ **Press Conference BPOM Ungkap Temuan Obat dan Makanan**

BBPOM di Denpasar menggelar *Press Conference* pada hari Rabu, 28 Maret 2018. Sejumlah wartawan hadir untuk menyimak penjelasan dari Kepala BBPOM di Denpasar, I Gusti Ayu Adhi Aryapatni yang didampingi oleh Kepala Bidang Pemeriksaan dan Penyidikan, I Wayan Eka Ratnata. Penjelasan yang disampaikan oleh Kepala Balai kepada media di Bali diantaranya Operasi Opson di



Kabupaten Badung, Gianyar dan Buleleng dengan prioritas produk pangan Tanpa Ijin Edar dengan temuan 179 item. Intensifikasi Pengawasan Menjelang Hari Raya Keagamaan di Kabupaten Badung dan Kota Denpasar dengan temuan 18 item, 125 kemasan. Kepala Bidang Pemeriksaan dan Penyidikan juga menambahkan penyampaian tentang pemantauan penarikan Obat mengandung Policresulen di seluruh Bali, klarifikasi kandungan mikroplastik pada AMDK serta klarifikasi temuan cacing pada produk ikan kaleng.

APRIL 2018

➤ **GKPD Desa Pangan Aman di Kabupaten Bangli**



Kamis, 12 April 2018, BBPOM di Denpasar mengawali Program Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) tahun 2018 di Kabupaten Bangli melalui Pertemuan Advokasi Kelembagaan Desa. Acara dihadiri 40 peserta terdiri dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait, Camat, Kepala Desa dan Lurah serta Tim Keamanan Pangan Desa ini, dibuka secara

resmi oleh Bupati Bangli. Dalam sambutannya, Bupati Bangli menekankan bahwa masyarakat Bangli harus memperhatikan beberapa aspek penting kehidupan, terutama makanan yang dikonsumsi. Program GKPD ini dilaksanakan di Desa Sulahan, Landih dan Kelurahan Kubu. Kepala BBPOM di Denpasar menyampaikan terima kasih atas dukungan pemerintah Kabupaten Bangli, karena Desa Pangan Aman tidak akan terwujud tanpa dukungan aktif OPD terkait dan seluruh komponen masyarakat.

➤ **Sosialisasi Sertifikasi CDOB kepada PBF di Bali**

Jumat 27 April 2018, BBPOM di Denpasar melaksanakan Sosialisasi Peraturan di Bidang Distribusi Obat dalam rangka mempersiapkan pelaksanaan mandatory sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) Pedagang Besar Farmasi (PBF) di tahun 2018. Acara dibuka secara resmi oleh Direktur Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika,



dan Prekursor Badan POM RI, Hardaningsih. Narasumber dalam acara ini adalah Kepala BBPOM di Denpasar, Dra. I Gusti Ayu Adhi Aryapatni, Apt yang menyampaikan materi tentang CDOB Di Sarana Distribusi, serta memberikan apresiasi kepada 13 PBF yang telah memiliki sertifikat CDOB dan Sosialisasi Perka No. 25 Th 2017 tentang tata cara sertifikasi CDOB. Acara diakhiri dengan penandatanganan Surat Pernyataan Komitmen seluruh APJ dan Kacab PBF untuk menerapkan dan melaksanakan sertifikasi CDOB.

MEI 2018

➤ **BPOM Dukung Peningkatan Kapasitas UMKM Kosmetik Bali**



Terkait Peningkatan Kapasitas UMKM kosmetik Bali ini, Badan POM melaksanakan Desk Registrasi dan Pelatihan Dasar Penilaian Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetika bagi Pelaku Usaha Kosmetika. Acara ini dilaksanakan selama tiga hari tanggal 11-13 Mei 2018. Acara dibuka secara resmi oleh Kepala BBPOM di Denpasar.

Dalam sambutannya, Kepala Balai sangat mengapresiasi pelaku usaha kosmetik asli Bali, dan mendorong untuk selalu berinovasi dengan produk-produk yang lebih baik supaya dapat bersaing di mancanegara. Acara diakhiri dengan *post test*. Para peserta sangat antusias dan menginginkan adanya pelatihan berkelanjutan, untuk meningkatkan mutu SDM usaha kosmetik Bali.

➤ **Intensifikasi Pengawasan Jelang Hari Raya**

Menjelang Hari Raya Galungan dan Kuningan serta Idul Fitri, BBPOM di Denpasar rutin melaksanakan intensifikasi pengawasan pangan baik di pasar-pasar tradisional, importir, distributor, retail di kota/kabupaten di Bali. Pengawasan dilaksanakan terkait penggunaan bahan-bahan berbahaya pada makanan (jajanan upakara), peredaran produk pangan rusak, tanpa izin edar, serta pengawasan Parcel Galungan.



Kepala BBPOM di Denpasar, Dra. I Gusti Ayu Adhi Aryapatni, Apt menyatakan bahwa pengawasan dilaksanakan secara terpadu dengan lintas sektor terkait yaitu Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan, Dinas Kesehatan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan serta yang terpenting adalah tindak lanjut yang dilaksanakan. Beberapa Bahan berbahaya seperti Formalin dan Rhodamin B masih ditemukan, sementara Borax dan Methanil Yellow sudah tidak ditemukan. Rhodamin B ditemukan pada pangan jajanan upakara seperti jaja uli, jaja begina, matahari,

gipang, reta dll yang berwarna pink cerah berkilau. Sementara formalin ditemukan pada teri medan dan ikan asin.

JUNI 2018

- **Gap Assesment Kader TPKD Desa Landih Kabupaten Bangli terhadap beberapa sasaran golongan retail dan pedagang.**

Untuk suatu perubahan yang berarti, Desa Landih, Desa Sulahan dan Kelurahan Kubu Kabupaten Bangli, menguatkan tekad untuk berbagi pemahaman tentang Keamanan Pangan kepada Komunitas PKK, Industri Rumah Tangga Pangan, Pedagang Kreatif Lapangan, Ritel/Warung, Karang Taruna, Guru dan lain-lain.

Tujuan menjadi Desa Pangan Aman adalah tujuan yang mulia. Jangan pernah bosan untuk berbagi. Ingat Keamanan Pangan dan CEK KLIK.



- **Pelatihan dan Uji Coba Screening Technologies using Minilab Test Kits**



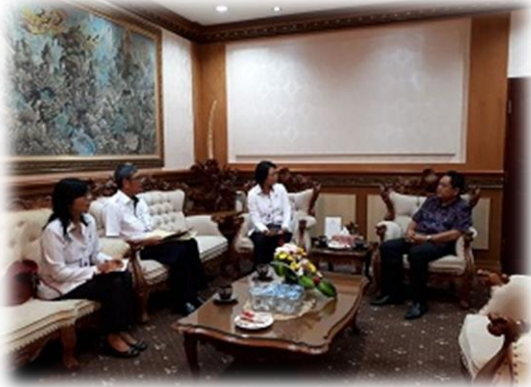
Dalam rangka Penguatan Kapasitas Laboratorium Pengawasan Kualitas Obat di Balai Besar POM di Denpasar, Badan POM RI dg dukungan The Promoting Quality of Medicines U.S. Pharmacopeia (USP PQM), menyelenggarakan Pelatihan dan Uji Coba Screening Technologies using Minilab Test Kits pada tgl 4-7 Juni 2018 di Balai Besar POM Denpasar.

Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kompetensi laboratorium dalam hal pengujian khususnya produk obat.

Kegiatan ini diikuti oleh petugas BBPOM Denpasar dan peserta dari Dinas Kesehatan Provinsi Bali, Dinas Kesehatan Kota Denpasar dan dari Apotek Kimia Farma. Juga dilakukan pengujian obat menggunakan alat Target ID dan NIR di gudang obat provinsi, RS Sanglah dan Apotek Kimia Farma Teuku Umar.

JULI 2018

➤ **Audiensi dengan Walikota Denpasar**



Rabu, 4 Juli 2018, BBPOM di Denpasar melaksanakan audiensi dengan Walikota Denpasar, Rai Mantra terkait program pengawasan Obat dan Makanan tahun 2018, diantaranya program terpadu pengembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) kosmetik, obat tradisional dan pangan olahan. Pembangunan ekonomi masyarakat merupakan skala prioritas sehingga sangat

penting pemberdayaan UKM. Sebagai wujud komitmen Badan POM yang disampaikan oleh Kepala BBPOM di Denpasar kepada Walikota Denpasar, bahwa perlu adanya kolaborasi untuk meningkatkan daya saing UMKM di seluruh Bali, terutama di wilayah Kota Denpasar. Pernyataan ini disambut baik oleh Wali Kota Denpasar untuk pengembangan UMKM Kosmetik, Obat Tradisional dan Pangan Olahan di wilayah Denpasar.

➤ **Inovasi BPOM Cerdaskan Generasi Milenial Menggunakan Kosmetik**

Minggu 22 Juli 2018, BBPOM di Denpasar melaksanakan kegiatan dengan tema “Kampanye Cerdas Menggunakan Kosmetik untuk Generasi Milenial”. Acara dibuka secara resmi oleh Kepala Badan POM RI, Dr. Penny K Lukito, MCP. Dalam sambutannya Ibu Kepala Badan menghimbau kepada Generasi Milenial untuk selalu menerapkan Cek KLIK (Cek Kemasan, Label, Ijin Edar dan Kadaluwarsa).



Narasumber dalam acara ini yaitu Kepala Badan POM, Deputy Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik, Ketua Kwarda Bali, Dr. Spesialis Kulit dan Putri Indonesia perwakilan Bali. Aplikasi CEK BPOM juga dipraktekkan yang diikuti oleh semua peserta untuk dapat ditularkan kepada Pramuka di seluruh Bali. Di penghujung acara para peserta juga dicontohkan bagaimana tahapan merawat kulit dengan aman dan sehat melalui “Beauty Class” dengan menggunakan produk kosmetik yang telah ternotifikasi di Badan POM.

AGUSTUS 2018

➤ BPOM Latih Pelaku Usaha dengan Bimtek *Traceability* dan *Recall* Pangan



Rabu 8 Agustus 2018, Direktorat Pengawasan Pangan Risiko Tinggi dan Teknologi Baru Badan POM mengadakan Bimbingan Teknis *Traceability* dan *Recall* Pangan bagi produsen menengah, importir dan distributor se-Bali di Harris Hotel Sunset Road Kuta-Bali. Acara dibuka oleh Kepala BBPOM di Denpasar yang dalam sambutannya menghimbau kepada seluruh pelaku usaha untuk disiplin menerapkan SOP dan CPPOB (Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik), termasuk penerapan *Traceability* dan *Recall* Pangan. Pada acara ini juga dilakukan simulasi contoh kasus penerapan teknik *Traceability* dan *Recall* Produk Pangan sampai dengan perhitungan neraca penarikan produk (*recall*).

➤ Kolaborasi BBPOM di Denpasar – Diskominfo Di *Techno Corner*

Senin, 20 Agustus 2018, BBPOM di Denpasar bersinergi dengan Dinas Komunikasi, Informasi dan Statistik Provinsi Bali di acara *Techno Corner* Pameran Pembangunan Provinsi Bali. *Techno Corner* dikemas dengan sangat menarik yang membahas topik penting terkait Pengawasan Obat dan Makanan serta menegaskan kembali tentang keamanan pangan dari



bahan berbahaya. Kepala BBPOM di Denpasar menyampaikan bahwa masih banyak masyarakat Bali yang menggunakan pewarna tekstil Rodamin B untuk pewarna jajan. Hal ini memunculkan gagasan inspiratif untuk mencanangkan gerakan “Pangan Bali Bebas Rodamin B”. Ida Bagus Made Sutresna, narasumber dari Dinas Kominfo dan Statistik Provinsi Bali bersinergi menyampaikan pentingnya menjadi konsumen cerdas dan bijak dalam menyikapi berita hoax terkait obat dan makanan dalam perdagangan online. Dalam masa yang serba *on line* dan teknologi informasi yang semakin maju, menuntut BPOM meningkatkan pelayanan publik melalui layanan *on line* seperti e-registrasi pangan olahan,

obat tradisional kosmetik dan obat. Pelayanan ekspor impor *on line* juga menjadi inovasi BPOM yang terintegrasi dengan INSW (Indonesia National Single Window).

SEPTEMBER 2018

➤ Audiensi dengan Bupati Klungkung



Senin, 17 September 2018, Kepala BBPOM di Denpasar, Dra. I Gusti Ayu Adhi Aryapatni, Apt didampingi oleh Kepala Bidang Pengujian Pangan dan Bahan Berbahaya, Dra. Desak Ketut Andika Andayani, Apt melaksanakan audiensi dengan Bupati Klungkung, I Nyoman Suwirta di kantor Bupati Klungkung. Dalam kesempatan ini disampaikan rencana dan

pelaksanaan program – program Badan POM di seluruh Bali terkait Obat dan Makanan terutama di kabupaten Klungkung. Bupati Klungkung juga berterimakasih atas kunjungan BBPOM dan menyegarkan kembali ingatan serta program Gerakan Keamanan Desa (GKPD) yang telah dilaksanakan di Kabupaten Klungkung tahun 2015 dan berlanjut sampai sekarang dengan menggunakan Anggaran Pemerintah Kabupaten Klungkung.

➤ BBPOM di Denpasar Launching Mal Pelayanan Publik

Wujud kerjasama dan semangat memberikan pelayanan yang paripurna menjadikan BBPOM di Denpasar siap bergabung membuka stan pelayanan di Mal Pelayanan Publik (MPP) di Kabupaten Badung. Pelayanan yang diberikan BPOM berupa layanan informasi terkait Obat dan Makanan, konsultasi registrasi obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan. MPP



sebagai wujud nyata pelayanan terhadap masyarakat Kabupaten Badung ini, resmi dibuka oleh Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Syafrudin didampingi oleh Bupati Badung, Giri Prasta pada hari Senin, 17 September 2018. Pada kesempatan yang sama, dilaksanakan penandatanganan MoU antara BBPOM di Denpasar dengan Pemerintah Kabupaten Badung dan dengan 11 instansi terkait.

OKTOBER 2018

➤ Sinergi BPOM Perkuat Penegakan Hukum



BBPOM di Denpasar yang memiliki wewenang melakukan pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Bali melaksanakan Rapat Penyidikan Lintas Sektor pada Kamis, 11 Oktober 2018. Rapat dihadiri oleh Kejaksaan Tinggi, Kepolisian Daerah, Badan Narkotika Nasional, Dinas Kesehatan, Disperindag, Dinas Ketahanan Pangan, Kantor Kesehatan Pelabuhan Provinsi Bali, Kantor POS

Indonesia dan lintas sektor lainnya. Dalam upaya perkuatan penegakan hukum ini, BBPOM di Denpasar sangat memerlukan dukungan dari berbagai pihak. Sinergi antara BPOM dengan lintas sektor terkait, diharapkan mampu memaksimalkan hasil pengawasan dan tindak lanjut. Kepala Seksi Narkotika, I Wayan Sutarta yang mewakili Kejaksaan Tinggi, menyambut baik program BPOM untuk bersinergi melaksanakan perkuatan penegakan hukum di bidang Obat dan Makanan di Provinsi Bali. **“Bergerak bersama akan menurunkan jumlah pelanggaran terkait Obat dan Makanan”**.

➤ BBPOM DI Denpasar Pertahankan Sertifikat ISO 9001:2015

Tanggal 15-16 Oktober 2018, BBPOM di Denpasar melaksanakan Audit resertifikasi ISO 9001:2015 oleh TUV SUD. Acara audit dibuka secara resmi oleh Kepala BBPOM di Denpasar, I Gusti Ayu Adhi Aryapatni. Dalam sambutan pembukaan beliau menyampaikan bahwa prioritas utama dari Sistem Manajemen Mutu adalah tercapainya kepuasan pelanggan (*customer satisfaction*).



Hal ini akan menjamin keberlangsungan dari suatu organisasi. Oleh karena itu perlu dilaksanakan audit resertifikasi untuk memastikan dan mengevaluasi implementasi penerapan Sistem Manajemen Mutu BBPOM di Denpasar secara konsisten.

Pada kesempatan yang sama auditor juga menyampaikan bahwa menciptakan dan memberi nilai lebih bagi customer akan lebih mudah apabila didukung oleh personel yang kompeten, mampu diberdayakan dan terlibat aktif dalam suatu sistem manajemen mutu. Organisasi juga

harus mampu fokus pada *improvement* (peningkatan), dengan selalu melakukan perubahan melalui *learning organization*.

Acara ditutup dengan ucapan selamat atas prestasi BBPOM di Denpasar yang direkomendasikan untuk memperoleh Sertifikat ISO 9001:2015, karena telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu secara konsisten dan berkesinambungan.

NOPEMBER 2018

➤ **Bimtek SKI Post Border Bagi Petugas Balai**



Dengan adanya perubahan sistem pemasukan barang impor Border menjadi Post Border, dilakukan Bimtek SKI Post Border Bagi Petugas Daerah di BBPOM di Denpasar pada oleh Direktorat Pengawasan Kosmetik Badan POM RI dengan narasumber Dra. Tita Nursyafrida Apt., MKM. (Kasubdit Pengawasan Keamanan dan Mutu Kosmetik) dan Dra. Nelvy Roza, Apt., M.Farm. (Kasie Pengawasan Mutu Kosmetik) yang dihadiri oleh 20 peserta petugas BBPOM di Denpasar. Dengan Bimtek ini diharapkan petugas Balai mampu dan lebih teliti dalam melakukan evaluasi pengajuan SKI untuk bahan baku kosmetik dan produk jadi kosmetik serta mampu melakukan pengawasan yang maksimal untuk SKI Post Border.

➤ **Road Show ToT Pramuka POPA Keliling Bali**

Kegiatan berkelanjutan BBPOM di Denpasar untuk mencetak Kader Pramuka Peduli Obat dan Pangan Aman (POPA) di Provinsi Bali, adalah sebuah inovasi untuk mengedukasi masyarakat. Setelah mencetak 60 kader di provinsi Bali, BBPOM di Denpasar melaksanakan *Roadshow* di tujuh kabupaten di Bali. Diawali pembentukan Kader Pramuka POPA, Kwartir Cabang Kabupaten Gianyar yang



mentraining 30 kader tanggal 26 Oktober 2018. *Roadshow* dilanjutkan pembentukan Kader Pramuka POPA Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Tabanan, Klungkung, Bangli, Denpasar, Badung dan Karangasem yang dilaksanakan mulai tanggal 30 Oktober dan berakhir pada

tanggal 19 Nopember 2018. Kepala BBPOM di Denpasar, Dra. I Gusti Ayu Adhi Aryapatni, Apt meletakkan harapan besar kepada Pramuka POPA untuk senantiasa mengedukasi masyarakat tentang keamanan obat dan makanan. Rasa Peduli pada sesama yang merupakan karakter dasar pramuka memberikan keyakinan terwujudnya pangan bebas bahan berbahaya di Provinsi Bali.

DESEMBER 2018

➤ **Kunjungan Mahasiswa Makassar ke BBPOM di Denpasar**



Rabu, 5 Desember 2018, BBPOM di Denpasar kembali dikunjungi oleh Insitusi kesehatan. Kali ini kunjungan Sekolah Tinggi Kesehatan Mega Rezky Makassar yang ingin memahami budaya kerja dan proses pengujian kimia terhadap Obat dan Makanan. Mahasiswa disambut dengan ucapan selamat datang oleh

Kepala Bidang Penindakan, Drs. I Wayan Eka Ratnata, Apt yang menyampaikan apresiasi karena terpilihnya BBPOM di Denpasar sebaga kunjungan studi. Beliau berharap informasi dan hasil studi yang diperoleh selama di Provinsi Bali memberi manfaat yang sangat penting. Mahasiswa Diploma III Analis Kesehatan ini meninjau Laboratorium Pengujian Pangan dari Bahan Berbahaya dan Laboratorium Pengujian Produk Teranokoko serta Mikrobiologi. Disamping itu dijelaskan pula tentang Keamanan Pangan, proses registrasi produk dan pengujian produk makanan, obat, obat tradisional, kosmetik dan suplemen kesehatan.

➤ **Penandatanganan Kesepakatan Bersama antara BBPOM di Denpasar dengan Pemerintah Kabupaten Klungkung**



Sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan POM di Provinsi Bali, BBPOM Di Denpasar senantiasa menjalin kerjasama dengan lintas sector terkait, khususnya pemerintah daerah. Sebagaimana yang dilakukan pada 20 desember 2018, telah dilaksanakan Penandatanganan Kesepakatan Bersama antara BBPOM di Denpasar dengan Pemerintah Kabupaten Klungkung.

Kesepakatan bersama ini merupakan bentuk komitmen pemerintah daerah setempat, yakni Pemda Kabupaten Klungkung yang akan senantiasa mendukung pengawasan obat dan makanan yang beredar di masyarakat guna mewujudkan masyarakat yang sehat dan bebas dari obat dan makanan yang berbahaya bagi kesehatan. Semoga Keamanan Obat dan Makanan di Kabupaten Klungkung terjaga dengan baik.

BAB. I

PENDAHULUAN

Gambaran Umum Institusi

Bali adalah primadona pariwisata Indonesia yang sudah terkenal di seluruh dunia. Selain terkenal dengan keindahan alam, terutama pantainya, Bali juga terkenal dengan kesenian dan budayanya yang unik dan menarik. Banyak turis turis lokal maupun turis asing berdatangan ke Bali. Dengan banyaknya kunjungan wisatawan ke Bali dan perkembangan teknologi yang begitu cepat serta komunikasi dan informasi yang begitu mudah melalui media sosial maupun media lainnya mempengaruhi gaya hidup masyarakat/konsumen di Provinsi Bali. Kemajuan teknologi juga membawa perubahan yang cepat dan signifikan pada industri farmasi, Obat Tradisional (OT), makanan dan kosmetika. Hal ini menjadikan tantangan tersendiri bagi BBPOM di Denpasar dalam menjalankan tugas pengawasan Obat dan Makanan sehingga dapat memberikan perlindungan yang maksimal kepada konsumen.

Dengan permasalahan-permasalahan yang ada, Bali khususnya dan Indonesia pada umumnya harus memiliki Sistem Pengawasan Obat dan Makanan yang efektif efisien dan dapat mengikuti perkembangan serta *trend* terkini sehingga setiap saat mampu mendeteksi, mencegah dan mengawasi produk Obat dan Makanan yang TMK dalam rangka melindungi keamanan, keselamatan dan kesehatan masyarakat/konsumen baik di dalam maupun di luar negeri.

Dalam rangka mendukung pencapaian program-program prioritas pemerintah, BBPOM di Denpasar sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) BPOM sesuai kewenangan, tugas pokok dan fungsi telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang memuat Visi, Misi, tujuan, strategi, kebijakan serta program dan kegiatan untuk periode 2015-2019.

Dengan adanya perubahan Organisasi dan Tata Kerja UPT di Lingkungan BPOM, perubahan lingkungan strategis pengawasan Obat dan Makanan dan untuk menjamin tercapainya visi dan Misi serta berdasarkan evaluasi capaian target indikator pada tahun 2015 sampai 2017 dilakukan Revisi Renstra, terkait Indikator dan target pada Renstra tahun 2015-2019. Revisi renstra BBPOM di Denpasar ini berpedoman pada Revisi Renstra



BPOM, dan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2015-2019 serta hasil evaluasi pencapaian kinerja tahun 2015-2017 yang didasari dengan terbitnya Peraturan BPOM Nomor 12 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT di Lingkungan BPOM dan mencabut Peraturan Kepala BPOM Nomor 14 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT di Lingkungan BPOM.

Sesuai dengan Peraturan BPOM Nomor 12 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, terdapat 2 (dua) UPT BPOM di Provinsi Bali yaitu :

- BBPOM di Denpasar dengan wilayah kerja Kota Denpasar, Kabupaten Badung, Tabanan, Gianyar, Klungkung, Bangli dan Karangasem
- Loka POM Kabupaten Buleleng dengan wilayah kerja Kabupaten Buleleng dan Jembrana.

Tugas dan Fungsi

Sesuai Peraturan BPOM Nomor 12 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT di Lingkungan BPOM, tugas pokok dan fungsi UPT BPOM dalam hal ini BBPOM di Denpasar dan Loka POM Kabupaten Buleleng adalah :

- Tugas
Melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan
- Fungsi
 1. Penyusunan rencana dan program di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
 2. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas produksi Obat dan Makanan;
 3. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan / atau sarana / fasilitas pelayanan kefarmasian;
 4. Pelaksanaan sertifikasi produk dan sarana / fasilitas produksi dan / atau distribusi Obat dan Makanan;
 5. Pelaksanaan pengambilan contoh /sampling Obat dan Makanan;
 6. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan

7. Pelaksanaan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
8. Pelaksanaan komunikasi, informasi dan edukasi dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan
9. Pelaksanaan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
10. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan makanan;
11. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
12. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

Dilihat dari fungsi tersebut secara garis besar, terdapat 4 (empat) inti kegiatan, yakni:

1. Penapisan produk dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan sebelum beredar (*pre-market*) dengan melaksanakan audit Pemeriksaan Sarana Balai (PSB) sarana produksi dalam rangka sertifikasi pangan, kosmetik dan OT serta audit dalam rangka sertifikasi CDOB, CPKB dan CPOTB;
2. Pengawasan Obat dan Makanan pasca beredar di masyarakat (*post-market*) mencakup: pemeriksaan penandaan dan label, pengambilan sampel, pengujian, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
3. Pemberdayaan masyarakat dan pelaku usaha melalui komunikasi informasi dan edukasi termasuk pembinaan pelaku usaha dalam rangka meningkatkan daya saing produk. Selain itu melalui peningkatan peran pemerintah daerah dan lintas sektor untuk penguatan kerjasama kemitraan dengan pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan;
4. Penegakan hukum melalui fungsi pengamanan, intelijen, dan penyidikan dalam rangka memberantas kejahatan di bidang Obat dan Makanan.

Tugas dan fungsi di atas diuraikan dalam tugas dan fungsi masing-masing Bidang/Bagian/Seksi/Sub Bagian yang ada di BBPOM di Denpasar yang terdiri dari 4 Bidang, 4 Seksi, 1 Bagian, 2 Sub Bagian, sebagai berikut :

A. Bidang Pengujian

➤ Tugas

Melaksanakan kebijakan operasional di bidang pengujian kimia dan mikrobiologi Obat dan Makanan.



- Fungsi
 - a. Penyusunan rencana dan program di bidang pengujian kimia dan mikrobiologi Obat dan Makanan;
 - b. Pelaksanaan pengujian kimia dan mikrobiologi Obat dan Makanan.
 - c. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengujian kimia dan mikrobiologi Obat dan Makanan.

Bidang Pengujian terdiri atas:

- a. Seksi Pengujian Kimia;
- b. Seksi Pengujian Mikrobiologi;
- c. Kelompok Jabatan Fungsional.

Seksi Pengujian Kimia mempunyai tugas melakukan pengujian kimia Obat dan Makanan.

Seksi Pengujian Mikrobiologi mempunyai tugas melakukan pengujian mikrobiologi Obat dan Makanan.

B. Bidang Pemeriksaan

- Tugas

Melaksanakan kebijakan operasional di bidang inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, serta sertifikasi dan pengambilan contoh (sampling) produk Obat dan Makanan.
- Fungsi
 - a. penyusunan rencana dan program di bidang inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, serta sertifikasi dan pengambilan contoh (sampling) produk Obat dan Makanan;
 - b. pelaksanaan inspeksi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian;
 - c. pelaksanaan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi dan produk Obat dan Makanan;
 - d. pelaksanaan pengambilan contoh (sampling) Obat dan Makanan;
 - e. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, serta sertifikasi dan pengambilan contoh (sampling) produk Obat dan Makanan.

Bidang Pemeriksaan terdiri atas:

- a. Seksi Inspeksi;
- b. Seksi Sertifikasi;
- c. Kelompok Jabatan Fungsional.

Seksi Inspeksi mempunyai tugas melakukan inspeksi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, serta pengambilan contoh (sampling) produk Obat dan Makanan.

Seksi Sertifikasi mempunyai tugas melakukan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi dan produk Obat dan Makanan.

C. Bidang Penindakan

➤ Tugas

Melaksanakan kebijakan operasional di bidang penindakan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

➤ Fungsi

- a. Penyusunan rencana dan program di bidang intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. Pelaksanaan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- c. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

D. Bidang Informasi dan Komunikasi

➤ Tugas

Melaksanakan kebijakan operasional di bidang pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat serta penyiapan koordinasi pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

➤ Fungsi

- a. penyusunan rencana dan program di bidang pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;



- c. penyiapan koordinasi pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- d. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

E. Bagian Tata Usaha

➤ Tugas

Melaksanakan koordinasi penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, evaluasi dan pelaporan, urusan kepegawaian, penjaminan mutu, tata laksana, kearsipan, tata persuratan serta kerumahtanggaan.

➤ Fungsi

- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. pelaksanaan pengelolaan keuangan;
- c. pengelolaan persuratan dan kearsipan;
- d. pengelolaan penjaminan mutu dan tata laksana;
- e. pelaksanaan urusan kepegawaian;
- f. pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi;
- g. pelaksanaan urusan perlengkapan dan kerumahtanggaan;
- h. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kinerja

Bagian Tata Usaha terdiri atas:

- a. Sub Bagian Program dan Evaluasi;
- b. Sub Bagian Umum;
- c. Kelompok Jabatan Fungsional.

Sub Bagian Program dan Evaluasi mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana, program, anggaran, pengelolaan keuangan, penjaminan mutu, tata laksana, serta pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kinerja.

Sub Bagian Umum mempunyai tugas melakukan pengelolaan persuratan, kearsipan, kepegawaian, teknologi informasi komunikasi, perlengkapan, dan kerumahtanggaan.

Loka POM Kabupaten Buleleng

➤ Tugas

Melakukan inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat



dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, sertifikasi produk, pengambilan contoh (sampling) dan pengujian Obat dan Makanan, intelijen, penyidikan, pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, pengaduan masyarakat dan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan, serta pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Tupoksi ini sangat penting dan strategis dalam rangka mendorong tercapainya Agenda Prioritas Pembangunan (Nawa Cita) yang telah dicanangkan oleh Presiden Joko Widodo, khususnya pada butir 5 : Meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia, khususnya di sistem kesehatan; pada butir 2 : Membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan terpercaya; pada butir 3 : Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka Negara kesatuan; pada butir 6 : Meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional; serta pada butir 7: Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sistem-sektor strategis ekonomi sistem. Oleh karena itu, BBPOM di Denpasar dan Loka POM Kabupaten Buleleng sebagai UPT BPOM di daerah sangat penting untuk diperkuat, baik dari sisi kualitas sumber daya manusia, sarana prasarna pendukung seperti peralatan laboratorium, suku cadang, dan sistem teknologi informasi serta sarana pendukung lainnya untuk melaksanakan tugas-tugas tersebut.

Provinsi Bali sebagai Daerah tujuan wisata dan adanya tuntutan modernisasi mengakibatkan peningkatan peredaran Obat dan Makanan yang beragam baik dari dalam maupun luar negeri yang berpengaruh pada pola konsumsi masyarakatnya. Ditemukannya produk obat ilegal dan penyalahgunaan obat-obat tertentu yang semakin marak akhir-akhir ini serta produk Obat dan Makanan yang TMS keamanan, mutu dan khasiat/kemanfaatan merupakan tantangan. Dengan terbitnya Inpres No. 3 tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan, memberikan harapan baru terhadap peningkatan keamanan Obat dan Makanan.

Presiden Joko Widodo memberikan perhatian khusus pada pengawasan obat dan makanan yang memang memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Melalui Peraturan Presiden No. 80 Tahun 2017 BPOM mendapatkan “energy” untuk memperkuat kelembagaannya, setelah sebelumnya diterbitkan Instruksi Presiden No. 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektifitas Pengawasan Obat dan Makanan.



Tahap lanjutan perkuatan kelembagaan BPOM RI melalui pembentukan 40 (empat puluh) UPT di Kabupaten/Kota yang merupakan Proyek Prioritas Nasional Bidang Kesehatan Tahun 2018.

Visi, Misi dan Budaya Organisasi

Dalam rangka mendukung pencapaian program-program prioritas pemerintah, BBPOM di Denpasar sebagai UPT BPOM sesuai kewenangan, tugas pokok dan fungsi telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan serta program dan kegiatan tahun 2015-2019. Renstra BBPOM di Denpasar disusun berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2015-2019 serta amanat peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hasil evaluasi pencapaian kinerja tahun 2010-2014.

Penetapan sasaran strategis/kegiatan pada Renstra yang merupakan penjabaran dari Visi, Misi dan tujuan Organisasi ini diperlukan untuk memberikan fokus pada penyusunan program dan alokasi sumber daya organisasi dalam kegiatan atau operasional organisasi setiap tahun dalam kurun waktu 5 (lima) tahun.

Sesuai dengan Visi dan Misi Badan POM serta tujuan utama pembangunan pengawasan Obat dan Makanan tahun 2015-2019, maka tujuan utama pembangunan pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Bali tahun 2015 – 2019 adalah :

1. Meningkatnya jaminan produk Obat dan Makanan aman, bermanfaat dan bermutu dalam rangka meningkatkan kesehatan masyarakat.
2. Meningkatnya daya saing Obat dan Makanan di pasar lokal dan global dengan menjamin mutu dan mendukung inovasi.

Visi :

OBAT DAN MAKANAN AMAN MENINGKATKAN KESEHATAN MASYARAKAT DAN DAYA SAING BANGSA

Misi :

1. Meningkatkan sistem pengawasan Obat dan Makanan berbasis risiko untuk melindungi masyarakat
2. Mendorong kapasitas dan komitmen pelaku usaha dalam memberikan jaminan keamanan Obat dan Makanan serta memperkuat kemitraan dengan pemangku kepentingan.
3. Meningkatkan kapasitas kelembagaan BPOM.

Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang harus diyakini, dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh kembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi dalam berkarya dan bekerja. Budaya organisasi Badan POM dikembangkan dengan nilai-nilai luhur sebagai berikut :

1. Profesional
Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.
2. Integritas
Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan
3. Kredibilitas
Dapat dipercaya dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional.
4. Kerjasama Tim
Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik.
5. Inovatif
Mampu melakukan pembaruan sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi terkini.
6. Responsif/Cepat Tanggap
Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah.

Kegiatan Utama

Untuk mencapai tujuan dan sasaran sesuai visi dan misi dengan didukung sumber daya yang ada BBPOM di Denpasar, menetapkan kegiatan utama antara lain :

1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Denpasar
2. Meningkatnya kepatuhan dan kepuasan pelaku usaha serta kesadaran masyarakat terhadap keamanan, manfaat dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Denpasar
3. Meningkatnya pengetahuan masyarakat terhadap Obat dan Makanan aman di wilayah kerja BBPOM di Denpasar
4. Meningkatnya efektivitas pengawasan Obat dan Makanan berbasis risiko di wilayah kerja BBPOM di Denpasar



5. Meningkatnya efektivitas penyidikan tindak pidana Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Denpasar
6. Terwujudnya Reformasi Birokrasi BPOM sesuai *roadmap* Reformasi Birokrasi BPOM 2015 - 2019 di wilayah kerja BBPOM di Denpasar

Kegiatan Prioritas Tahun 2018

Sehubungan dengan kompleksitas pengawasan Obat dan Makanan akibat perubahan lingkungan strategis eksternal dan internal yang dinamis sehingga memperluas bidang tugas yang diemban, maka BBPOM di Denpasar menetapkan beberapa kegiatan prioritas tahun 2018 untuk masing-masing program yaitu:

1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Denpasar, Kegiatan yang dilakukan meliputi :
 - a. Pengawasan Sarana Produksi Obat dan Makanan
 - b. Pengawasan Sarana Distribusi Obat dan Makanan
 - c. Pengawasan Iklan dan Label Obat dan Makanan
 - d. Pengawasan penandaan Obat dan Makanan
 - e. Pengujian Obat dan Makanan
 - f. Pengawasan iklan, label dan sampling rokok untuk uji nikotin dan tar.
 - g. Audit sarana produksi Kosmetik, OT dan Pangan
 - h. Audit Sarana yang mendapatkan Surat Keterangan Ekspor/Impor.
 - i. Penerbitan SKI melalui *Indonesian National Single Window* (INSW)
 - j. Audit Calon Penerima dan Surveilans Piagam Bintang Keamanan Pangan di Kantin Sekolah dan Industri Pangan.
2. Meningkatnya kepatuhan dan kepuasan pelaku usaha serta kesadaran masyarakat terhadap keamanan, manfaat dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Denpasar, Kegiatan yang dilakukan meliputi :
 - a. Pelayanan Pengaduan Konsumen.
 - b. Operasional SIKer.
 - c. Operasional Mobil Laboratorium Keliling
 - d. Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD).
 - e. Pasar Aman dari Bahan Berbahaya.
 - f. Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Sadar Pangan Aman (Germas Sapa).

3. Meningkatnya pengetahuan masyarakat terhadap Obat dan Makanan aman di wilayah kerja BBPOM di Denpasar, Kegiatan yang dilakukan meliputi :
 - a. Penyebaran Informasi Produk Obat dan Makanan.
 - b. Komunikasi, Informasi dan Edukasi melalui media elektronik dan Iklan Layanan Masyarakat.
 - c. Sosialisasi Program Pengawasan Obat dan Makanan melalui media cetak dan elektronik, dan pameran pembangunan 17 Agustus 2018
 - d. Sosialisasi Penyalahgunaan Bahan Berbahaya pada Pangan melalui Pameran/Promosi kegiatan BBPOM di Denpasar di Kabupaten/Kota.

4. Meningkatnya efektivitas pengawasan Obat dan Makanan berbasis risiko di wilayah kerja BBPOM di Denpasar, Kegiatan yang dilakukan meliputi :
 - a. Audit sarana produksi Kosmetik, OT dan Pangan
 - b. Audit Sarana yang mendapatkan Surat Keterangan Ekspor/Impor.
 - c. Penerbitan SKI melalui Indonesian National Single Window (INSW)
 - d. Audit Calon Penerima dan Surveilans Piagam Bintang Keamanan Pangan di Kantin Sekolah dan Industri Pangan.

5. Meningkatnya efektivitas penyidikan tindak pidana Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Denpasar, Kegiatan yang dilakukan meliputi :
 - a. Investigasi awal kasus tindak pidana di bidang Obat dan Makanan.
 - b. Penindakan
 - c. Pemberkasan
 - d. Dukungan teknis investigasi awal dan penyidikan

6. Terwujudnya Reformasi Birokrasi BPOM sesuai *roadmap* Reformasi Birokrasi BPOM 2015 - 2019 di wilayah kerja BBPOM di Denpasar, kegiatan yang dilakukan meliputi :
 - a. Penilaian Risiko dan Pemantauan SPIP
 - b. Sosialisasi Manajemen Perubahan
 - c. Pemantauan SPIP
 - d. Pengendalian Intern atas Laporan Keuangan
 - e. Sosialisasi *Fraud Control Plan*
 - f. Sosialisasi Saber Pungli
 - g. Rakor SPIP dan Manajemen Risiko



- h. Implementasi ISO 9001 : 2015
- i. Implementasi ISO 17025 : 2017
- j. Internalisasi Reformasi Birokrasi BPOM



BAB. II

KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

1. LINGKUNGAN EKSTERNAL

a. Data Umum Wilayah Kerja

Wilayah kerja BBPOM di Denpasar, berdasarkan Peraturan Badan POM RI Nomor 12 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT di lingkungan Badan POM RI, adalah 7 wilayah administratif Provinsi Bali dengan luas wilayah 3.425,2 km² yang meliputi 6 Kabupaten dan 1 Kota, yaitu :

1. Kabupaten Tabanan
2. Kabupaten Badung
3. Kabupaten Gianyar
4. Kabupaten Klungkung
5. Kabupaten Bangli
6. Kabupaten Karangasem
7. Kota Denpasar

Sedangkan wilayah kerja Loka POM Kabupaten Buleleng adalah Kabupaten Buleleng dan Kabupaten Jembrana dengan luas wilayah 2.207,8 km².

b. Data Demografi

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Bali, jumlah penduduk Provinsi Bali hasil proyeksi penduduk tahun 2018 sebanyak 4.292.000 jiwa, tersebar di 8 Kabupaten dan 1 Kota yang ada di Provinsi Bali. Kota Denpasar memiliki jumlah penduduk tertinggi yakni 930.600 jiwa dan Kabupaten Klungkung memiliki jumlah penduduk yang paling rendah yakni 178.300 jiwa. (Data pada Tabel 1).

Rata-rata laju pertumbuhan penduduk per tahun di Provinsi Bali dari hasil sensus penduduk tahun 2000 dan sensus penduduk tahun 2010 adalah 1,15 angka tersebut



tersebar di 8 Kabupaten dan 1 Kota yang ada di Provinsi Bali. Kabupaten Badung rata-rata laju pertumbuhan penduduk per tahun terbesar yakni 2,25 dan Kabupaten Klungkung rata-rata laju pertumbuhan penduduk per tahun yang paling rendah yakni 0,50. (Data pada Tabel 2).

Angka melek huruf penduduk Provinsi Bali tahun 2018 adalah 92,98 dengan Kota Denpasar memiliki angka melek huruf tertinggi yakni 98,02 sedangkan Kabupaten Karangasem memiliki angka melek huruf terendah yakni 84,91 (Data pada Tabel 3).

Laju Pertumbuhan Ekonomi menurut Kabupaten/kota tahun 2015 sampai tahun 2017 adalah : pada tahun 2015 Kabupaten Gianyar memiliki laju pertumbuhan ekonomi tertinggi yaitu 6,30 dan Kabupaten Karangasem memiliki laju pertumbuhan terendah yaitu 6,00. Pada tahun 2016, Kabupaten Badung memiliki laju pertumbuhan ekonomi tertinggi yaitu 6,81 dan Kabupaten Karangasem memiliki laju pertumbuhan ekonomi terendah yaitu 5,92 dan pada tahun 2017 Kabupaten Badung memiliki laju pertumbuhan ekonomi tertinggi yaitu 6,11 dan Kabupaten Karangasem memiliki laju pertumbuhan terendah yaitu 5,08. (Data pada Tabel 4).

Jumlah sekolah serta jumlah murid Sekolah Dasar/Sederajat menurut Kabupaten/Kota tahun 2017 di Provinsi Bali terdapat 2.503 Sekolah Dasar/Sederajat dengan jumlah murid sebanyak 418.444 murid. Kabupaten Buleleng memiliki jumlah sekolah terbanyak yakni 503 sekolah dengan jumlah murid sebanyak 72.857 orang dan Kabupaten Klungkung memiliki sekolah yang paling sedikit yakni 139 sekolah dengan jumlah murid 17.737 orang. (Data pada Tabel 5).

c. Jumlah Sasaran Pengawasan Berdasarkan Jenis Sarana

Dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan, sarana yang diawasi di Provinsi Bali sebanyak 3.551 sarana terdiri dari 20 kelompok jenis sarana dengan rincian sarana sebagai berikut :

- | | | | |
|----|--------------------|---|----|
| 1. | Industri OT | : | 1 |
| 2. | Usaha Kecil OT | : | 4 |
| 3. | Usaha Mikro OT | : | 15 |
| 4. | Industri Kosmetika | : | 30 |

5.	Industri Pangan	:	52
6.	Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	:	567
7.	Industri Minuman Keras (Miras)	:	19
8.	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	:	54
9.	Apotek	:	716
10.	Toko Obat	:	88
11.	Gudang Farmasi Kabupaten/Kota (GFK)	:	9
12.	Rumah Sakit Pemerintah	:	13
13.	Rumah Sakit Swasta	:	37
14.	Puskesmas	:	122
15.	Klinik/Balai Pengobatan/Rumah Bersalin	:	61
16.	Sarana Distribusi OT	:	112
17.	Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan	:	42
18.	Sarana Distribusi Kosmetik	:	558
19.	<u>Sarana Distribusi Pangan</u>	:	<u>1.051</u>
	Total	:	3.551 sarana

2. LINGKUNGAN INTERNAL

- a. Luas Tanah kantor BBPOM di Denpasar 5.000 m².
- b. Luas Bangunan berdasarkan IMB No. 02/1948/5258/DT/BPPTSP&PM/2013 seluas 3.456,43 m². Yang terdiri dari 3 (tiga) gedung yaitu Gedung Ayodya, Gedung Astina dan Gedung Indraprasta
- c. Status Kepemilikan Tanah atas nama Pemerintah RI Cq. Badan POM RI.
- d. Rumah Dinas : Belum ada
- e. Penerangan :
 1. PLN 180 KVA
 2. Generator 100 KVA
- f. Sarana Komunikasi :
 1. Telepon : (0361) 223763, 234597, 225395 dan 222159
 2. Faximile : (0361) 234597 dan 225395
 3. Email: bpom_denpasar@pom.go.id dan pomdenpasar@yahoo.co.id
- g. Sumber Air :
 1. PDAM
 2. Sumur Bor



- h. Kendaraan
 - 1. Roda 4 sebanyak 6 Unit dan 3 mobil Lab. Keliling
 - 2. Roda 2 sebanyak 6 Unit
- i. Sumber Daya Manusia berjumlah sebanyak 99 orang, yaitu:
 - 1. Kepala Balai, Bagian Tata Usaha sebanyak 17 orang, Bidang Pengujian sebanyak 42 orang, Bidang Pemeriksaan sebanyak 19 orang, Bidang Penindakan sebanyak 6 orang, Bidang Informasi dan Komunikasi sebanyak 6 orang, dan di Loka POM Kabupaten Buleleng sebanyak 8 orang.
 - 2. Dengan pengelompokan golongan yaitu golongan II sejumlah 4 orang, golongan III sejumlah 81 orang dan golongan IV sejumlah 14 orang.
 - 3. Dengan tingkat pendidikan yaitu 12 orang S2, 26 orang Apoteker, 40 orang S1, 7 orang D3, 1 orang D1 STLKF, 5 orang SLTA Kejuruan, 7 orang SLTA umum, dan 1 orang SD.
- j. Sumber Anggaran (DIPA) Anggaran tahun 2018 sebesar Rp 50.411.869.000,- terdiri dari :
 - 1. Rupiah Murni : Rp 49.061.869.000,-
 - 2. PNP : Rp 1.350.000.000,-
- k. Daftar Inventaris Kantor (Laporan Posisi BMN tahun 2018) sesuai Tabel 13.



BAB. III

HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

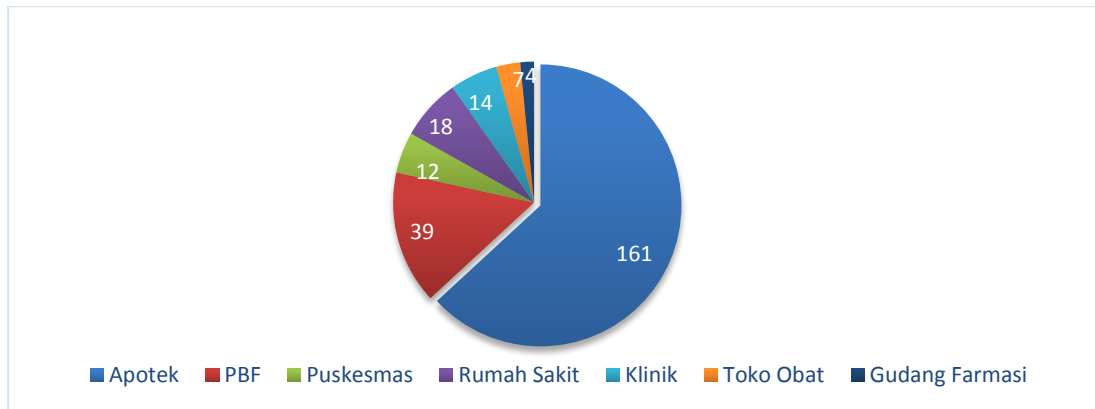
Hasil pengawasan yang dilaporkan ini adalah seluruh hasil kegiatan pengawasan baik oleh BBPOM di Denpasar maupun Loka POM Kabupaten Buleleng.

1. Pengawasan Mutu, Keamanan, dan Kemanfaatan Produk Terapeutik/Obat

a. Pemeriksaan Sarana Distribusi Produk Terapeutik

Sarana distribusi Produk terapeutik dan sarana pelayanan kefarmasian memiliki peranan penting dalam menjamin terjaganya keabsahan, mutu, khasiat/manfaat dan keamanan obat dan/atau bahan obat sepanjang rantai distribusi obat. Oleh karena itu pemeriksaan sarana distribusi produk terapeutik secara intensif dilakukan dalam rangka mengetahui tingkat kepatuhan fasilitas yang mendistribusikan produk terapeutik serta melakukan pelayanan kefarmasian. Pada tahun 2018 pemeriksaan sarana distribusi produk terapeutik telah dilaksanakan terhadap 278 sarana, dengan hasil Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) sebanyak 259 sarana (93,17%). Jika dibandingkan dengan jumlah seluruh sarana distribusi produk terapeutik di Provinsi Bali yaitu 1.100 sarana, cakupan pengawasan hanya 25,27%. Cakupan pengawasan ini relatif kecil sehingga dilakukan penetapan skala prioritas berbasis risiko terhadap sarana-sarana yang harus diperiksa. Pemeriksaan diarahkan kepada sarana yang terdapat temuan pada pemeriksaan tahun sebelumnya dan sarana yang belum pernah dilakukan pemeriksaan, serta sarana baru. Dengan cara ini diharapkan pengawasan dapat merata dan misi pembinaan dapat tercapai. Pemeriksaan dilakukan terhadap PBF 39 sarana (14,03%), Apotek 180 sarana (64,74%), Toko Obat 8 sarana (2,88%), Puskesmas 14 sarana (5,04%), Klinik/balai pengobatan/rumah bersalin 14 sarana (5,04%), Rumah Sakit Pemerintah 4 sarana (1,44%), Rumah Sakit Swasta 15 sarana (5,39%) dan Gudang Farmasi kabupaten/kota 4 sarana (1,44%). Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 16A.





Gambar 1. Sarana Distribusi Produk Terapeutik yang Diawasi

1) Pemeriksaan Pedagang Besar Farmasi

Pemeriksaan PBF selama tahun 2018 sebanyak 39 sarana (92,86%) dari 42 sarana yang ditargetkan dengan hasil TMK sebanyak 33 sarana (84,62%). Jenis temuan terbanyak adalah pelanggaran aspek CDOB serta Tidak Memenuhi Syarat (TMS) mutu/label. Terhadap temuan tersebut telah ditindaklanjuti dengan memberikan Peringatan kepada sarana terkait. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 16A dan 16B.

2) Pemeriksaan Apotek

Sepanjang tahun 2018 telah dilakukan pemeriksaan apotek sebanyak 180 sarana dari 187 sarana yang ditargetkan dengan hasil 173 sarana (96,11%) TMK. Adapun jenis temuan pada pemeriksaan Apotek berupa pelanggaran aspek CDOB, TMS mutu/label, perizinan maupun administrasi yang tidak tertib. Terhadap temuan tersebut telah ditindaklanjuti dengan memberikan Pembinaan kepada 8 sarana, Peringatan kepada 157 sarana, Peringatan keras kepada 6 sarana dan Penghentian Sementara Kegiatan kepada 2 sarana. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 16A dan 16B.

3) Pemeriksaan Toko Obat

Pemeriksaan Toko Obat pada tahun 2018 sebanyak 8 sarana dari 10 sarana yang ditargetkan dengan hasil 8 sarana (100,00%) TMK. Jenis temuan yaitu



pelanggaran aspek pengadaan, penerimaan, penyimpanan dan penyaluran serta TMS Mutu/Label dan administrasi. Terhadap temuan tersebut telah dilakukan tindak lanjut dengan memberikan Peringatan kepada seluruh Toko Obat yang tidak memenuhi ketentuan. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 16A dan 16B.

4) Pemeriksaan Gudang Farmasi Kabupaten/Kota

Selama setahun telah dilakukan pemeriksaan Gudang Farmasi Kabupaten/Kota sebanyak 4 sarana dari 4 sarana yang ditargetkan dengan hasil semua sarana TMK, dengan jenis temuan pelanggaran aspek CDOB dan TMK Mutu/Label. Terhadap temuan tersebut telah dilakukan tindak lanjut dengan memberikan Peringatan kepada sarana Gudang Farmasi Kabupaten/Kota terkait. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 16A dan 16B.

5) Pemeriksaan Rumah Sakit

Pemeriksaan Rumah Sakit baik Rumah Sakit Pemerintah maupun Swasta pada tahun 2018 sebanyak 19 sarana dari 11 sarana yang ditargetkan dengan hasil 17 sarana (89,47%) TMK. Jenis temuannya yaitu pelanggaran pada aspek pengadaan, penerimaan, penyimpanan dan penyaluran, TMS mutu dan administrasi. Terhadap temuan tersebut telah dilakukan tindak lanjut dengan memberikan Pembinaan terhadap 1 sarana dan Peringatan terhadap 16 sarana. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 16A dan 16B.

6) Pemeriksaan Puskesmas

Sepanjang tahun 2018 telah diperiksa 13 sarana dari 14 sarana yang ditargetkan dengan hasil 13 sarana (92,86%) TMK. Jenis temuannya antara lain pelanggaran pada aspek pengadaan, penerimaan, penyimpanan dan penyaluran, TMS mutu dan administrasi. Terhadap temuan tersebut telah dilakukan tindak lanjut dengan memberikan Pembinaan untuk 2 sarana dan Peringatan ke 11 sarana. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 16A dan 16B.



7) Pemeriksaan Klinik/Balai Pengobatan/Rumah Bersalin

Pada tahun 2018 telah diperiksa sebanyak 14 sarana dari 9 sarana yang ditargetkan dengan hasil 11 sarana (78,57%) TMK. Jenis temuannya yaitu aspek pengadaan, penerimaan, penyimpanan dan penyaluran, TMS Mutu/label, administrasi dan perizinan. Terhadap temuan tersebut telah dilakukan tindak lanjut dengan memberikan Peringatan untuk 11 sarana. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 16A dan 16B.

b. Pengujian Produk Terapeutik



Sampel produk terapeutik yang diuji pada tahun 2018 adalah 663 sampel. Sampel tersebut berasal dari anggaran DIPA sebanyak 638 sampel dan 25 sampel Non DIPA yang merupakan sampel dari pihak ketiga/luar. Dari 638 sampel DIPA, 8 sampel dilakukan uji rujuk, yaitu 4 sampel rokok dirujuk ke BBPOM di

Yogyakarta, 3 sampel vaksin dirujuk ke PPPOMN, serta 1 sampel uji DNA babi dirujuk ke BBPOM di Mataram.

Hasil pengujian produk terapeutik anggaran DIPA diperoleh hasil Tidak Memenuhi Syarat (TMS) sebanyak 12 sampel (1,88%) dan Memenuhi Syarat (MS) sebanyak 626 sampel (98,12%). Parameter yang TMS meliputi parameter Waktu Hancur (4 sampel), Penetapan Kadar (1 sampel), Keseragaman Sediaan (1 sampel), dan Uji Disolusi (6 sampel).

Pada tahun 2018 diuji 25 sampel Non DIPA dari pihak ketiga/luar. Sampel-sampel tersebut terdiri dari 18 sampel barang bukti dari Kepolisian/Penyidikan dan 7 sampel identifikasi narkotika psikotropika dari pihak ketiga dalam rangka permohonan SKI/SKE. Hasil pengujian 25 sampel produk terapeutik anggaran Non DIPA sebanyak 18 sampel (72,00%) TMS dan 7 sampel (28,00%) MS. Parameter yang TMS tersebut berupa 15 sampel identifikasi positif Triheksifenidil, 1 sampel identifikasi positif Dekstrometorfan HBr, dan 2 sampel identifikasi positif Tramadol HCl.



Sehingga total keseluruhan sampel yang diterima di pengujian produk terapeutic sebanyak 663 sampel dengan realisasi selesai uji 100%. Total jumlah parameter uji fisika dan kimia produk terapeutic dan NAPZA sebanyak 3.251 parameter, dengan rincian 3.221 parameter MS dan 30 parameter TMS.

Disamping uji fisika dan kimia juga dilakukan pengujian parameter mikrobiologi sebanyak 36 sampel dengan jumlah 75 parameter dengan hasil 73 parameter MS dan 2 parameter TMS. Data dapat dilihat di tabel 17 A, 18 A dan 25.

2. Pengawasan Napza

Pengawasan Napza oleh BBPOM di Denpasar dilakukan terhadap sarana distribusi dan sarana pelayanan kefarmasian yang mengelola, menyimpan dan menyalurkan narkotika, psikotropika dan zat adiktif lain. Pengawasan secara komprehensif dan intensif dilakukan dalam rangka mengetahui tingkat kepatuhan



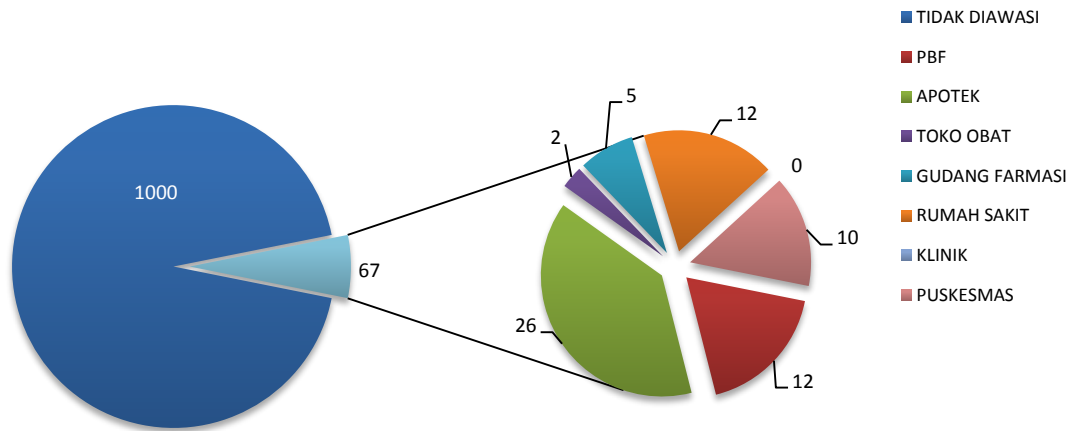
pengelolaan napza di sarana distribusi terhadap ketentuan yang berlaku dan untuk mengantisipasi adanya penyimpangan distribusi ke jalur ilegal. Terdapat berbagai jenis narkotika dan psikotropika yang sering disalahgunakan, begitu pula dengan obat yang termasuk dalam golongan Prekursor farmasi maupun Obat-Obat Tertentu (OOT). Yang dimaksud dengan Prekursor Farmasi adalah zat atau bahan pemula atau bahan kimia yang dapat digunakan sebagai bahan baku/penolong untuk keperluan proses produksi Narkotika dan Psikotropika di industri farmasi atau produk antara, produk ruahan, dan produk jadi yang mengandung *ephedrine*, *ergotamine*, *pseudoephedrine*, *norephedrine/phenylpropanolamine*, *ergometrine*, atau potasium permanganat. Sedangkan Obat-Obat Tertentu yaitu Tramadol, Haloperidol, Trihexypenidyl, Amitriptyllin, Klorpromazin dan Dextromethorphan.

a. Pemeriksaan Sarana Distribusi Narkotika, Psikotropika dan Prekursor (NPP)

Sarana distribusi/pelayanan NPP pada tahun 2018 telah diperiksa sebanyak 67 sarana dari 69 sarana yang ditargetkan dengan hasil 35 sarana (53,85%) TMK. Sarana yang diperiksa terdiri dari PBF 12 sarana (17,91%), Apotek 26 sarana (38,80%),



Gudang Farmasi Kabupaten/Kota 5 sarana (7,46%), Rumah Sakit Pemerintah/Swasta 12 sarana (17,91%) dan Puskesmas 10 sarana (14,93 %) dan Toko Obat Berizin 2 sarana (2,99%). Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 16A.



Gambar 2. Sarana Distribusi NAPZA yang Diawasi

1) Pemeriksaan Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Pemeriksaan PBF penyalur Narkotika dan Psikotropika selama setahun sebanyak 12 sarana dari 12 sarana yang ditargetkan dengan hasil 2 sarana (16,67%) TMK. Jenis temuannya yaitu pelanggaran aspek CDOB. Temuan tersebut telah ditindaklanjuti dengan Peringatan terhadap sarana yang TMK. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 16A dan 16B.

2) Pemeriksaan Apotek

Pada tahun 2018 telah dilakukan pemeriksaan pengelolaan NPP farmasi terhadap 26 sarana apotek dari 25 sarana yang ditargetkan dengan hasil 12 sarana (46,15%) TMK. Jenis temuannya yaitu pelanggaran aspek CDOB dan TMS Mutu. Temuan tersebut telah ditindaklanjuti dengan memberikan Peringatan kepada 8 sarana dan Peringatan Keras kepada 4 sarana. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 16A dan 16B.

3) Pemeriksaan Rumah Sakit Pemerintah dan Swasta

Pemeriksaan pengelolaan NPP pada Rumah Sakit selama setahun sebanyak 12 sarana sesuai dengan jumlah sarana yang ditargetkan dengan hasil 10 sarana (83,33%) TMK. Jenis temuannya yaitu pelanggaran aspek CDOB, TMS Mutu dan administrasi pengelolaan NAPZA di rumah sakit yang tidak tertib. Terhadap temuan tersebut telah ditindaklanjuti dengan memberikan Peringatan Keras kepada seluruh Rumah Sakit yang TMK. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 16A dan 16B.

4) Pemeriksaan Gudang Farmasi Kabupaten/Kota

Pemeriksaan Gudang Farmasi Kabupaten/Kota selama tahun 2018 sesuai dengan jumlah yang ditargetkan yaitu sebanyak 5 sarana dengan hasil 3 sarana (60,00%) TMK. Jenis Temuan yaitu pelanggaran aspek CDOB dan TMS mutu/label. Terhadap temuan tersebut telah ditindaklanjuti dengan memberikan Peringatan kepada 1 sarana dan Peringatan Keras kepada 2 sarana. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 16A dan 16B.

5) Pemeriksaan Puskesmas

Pemeriksaan pengelolaan NPP di sarana Puskesmas dilakukan terhadap 10 sarana dari 12 sarana yang ditargetkan dengan hasil 6 sarana (60,00%) TMK. Jenis temuannya yaitu pelanggaran aspek CDOB dan TMS mutu/label. Terhadap temuan tersebut telah ditindaklanjuti dengan memberikan Peringatan kepada 1 sarana dan Peringatan Keras kepada 5 sarana.. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 16A dan 16B.

6) Pemeriksaan Toko Obat

Pemeriksaan pengelolaan Prekursor Farmasi di sarana Toko Obat dilakukan terhadap 2 sarana dari 2 sarana yang ditargetkan dengan hasil kedua sarana yang diperiksa (100,00%) TMK. Jenis temuannya yaitu pelanggaran pada aspek pengadaan, penerimaan, penyimpanan dan penyaluran serta TMS mutu/label.



Terhadap temuan tersebut telah ditindaklanjuti dengan memberikan Peringatan kepada sarana. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 16A dan 16B.

b. Pengujian NAPZA

Berdasarkan prioritas sampling 2018, sampel NAPZA termasuk dalam sampel produk terapeutic. Sampel NAPZA dalam sampel Produk Terapeutic masuk pada kategori NAPZA dan Antipsikosis lain termasuk Anti Epilepsi. Pada kategori tersebut dilakukan sampling dan pengujian sebanyak 10 sampel dengan hasil semua MS.



3. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional (OT)

Untuk melindungi kesehatan masyarakat dari risiko peredaran OT yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, khasiat dan mutu maka pengawasan terhadap produksi OT dan produk yang beredar di pasaran sangat diperlukan. Sarana produksi dan distribusi OT agar mematuhi pedoman dan peraturan yang berlaku untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk OT Indonesia dalam era pasar bebas.

a. Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi Obat Tradisional

1) Pemeriksaan Sarana Produksi OT

Sarana Industri OT (IOT) selama tahun 2018 diperiksa sebanyak 1 sarana dari 1 sarana IOT yang ditargetkan dengan hasil TMK. Jenis temuannya yaitu penerapan CPOTB yang tidak konsisten. Temuan tersebut telah ditindaklanjuti dengan memberikan Peringatan kepada sarana terkait. Usaha Kecil OT (UKOT) diperiksa sebanyak 3 sarana dari 3 sarana yang ditargetkan dengan hasil 1 sarana (33,33%) TMK. Temuan tersebut telah ditindaklanjuti dengan memberikan Pembinaan terhadap sarana terkait. Sedangkan untuk Usaha Mikro OT (UMOT) telah diperiksa sebanyak 7 sarana dari 7 sarana yang ditargetkan dengan hasil 4 sarana (57,14%) TMK. Temuan tersebut telah ditindaklanjuti dengan



memberikan Pembinaan terhadap 2 sarana dan peringatan terhadap 2 sarana. Jenis temuan di UKOT dan di UMOT yaitu belum menerapkan Cara Produksi OT yang Baik (CPOTB), hasil produksi belum mendapatkan ijin edar dari Badan POM, belum memiliki ijin produksi, dan TMK label/penandaan. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 15A dan 15B.

2) Pemeriksaan Sarana Distribusi OT

Pemeriksaan sarana distribusi OT selama setahun dilakukan terhadap 58 sarana dari 58 sarana yang ditargetkan dengan hasil 20 sarana (34,48%) TMK. Jenis temuannya yaitu OT Tanpa Ijin Edar (TIE), OT mengandung Bahan Kimia Obat (BKO) dan temuan lainnya (OT kedaluwarsa, obat TIE, Suplemen TIE dan *hygiene* sanitasi). Terhadap temuan tersebut telah ditindaklanjuti dengan Pembinaan terhadap 1 sarana, Peringatan 15 sarana, dan Peringatan Keras 4 sarana. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 16A dan 16B.

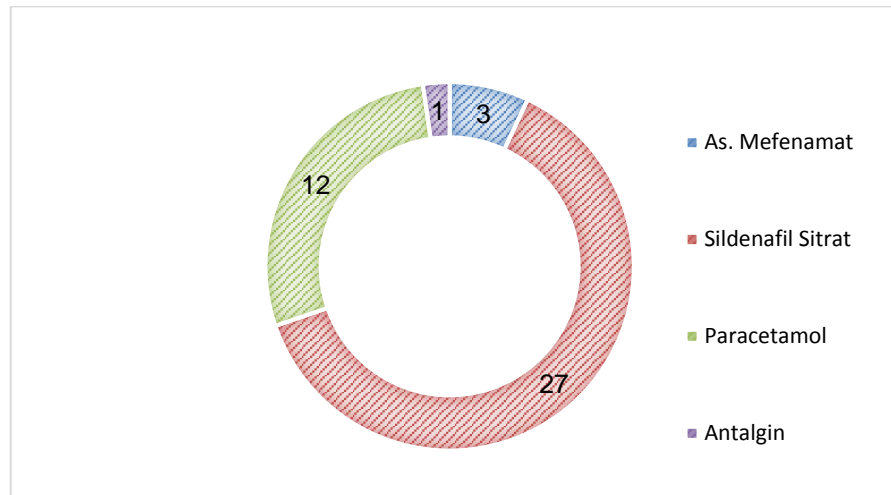
b. Pengujian OT

Sampel OT yang diuji tahun 2018 adalah 606 sampel. Sampel tersebut berasal dari anggaran DIPA dan Non DIPA. Sesuai Target sampling OT tahun 2018, sampel yang disampling dan diuji dengan anggaran DIPA diterima sebanyak 546, sampel Non DIPA berasal dari Bidang Penindakan meliputi Sampel Kasus 40 sampel dan Investigasi Awal sebanyak 13 Sampel dan Pihak ketiga sebanyak 7 sampel. Pengujian mutu OT dilakukan secara Kimia dan Mikrobiologi.



Hasil pengujian OT secara Kimia pada tahun 2018, sampel dengan anggaran DIPA tidak terdapat hasil TMS sedangkan sampel Non DIPA yang berasal dari Bidang Penindakan diperoleh hasil TMS yaitu sampel kasus sebanyak 38 sampel dan sampel Investigasi Awal sebanyak 1 sampel. Jumlah parameter uji fisika dan kimia OT sebanyak 4277 dengan TMS sebanyak 43 parameter (tabel 19). Jenis BKO yang ditemukan dalam sampel OT dapat dilihat pada Tabel 20.





Gambar 3. Hasil Pengujian OT Mengandung BKO

Selain uji kimia dilakukan juga uji mikrobiologi terhadap 311 sampel DIPA dan 6 sampel pihak ketiga (Tabel 17A) dengan jumlah parameter 1.753 (Tabel 25). Hasil pengujian OT untuk tahun 2018 adalah 606 sampel. Sebanyak 39 sampel (6,50%) TMS parameter uji kimia dan 58 sampel (18,30%) TMS parameter uji mikrobiologi (Tabel 17A).

4. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan (SK)

a. Pemeriksaan Sarana Distribusi SK

Sarana distribusi/pengecer SK yang diperiksa sebanyak 10 sarana dari 11 sarana yang ditargetkan dengan hasil 1 sarana (10,00%) TMK. Jenis temuan SK yaitu TIE/Nomor Ijin Edar (NIE) sudah habis masa berlakunya dan temuan lainnya (SK, OT, Obat kadaluwarsa). Terhadap temuan tersebut telah ditindaklanjuti dengan Peringatan terhadap sarana. Dalam rangka Aksi Penertiban Pasar dalam Negeri telah dilakukan pengawasan terhadap 2 sarana dengan hasil 1 sarana (50,00%) TMK. Terhadap temuan tersebut telah ditindaklanjuti dengan memberikan Peringatan kepada sarana. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 16A dan 16B.

b. Pengujian SK

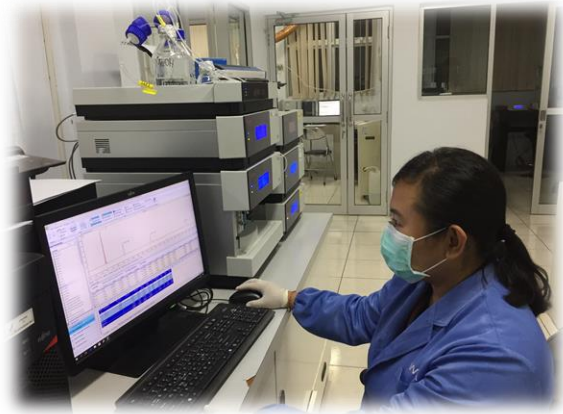
Sampel SK yang disampling dan diuji dari anggaran DIPA tahun 2018 adalah 182 sampel. Hasil pengujian SK anggaran DIPA diperoleh hasil TMS sebanyak



15 sampel (8,24%) dengan parameter yaitu Penetapan Kadar Vitamin B Kompleks dan Penetapan Kadar Vitamin C. Total jumlah parameter uji fisika dan kimia SK sebanyak 1.194 parameter, dengan TMS 19 parameter (Tabel 18B).

Disamping pengujian secara fisika dan kimia juga dilakukan pengujian

parameter mikrobiologi sebanyak 91 sampel dengan jumlah 280 parameter dimana hasil pengujian semua sampel MS (Tabel 17A dan Tabel 25).



5. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik



Penggunaan kosmetika saat ini sudah sangat luas, baik pada orang tua maupun muda serta tidak terbatas pada wanita, tetapi juga pada pria. Perkembangan pasar memacu industri kosmetika untuk mengembangkan teknologi produksi kosmetika dan mengembangkan sistem pemasaran yang bervariasi. Kegiatan pengawasan terhadap sarana produksi/ importir dan distribusi dilakukan secara

rutin untuk memastikan kosmetika yang diproduksi/ diedarkan MS keamanan, manfaat dan mutu serta legalitas.

a. Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi Kosmetika

1) Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetika

Sarana Produksi Kosmetika yang diperiksa sebanyak 26 sarana dari 26 sarana yang ditargetkan dengan hasil menunjukkan 20 sarana (76,92%) TMK. Jenis temuannya yaitu belum menerapkan Cara Produksi Kosmetika yang Baik (CPKB) secara konsisten, belum memiliki ijin produksi, hasil produksi belum ternotifikasi dan TMK label/penandaan. Temuan tersebut telah ditindaklanjuti dengan



Pembinaan terhadap 12 sarana dan Peringatan 8 sarana. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 15A dan 15B.

2) Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetika

Pemeriksaan sarana distribusi kosmetika sebanyak 146 sarana dari 138 sarana yang ditargetkan dengan hasil 60 sarana (41,09%) TMK. Jenis temuannya yaitu mengedarkan kosmetika TIE, dilarang beredar dan/atau mengandung bahan berbahaya dan temuan lainnya antara lain kosmetika kadaluwarsa, menjual produk OT-BKO, SK TIE dan Obat keras/TIE. Temuan tersebut telah ditindaklanjuti dengan Pembinaan terhadap 3 sarana dan Peringatan 57 sarana.

Dalam rangka Aksi Penertiban Pasar Dalam Negeri dilakukan pemeriksaan pada 113 sarana dengan hasil 49 sarana (43,36%) TMK. Temuan tersebut telah ditindaklanjuti dengan memberikan Pembinaan 2 sarana, Peringatan 44 sarana dan Peringatan Keras 3 sarana. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 16A dan 16B.

b. Pengujian Kosmetika



Sampel Kosmetika yang disampling dan diuji tahun 2018 adalah 1.136 sampel. Dari jumlah tersebut sebanyak 1.091 sampel berasal dari anggaran DIPA, 41 sampel berasal dari Bidang Penindakan yang meliputi 29 sampel Kasus dan 12 sampel Investigasi awal serta 4 sampel dari pihak ketiga.

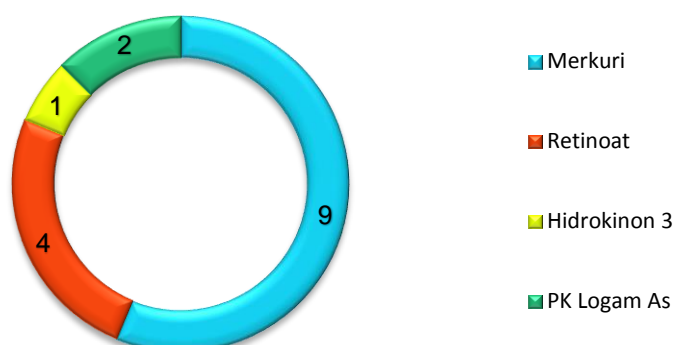
Hasil pengujian kimia sampel DIPA diperoleh 2 sampel TMS dengan parameter yaitu Penetapan Kadar Logam Arsen. Sampel dari Bidang Penindakan diperoleh hasil TMS yaitu sampel kasus sebanyak 8 sampel sedangkan sampel Investigasi Awal sebanyak 6 sampel.

Sampel Kosmetik selain dilakukan uji kimia, sebanyak 445 sampel juga dilakukan uji mikrobiologi yang terdiri dari 441 sampel DIPA dan 4 sampel pihak ketiga. Sedangkan untuk sampel dari Bidang Penindakan, keseluruhan sampel diuji secara kimia (Tabel 17A).



Jumlah total sampel Kosmetik sebanyak 1.136 sampel. Sebanyak 16 sampel (1,41%) TMS parameter uji kimia. Sedangkan 16 sampel (3,60%) dari 445 sampel TMS parameter Uji Mikrobiologi.

Jumlah parameter uji kimia Kosmetika sebanyak 11.258 dengan 18 parameter TMS (Tabel 21). Jenis Bahan Berbahaya yang ditemukan dalam sampel Kosmetika dapat dilihat pada Tabel 22.



Gambar 4. Hasil Pengujian Kosmetika Mengandung Bahan Berbahaya

6. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan

Kegiatan pengawasan mutu dan keamanan pangan bertujuan untuk melindungi konsumen dari pelanggaran dalam perdagangan pangan dan dari bahaya yang disebabkan oleh pangan karena proses produksi yang tidak memenuhi prinsip-prinsip Cara Produksi Pangan yang Baik.

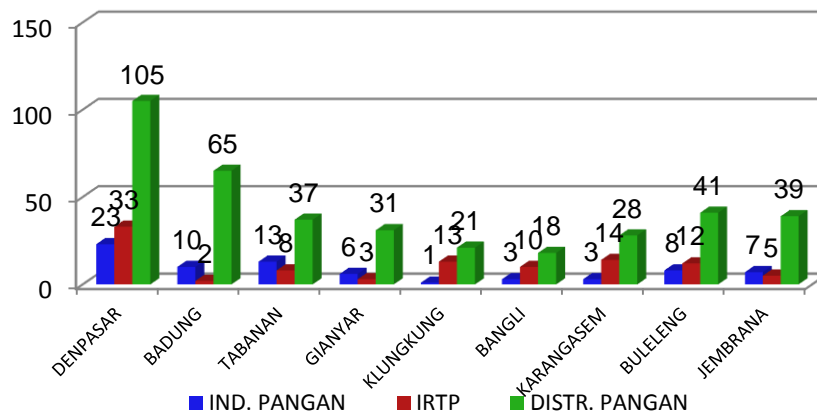
a. Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi Pangan

1) Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan

Sarana produksi pangan dikelompokkan menjadi dua, yaitu Industri Pangan dan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP). Jumlah industri pangan selain miras yang diperiksa sebanyak 58 sarana dari 53 sarana yang ditargetkan dengan hasil 36 sarana (62,07%) TMK. Sarana yang TMK telah ditindaklanjuti dengan Pembinaan terhadap 18 sarana, Peringatan 15 sarana dan Peringatan Keras 2 sarana.



Industri Miras yang diperiksa sebanyak 16 sarana dari 18 sarana yang ditargetkan dengan hasil 7 sarana (43,75%) TMK. Sarana yang TMK telah ditindaklanjuti dengan Pembinaan terhadap 4 sarana dan Peringatan 3 sarana. Jenis temuan pada sarana Industri pangan yaitu tidak menerapkan Cara Produksi Pangan yang Baik (CPPB), hasil produksi tidak terdaftar, label atau penandaan produk TMK, kebersihan hygiene/sanitasi TMK, dan temuan lainnya IRTP yang diperiksa sebanyak 100 sarana dari 98 sarana yang ditargetkan dengan hasil 87 sarana (87,00%) TMK. Jenis temuannya yaitu *hygiene* sanitasi kurang memadai, tidak menerapkan CPPB-IRT, TMK label/penandaan, pakaian kerja, dan hasil produksi belum mempunyai Nomor P-IRT. Hasil temuan tersebut telah ditindaklanjuti dengan rekomendasi kepada Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota setempat, yaitu Pembinaan 40 sarana, Peringatan 44 sarana dan Peringatan Keras 3 sarana. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 15A dan 15B. Sebaran kegiatan pengawasan terhadap sarana produksi dan distribusi pangan pada masing-masing Kabupaten/Kota terlihat pada diagram sebagai berikut :



Gambar 5. Sebaran Kegiatan Pengawasan Sarana Produksi dan Distribusi Pangan

2) Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan

Sarana distribusi pangan yang diperiksa selama sebanyak 313 sarana dan pengawasan parcel/intensifikasi pengawasan dalam rangka hari raya dan tahun baru sebanyak 72 sarana. Jadi total pengawasan sarana distribusi sebanyak 385 sarana dengan hasil 155 sarana (40,26%) TMK. Jenis temuannya yaitu menjual



produk pangan kadaluwarsa/rusak, produk pangan Tanpa Ijin Edar, *hygiene* dan sanitasi serta temuan lainnya (produk disimpan menempel pada dinding, tidak dialasi dengan pallet dan tidak memiliki gudang khusus untuk menyimpan produk rusak/kadaluwarsa).



Terhadap temuan tersebut telah dilakukan tindak lanjut berupa Pembinaan terhadap 85 sarana, Peringatan 65 sarana dan Peringatan Keras 5 sarana. Sedangkan Pengawasan Distributor Bahan Berbahaya diperiksa sebanyak 10 sarana sesuai dengan jumlah yang ditargetkan dengan hasil 2 sarana (20,00%) TMK

dengan temuan administrasi. Terhadap temuan tersebut telah direkomendasikan ke instansi terkait untuk memberikan Pembinaan terhadap kedua sarana yang TMK. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 16A dan 16B.

b. Pengujian Pangan dan Bahan Berbahaya



Jumlah sampel Pangan yang diuji sebanyak 2.919 sampel terdiri dari sampel DIPA 1.043 sampel, Sampel Lain-lain 1.074, dan 802 sampel mobil lab keliling, dengan hasil uji yang TMS sebanyak 460 sampel (15,76%). Nilai ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2017 sebanyak 373 (12,12%) sampel yang TMS. Dari

1.043 sampel DIPA yang diuji sebanyak 29 sampel TMS Kimia, 56 sampel TMS Mikrobiologi dan 2 sampel TMS Kimia-Mikrobiologi sehingga diperoleh persentase total sampel TMS sebesar 8,34% (87 sampel). Nilai TMS sampel DIPA pada tahun 2018 ini mengalami penurunan dibandingkan nilai persentase sampel DIPA yang TMS di tahun 2017 (8,82%). Dari 1.074 Sampel Lain-lain dan 802 sampel Mobil Lab Keliling diperoleh hasil pengujian yaitu TMS Kimia sebanyak 186 sampel, 30 sampel



TMS Mikrobiologi dan 1 sampel TMS Kimia-Mikrobiologi, sehingga total sampel TMS ini sebanyak 217 (20,20%). Persentase ini mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan data tahun 2017 sebesar 13,81%. Sebagian besar sampel pangan TMS ditemukan pada sampel Mobil Laboratorium keliling yaitu mengandung pewarna Rhodamin B pada jajanan pasar dan jajanan anak sekolah. Tingginya persentase sampel pangan yang TMS, mengindikasikan masih banyak pangan yang belum MS mutu maupun keamanan yang beredar di masyarakat. Hal ini memerlukan fokus kinerja BPOM dengan peningkatan pengawasan dan pembinaan kepada produsen pangan terkait.

Sampel pangan DIPA terdiri dari sampel khusus dan sampel umum. Disebut sampel khusus karena dilakukan dalam waktu bersamaan di seluruh Balai di Indonesia terdiri dari Sampel Pangan bertarget (AMDK, kecap, *jam*/selai buah, saos, sosis daging, kacang dan hasil olahannya, sirup berperisa), sampel pangan SNI wajib (garam beryodium, tepung terigu, kakao bubuk, gula kristal rafinasi, gula kristal putih/gula pasir, kopi instan), Sampel Pangan Jajanan Anak Sekolah, sampel fragmen DNA babi, dan sampel kemasan pangan. Sedangkan diluar sampel khusus dikategorikan sebagai sampel umum, termasuk diantaranya sampel dengan kategori pangan dan sampel kemasan pangan.



Sampel pangan Lain-lain terdiri dari sampel Penyidikan/Investigasi, sampel ULPK-kasus, sampel pihak ketiga, sampel Uji Profisiensi (Profisiensi KAN, FAPAS, dan PPOMN), dan sampel laboratorium keliling. Sampel ULPK-kasus merupakan sampel yang diuji karena adanya KLB keracunan pangan (termasuk dari pihak lintas sektor).

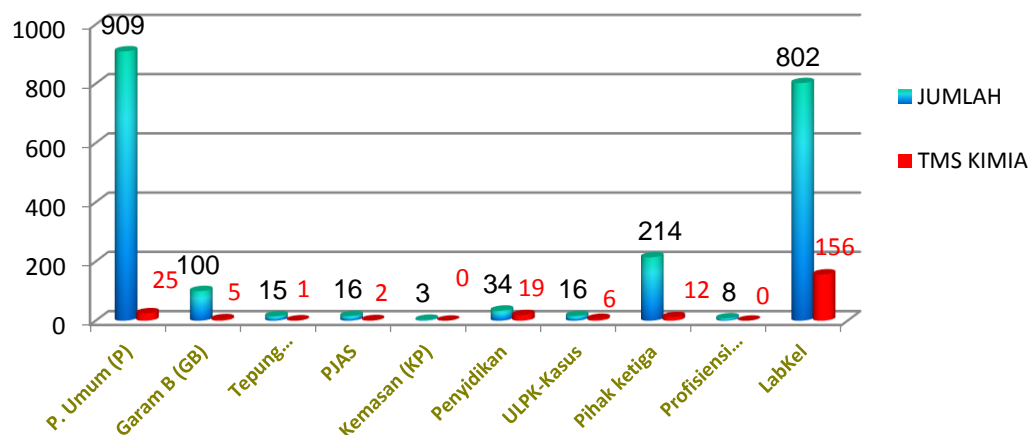
Sampel Mobil Laboratorium Keliling diuji oleh personil penguji berkolaborasi dengan Bidang Informasi dan Komunikasi secara terjadwal ke sekolah-sekolah dan pasar. Pengambilan sampel ini selain dilakukan di sekolah, pasar tradisional, pedagang pangan buka puasa/takjil, juga dilakukan di lokasi pameran dan di tempat-tempat keramaian seperti pantai, area *car free day*, dan lapangan Puputan Renon. Data hasil pengujian sampel pangan selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 17B dan Tabel 23B.



Secara keseluruhan dari 1.043 sampel rutin, yang izin edarnya dikeluarkan oleh Badan POM (MD dan ML) berjumlah 737 dengan rincian 704 sampel MD dan 33 sampel ML, dengan hasil uji yaitu sebanyak 17 sampel MD (2,41%) TMS dan 1 sampel ML (3,03%) TMS. Sehingga total sampel yang TMS adalah 18 sampel (2,44%), mengalami penurunan bila dibandingkan dengan data tahun lalu yang mencapai 5,51 % (total 43 sampel TMS dari total 780 sampel).

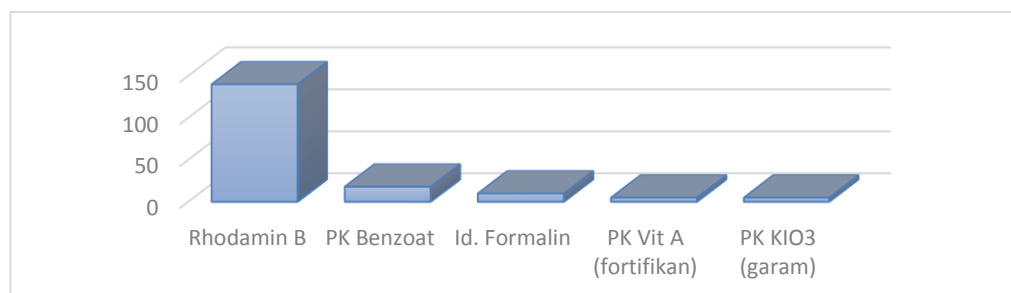
Pada pengujian sampel menggunakan Mobil Laboratorium Keliling (Labkel) dari 802 sampel diperoleh hasil uji sebesar 156 sampel yang TMS (19,45%).

Sebagian sampel Labkel yang TMS tersebut merupakan jajanan pasar yang banyak digunakan dalam upacara adat keagamaan masyarakat Bali. Gambaran sampel yang TMS seperti gambar dibawah ini :



Gambar 6. Hasil Pengujian TMS Kimia Sampel Pangan dan Bahan Berbahaya

Jenis parameter TMS hasil pengujian sampel pangan tahun 2018 didominasi oleh parameter kandungan bahan berbahaya pewarna Rhodamin B yaitu sebanyak 140 sampel. Gambaran lima besar parameter TMS pangan hasil pengujian tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut :



Gambar 7. Lima besar parameter TMS Kimia Hasil Pengujian Laboratorium Pangan dan BB



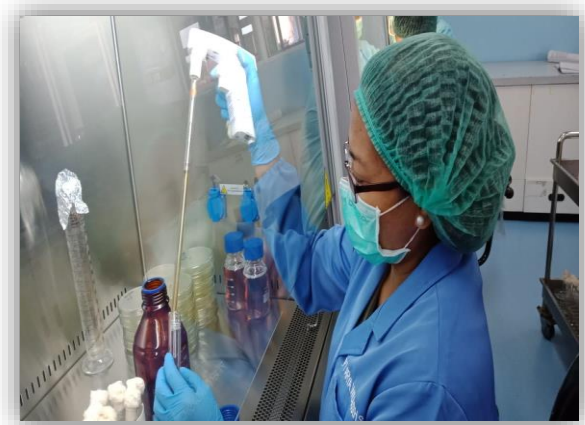
7. Pengujian Sampel secara Mikrobiologi

Selama tahun 2018 realisasi pengujian sampel di Laboratorium Mikrobiologi adalah 1.550 sampel yang terdiri dari 1.400 sampel DIPA dan 150 sampel Lain-lain.

Berdasarkan jenis komoditi, sampel pangan merupakan jenis sampel yang mendominasi total sampel yang diuji secara mikrobiologi yaitu 660 (42,58%) terdiri dari sampel Pangan DIPA 520,

sampel pihak ketiga 125 dan sampel ULPK 15. Selain sampel pangan, yang diuji di Laboratorium Mikrobiologi adalah sampel terapeutik 37 sampel, SK 91, OT 317, dan sampel kosmetika 445 sehingga total berjumlah 1.550 sampel.

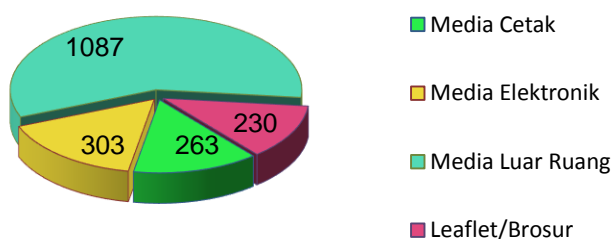
Dari total jumlah 1.550 sampel tersebut sebanyak 162 sampel (10,45%) TMS. Produk TMS yang terbanyak adalah jenis sampel Pangan sebanyak 58 sampel (3,74%), kemudian sampel OT sebanyak 50 sampel (3,22%). Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 17A dan 17B.



8. Pemantauan Iklan dan Label

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat memudahkan masyarakat untuk mengakses berbagai informasi termasuk di dalamnya iklan obat dan makanan. Iklan digunakan oleh perusahaan sebagai media/sarana untuk memperkenalkan dan mempromosikan produk yang dipasarkan. Kendati demikian, iklan yang dibuat oleh pelaku usaha tetap harus mengikuti kaidah dan ketentuan yang berlaku. Iklan yang tidak obyektif, tidak lengkap, berlebihan dan menyesatkan dapat mengakibatkan penggunaan yang salah, tidak tepat, tidak rasional dan merugikan masyarakat. Oleh karena itu Badan POM melakukan pengawasan iklan secara rutin untuk iklan di media elektronik, media cetak, media luar ruang dan *leaflet*/brosur. Jumlah iklan yang dipantau sebanyak 1.883 iklan. Pemantauan periklanan di media cetak sebanyak 263 iklan (13,97%), media elektronik sebanyak 303 iklan (16,09%), media luar ruang 1.087 iklan (57,73%) serta *leaflet*/brosur 230 iklan (12,21%).





Gambar 8. Media Pemantauan Iklan

Hasil pengawasan terhadap 1.883 iklan yaitu 752 iklan (39,94%) TMK dan 1.131 iklan (60,04%) MK. Jenis temuan pengawasan iklan sediaan farmasi dan makanan tercantum dalam tabel 42B, antara lain :

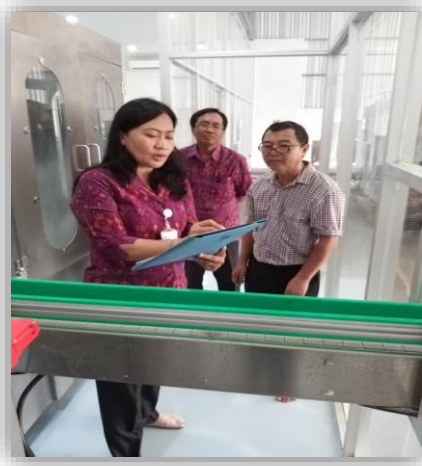
- a. Obat, yaitu : NIE tidak terlihat; Spot Peringatan Perhatian tidak terlihat; Nama Produsen tidak terlihat; Nama Zat Aktif tidak terlihat; Berlebihan; mencantumkan testimoni, menjanjikan hadiah dan lain-lain
- b. Rokok, yaitu : Materi iklan merangsang orang untuk merokok; Menggambarkan bungkus rokok; Posisi iklan memotong jalan; Peringatan kesehatan tidak proporsional; Tidak mencantumkan tulisan peringatan kesehatan (PHW); Posisi iklan memotong jalan, Peringatan kesehatan tidak lengkap;
- c. OT, yaitu : Tidak ada spot “Baca Aturan Pakai”, Tidak mencantumkan NIE, Berlebihan, Tidak mencantumkan nama pelaku usaha, Dilarang diiklankan yang menyatakan berkhasiat mengobati/mencegah kanker, TBC, Diabetes, dll, Klaim “aman, tanpa efek samping, tanpa bahan kimia”, menyesatkan, sebagai obat, foto dengan gambar tidak sopan, produk tanpa ijin edar.
- d. Kosmetik, yaitu : Berlebihan; mempengaruhi fungsi fisiologis tubuh, produk tanpa ijin edar, tidak disertai spot : ikuti petunjuk pemakaian dan peringatan yang disertakan”, klaim “aman, tanpa efek samping”, diperankan oleh praktisi kesehatan, Sebagai obat, menyesatkan, gambar tidak sopan.
- e. SK, yaitu : Berlebihan; Tidak disertai spot peringatan; Testimoni; Lain-lain (tidak ada NIE, tidak mencantumkan nama pelaku usaha), produk tanpa ijin edar, nama lembaga.
- f. Pangan, yaitu : Mengiklankan pangan berkhasiat sebagai obat; Testimoni; Menyesatkan; Miras; Lain-lain



Tindak lanjut terhadap iklan yang TMK untuk produk yang diproduksi di luar *catchment area* pengawasan BBPOM di Denpasar dilakukan oleh Badan POM berupa peringatan dan perintah penarikan/penghentian penayangan iklan. Sedangkan Tindak lanjut terhadap iklan yang TMK untuk produk yang diproduksi di *catchment area* pengawasan BBPOM di Denpasar dilakukan oleh BBPOM di Denpasar dengan tembusan surat ke Badan POM.

9. Sertifikasi

9.1 Audit dalam rangka Prasertifikasi/Sertifikasi/Registrasi dan Halal



Kegiatan Audit dalam rangka Prasertifikasi bertujuan untuk menjamin pendekatan sistematis dan konsisten dalam pelaksanaan pembinaan penerapan Cara Produksi Yang Baik bagi Usaha Kecil dan Menengah untuk menyiapkan sarana-sarana produksi dalam persiapan proses registrasi produknya. Kegiatan Sertifikasi berupa audit sarana produksi dan distribusi dalam rangka permohonan untuk memperoleh sertifikasi sarana, rekomendasi untuk mendapatkan

izin produksi di instansi terkait, rekomendasi untuk registrasi produk di Badan POM RI, bertujuan untuk melihat apakah sarana sudah menerapkan Cara Produksi/Distribusi yang Baik. Jumlah sarana yang diaudit pada kegiatan ini adalah 76 sarana terdiri atas 34 sarana produksi pangan, 2 sarana distribusi pangan (importir pangan), 29 sarana distribusi obat (PBF), 7 sarana produksi kosmetik, dan 4 sarana produksi OT. Terdapat 8 sarana (10,53%) yang TMK yaitu 6 sarana produksi pangan, 1 sarana produksi OT dan 1 sarana distribusi obat. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 39C.

9.2 Audit Surveilan Penerima Piagam Bintang Keamanan Pangan (PBKP)

Tahun 2018, jumlah sarana industri pangan di Propinsi Bali yang telah mendapat Piagam Bintang Satu Keamanan Pangan (PB1KP) sebanyak 16 sarana dan yang mendapat Piagam Bintang Dua Keamanan Pangan (PB2KP) sebanyak 4 sarana tetapi belum ada sarana yang mendapat Piagam Bintang Tiga Keamanan Pangan (PB3KP).



Kegiatan Audit Surveilans Piagam Bintang Keamanan Pangan dilakukan pada sarana yang telah mendapatkan Sertifikat Piagam Bintang Keamanan Pangan. Selanjutnya pada setiap tahun dilakukan pemantauan terhadap perkembangan pelaksanaan dan konsistensi penerapan prinsip-prinsip Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) pada sarana sesuai dengan tingkat Bintang yang diterimanya.



Pada tahun 2018, kegiatan audit Surveilans PBKP dilakukan di 20 sarana terdiri dari Audit PB1KP di 16 sarana dan Audit PB2KP di 4 sarana. Dari 20 sarana yang diaudit, tidak ada sarana yang TMK. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 39D.

9.3 Audit Calon dan Surveilans Penerima Piagam Bintang Keamanan Pangan di Kantin Sekolah (PBKP-KS)



Awal tahun 2018, jumlah sarana kantin sekolah yang telah menerima Piagam Bintang Keamanan Pangan di Kantin Sekolah sebanyak 24 kantin sekolah. Kegiatan Audit Surveilans Penerima Piagam Bintang Keamanan Pangan di Kantin Sekolah dilaksanakan terakhir kali pada tahun 2014. Pada tahun ini diaudit

18 kantin sekolah yang merupakan Calon Penerima Piagam Bintang Keamanan Pangan di kantin Sekolah sebagai kelanjutan dari Kegiatan Bimtek Piagam Bintang Keamanan Pangan di Kantin Sekolah. Sebanyak 5 piagam bintang diterbitkan untuk 5 calon Penerima Piagam Bintang Keamanan Pangan di Kantin Sekolah, sehingga kantin sekolah penerima PBKP-KS sebanyak 29. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 39E.



9.4 Audit dan Surveilans SKI/SKE

Audit terhadap sarana distribusi/ produksi yang memperoleh Surat Keterangan Impor/Ekspor (SKI/SKE), dilaksanakan untuk menjamin komoditi yang diekspor dan yang diimpor aman dan layak untuk dikonsumsi serta distribusinya sesuai dengan peruntukannya dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2018 telah dilakukan audit terhadap 10 sarana dengan rincian 4 sarana produksi pangan, 2 sarana produksi kosmetika dan 4 sarana distribusi pangan. Adapun rincian lengkap seperti data pada Tabel 39B.



9.5 Penerbitan Surat Keterangan Impor (SKI), Surat Keterangan Ekspor (SKE) dan Surat *Special Access Scheme* (SAS)

Surat Keterangan Impor (SKI), Surat Keterangan Ekspor (SKE) dan Surat *Special Access Scheme* (SAS) diterbitkan dengan tujuan untuk mengendalikan produk-produk yang masuk maupun keluar wilayah Indonesia. Khusus terhadap produk impor diberlakukan beberapa persyaratan untuk menjamin kualitas, keamanan dan kemanfaatan produk tersebut. Mulai bulan Oktober 2017 sudah diberlakukan PP No. 32 tahun 2017 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Badan Pengawas Obat dan Makanan, untuk bahan baku dikenakan biaya sebesar Rp 50.000 per item jenis barang dan untuk produk jadi dikenakan biaya sebesar Rp 100.000 per item jenis barang. Surat Keterangan Impor (SKI) dilakukan melalui layanan *online* dalam sistem INSW, sedangkan Surat Keterangan Ekspor (SKE) dan Surat *Special Access Scheme* (SAS) menggunakan layanan manual. Selama tahun 2018 telah diterbitkan 166 surat rekomendasi terdiri dari 147 SKI, 13 SKE dan 6 SAS, dengan 586 item produk dan nilai Rp. 42.700.000,-. Adapun rincian lengkap seperti data pada Tabel 39A.

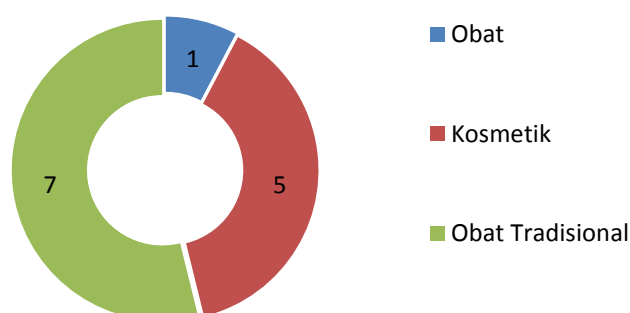
10. Penyidikan dan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan

Investigasi Awal terhadap pelanggaran di bidang Obat dan Makanan yang dilakukan di 8 (delapan) kabupaten dan 1 (satu) kota dan di tindaklanjuti dengan kegiatan Penindakan, Satgas dan Operasi Gabungan Nasional (Opgabnas).



Sesuai DIPA 2018 target perkara Pro-Justitia sebanyak 12 (dua belas) perkara sedangkan realisasi sebanyak 13 perkara (118%). Dari 13 (tiga belas) perkara terdiri atas 5 (lima) perkara kosmetik, 7 (tujuh) perkara OT dan 1 (satu) perkara obat. Rincian selengkapnya seperti pada Tabel 34.

Perkara Kosmetika dengan rincian 2 perkara pada tahap Surat Perintah Dimulainya Penyidikan (SPDP) dan 3 perkara pada tahap P-21 (Berkas dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum). Perkara OT dengan rincian 2 perkara pada tahap SPDP dan 4 perkara pada tahap P-21 dan 1 perkara pada putusan pengadilan sedangkan perkara Obat pada tahap SPDP. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 35.



Gambar 9. Tindak Lanjut Pro-Justitia di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2018

11. Informasi dan Komunikasi Obat dan Makanan kepada Konsumen/Masyarakat/ *Stakeholder*

11.1 Layanan Informasi dan Pengaduan Konsumen



Layanan Informasi dan Pengaduan kepada Konsumen/Masyarakat/*Stakeholder* bertujuan untuk memberdayakan masyarakat menjadi masyarakat yang cerdas dan mampu melindungi diri dari obat dan makanan yang berisiko terhadap kesehatan. Juga dimaksudkan agar masyarakat



mendapatkan informasi yang benar dan rasional tentang mutu dan keamanan obat dan makanan, baik layanan yang bersifat pasif maupun layanan yang bersifat aktif. Layanan Pasif adalah layanan publik yang diberikan petugas kepada konsumen/masyarakat yang datang langsung menyampaikan pengaduan melalui Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK), maupun melalui media (telepon, fax, email, media sosial, surat). Layanan aktif adalah layanan yang diberikan melalui kegiatan/program yaitu Penyebaran Informasi (PI), Pameran, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) melalui Radio, TV, Iklan Layanan Masyarakat, Operasional Mobil Laboratorium Keliling dan lainnya.

Akses Layanan Informasi dan Pengaduan dapat diperoleh melalui :

- 1) Datang Langsung atau melalui surat :
Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK)
d.a. Kantor BBPOM di Denpasar
Jl. Tjut Nya Dien No. 5 Renon, Denpasar 80235
- 2) Telepon dan Fax : 0361 234597
- 3) Email : serlik_bbpomdenpasar@yahoo.com
: infokom.bbpomdenpasar@gmail.com
- 4) Media Sosial
Facebook : Ulpk Bpom Bali
Fanpage FB : BBPOM Denpasar
Twitter : @BPOMDenpasar
Instagram : @bpomdenpasar

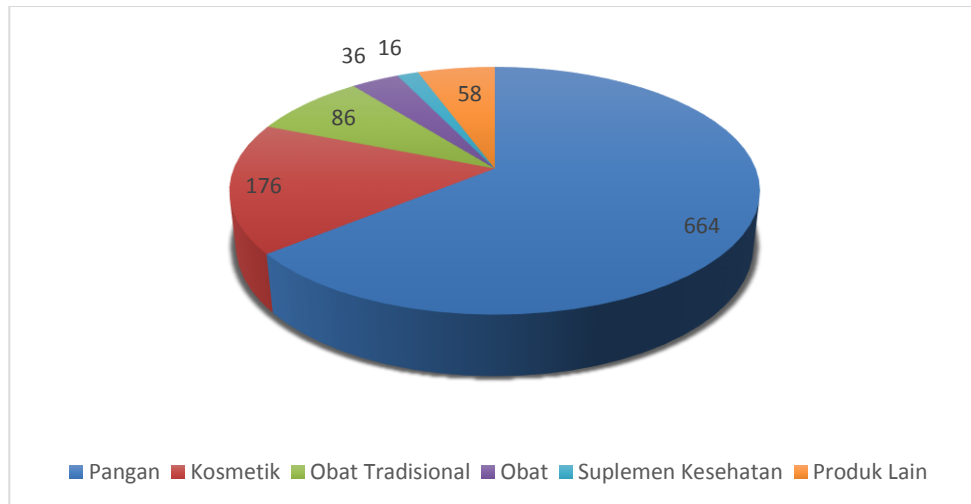
Selama tahun 2018, Layanan Informasi dan Layanan Pengaduan BBPOM di Denpasar melalui ULPK sejumlah 1.036 Layanan tentang produk Obat, Pangan, OT, Kosmetika dan Suplemen Kesehatan. Dari 1.036 layanan, sebanyak 1.021 merupakan permintaan informasi dan 15 merupakan pengaduan.

Pengelompokan berdasarkan jenis pengaduan dan informasi produk, dapat dilihat pada Tabel 36, Tabel 36A dan Tabel 36B. Pengelompokan berdasarkan jenis profesi pengadu/konsumen, dapat dilihat pada Tabel 37. Pengelompokan berdasarkan mekanisme menjawab, dapat dilihat pada Tabel 38.

Berdasarkan kelompok jenis pengaduan dan informasi produk, layanan tentang Pangan 664 (64,09%), Kosmetik 176 (16,98%), Produk Suplemen Kesehatan



16 (1,54%), Obat 36 (3,47%), OT 86 (8,30%) dan Lain-lain (Napza, BB, Alkes, PKRT, Info Umum) sebanyak 58 (5,59%).



Gambar 10. Jumlah Layanan Informasi dan Layanan Pengaduan berdasarkan Kelompok Jenis Produk

Peningkatan kompetensi petugas ULPK dilaksanakan melalui kegiatan Pelatihan Kehumasan, pelatihan Pelayanan Prima dan diseminasi hasil pelatihan dari petugas yang telah mengikuti pelatihan.

11.2 Pemberdayaan Masyarakat

Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dilakukan melalui Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat terkait dampak dan risiko mengonsumsi Obat dan Makanan yang TMS. Kegiatan Pemberdayaan ini dilakukan dengan melibatkan *stake holder* di seluruh Bali. Sasaran yang dituju selain masyarakat adalah produsen dan distributor Obat, Makanan, OT, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan.

a. Penyebaran Informasi melalui Penyuluhan

BBPOM di Denpasar, juga secara aktif melaksanakan penyuluhan dan Penyebaran Informasi (PI) kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan wawasan masyarakat terhadap berbagai hal terkait produk



Obat dan Makanan. Tahun 2018 dilaksanakan kegiatan PI sebanyak 11 kali di 8 kabupaten/kota di Bali, dan satu kota yaitu Denpasar.



Penyebaran Informasi Produk Obat dan Makanan dilaksanakan melalui *Training of Trainer* pembentukan kader Pramuka Peduli Obat dan Pangan Aman (POPA) sebanyak 390 kader terdiri dari 60 Kader Pramuka POPA Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Bali, 300 Kader Pramuka POPA dari Kabupaten Karangasem,

Klungkung, Gianyar, Bangli, Badung, Tabanan, Buleleng dan Jembrana. Sementara 30 Kader Pramuka POPA lainnya dari Kota Denpasar.

Penyebaran Informasi selain dianggarkan di BBPOM di Denpasar, juga dilakukan atas undangan dari berbagai instansi dan *stakeholder* antara lain sekolah dalam rangka Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) bagi siswa baru, instansi-instansi pemerintah dalam rangka pembinaan kepada pelaku usaha pangan, yaitu :

- 1). Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Gianyar
- 2). Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Buleleng
- 3). Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Karangasem
- 4). PD IAI Bali
- 5). Politeknik Kesehatan Negeri Bali
- 6). BPTP Buleleng
- 7). UKS Kecamatan se Kabupaten Bangli
- 8). UPT-BPKKTK Dinkes Prov.Bali
- 9). Dinas Kesehatan Provinsi Bali
- 10). Dinas Kesehatan Kabupaten Klungkung
- 11). Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar
- 12). Dinas Perdagangan dan Perindustrian Provinsi Bali
- 13). Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar
- 14). Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Buleleng
- 15). Majelis Taklim Mardhatillah
- 16). TK Tunas Kasih
- 17). TK Cendekia Harapan

b. Kampanye Cerdas Menggunakan Kosmetik untuk Generasi Milenial



Gebrakan yang spektakuler untuk generasi “zaman now” atau generasi milenial dilaksanakan oleh BBPOM di Denpasar. Kegiatan untuk mencerdaskan anak bangsa ini dalam menggunakan kosmetik dikemas dengan sangat menarik dan sarat makna dengan tema “Kampanye Cerdas Menggunakan Kosmetik untuk Generasi Milenial”.

Acara yang berlangsung selama satu hari penuh ini dirangkai dengan penandatanganan PKS (Perjanjian Kerja Sama) antara Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar dengan Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Bali.

Narasumber dalam acara ini yaitu Kepala Badan POM, Deputi Bidang Pengawasan OT, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik, Ketua Kwarda Bali, Dr. Spesialis Kulit dan Putri Indonesia wakil Bali. Penampilan senam CEK KLIK menghiasai semaraknya acara mencerdaskan Generasi Millennial dalam menggunakan Kosmetik. Aplikasi CEK BPOM juga dipraktekkan oleh *Runner Up* II Putri Indonesia wakil Bali diikuti oleh semua peserta untuk dapat ditularkan kepada Pramuka di seluruh Bali. Peserta juga dicontohkan bagaimana tahapan merawat kulit dengan aman dan sehat melalui “Beauty Class” dengan menggunakan produk kosmetik yang telah ternotifikasi di Badan POM.

c. Pameran Pembangunan 17 Agustus BBPOM di Denpasar



Setiap tahun Pemerintah Daerah Provinsi Bali menyelenggarakan Pameran Pembangunan dalam rangka merayakan Hari Ulang Tahun Pemerintah Provinsi Bali dan Kemerdekaan Republik Indonesia 17 Agustus. Keikutsertaan BBPOM di Denpasar bertujuan untuk

mensosialisasikan kepada masyarakat tentang Tugas Pokok dan Fungsi BBPOM di



Denpasar, hasil pengawasan serta informasi-informasi tentang Obat dan Makanan untuk edukasi ke masyarakat. BBPOM di Denpasar juga turut serta sebagai Narasumber di acara *Techno Corner* yang dilaksanakan oleh Panitia Pameran Pembangunan 17 Agustus 2018.

Dalam kegiatan ini dipamerkan contoh Produk Obat, OT, Kosmetika dan Pangan TIE, TMK serta yang berbahaya dan dilarang untuk digunakan oleh masyarakat. Pemberian informasi secara langsung kepada pengunjung berupa tanya jawab, penyebaran brosur dan *leaflet* serta demonstrasi pengujian produk yang mengandung Bahan Berbahaya. Pameran Pembangunan dilaksanakan pada tanggal 14-23 Agustus 2018 di Gedung Arda Chandra "Art Center" Denpasar.

d. Penyebaran Informasi melalui media elektronik



Sosialisasi program pengawasan Obat dan Makanan serta edukasi masyarakat dalam rangka pemberdayaan masyarakat juga dilaksanakan melalui media elektronik berupa *talkshow* di Radio dan Televisi, penayangan iklan layanan masyarakat di beberapa televisi, penyebaran

brostur, poster, spanduk, *banner*, *gimmick*. Juga dilaksanakan liputan khusus Gebyar Gerakan Keamanan Pangan Desa bekerjasama dengan Bali TV.

Tahun 2018 BBPOM di Denpasar melaksanakan KIE/*Talkshow* bekerjasama dengan lintas sektor dan *stake holder* terkait diantaranya dengan : Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Bali, Ketua Tim Penggerak PKK Provinsi Bali, Kwarda Gerakan Pramuka Bali, Dinas Komunikasi dan Informasi Provinsi Bali.

Pelaksanaan KIE/*Talkshow* dan Publikasi lainnya yaitu :

- 1). *Talkshow* di Radio sebanyak 3 kali (RRI Denpasar)
- 2). *Talkshow* di Televisi sebanyak 4 kali (Bali TV dan TVRI)
- 3). Penayangan Iklan Layanan Masyarakat di televisi sebanyak 6 kali (Bali TV dan TVRI).
- 4). SMS Blast sebanyak 8 kali
- 5). Videotron sebanyak 1 kali di simpang enam Jalan Teuku Umar Denpasar.
- 6). Baliho Keamanan Pangan di Kabupaten Gianyar sebanyak 1 kali.



e. Operasional Mobil Laboratorium Keliling



Operasional Mobil Laboratorium Keliling merupakan program pengawasan terpadu dari BBPOM di Denpasar berupa penyuluhan, sampling, pengujian menggunakan *rapid test kit* dan pembinaan menggunakan sarana mobil laboratorium keliling yang dilengkapi Fasilitas Pengujian Laboratorium secara cepat (*Rapid Test*).

Sasaran utama kegiatan Operasional Laboratorium Keliling adalah pangan yang dijual di kantin sekolah dan di lingkungan sekitar sekolah, pedagang pangan buka puasa, pedagang di pasar tradisional, tempat/area yang banyak dikunjungi masyarakat seperti pameran, dan lain-lain dengan tujuan untuk melindungi siswa/masyarakat dari pangan yang berisiko terhadap kesehatan dalam upaya penurunan dampak penyakit yang disebabkan oleh makanan yang mengandung bahan berbahaya. Produk yang disampling untuk diuji adalah produk pangan yang dicurigai mengandung bahan berbahaya yang dilarang pada pangan, seperti pangan tradisional, jaja uli, jaja begina, jaja gipang, jaja matahari, jelly, sirup, bakso, krupuk, terasi, ikan asin dan lain-lain. Data dapat dilihat di Tabel 23B.

f. Operasional KIE



Kegiatan ini bertujuan mengedukasi masyarakat secara langsung antara lain pada acara HUT Kab/Kota, Pameran di kab/kota, *Car Free Day*, sentra industri pangan, Hari Kesehatan Nasional, Hari Pangan Sedunia, Denpasar Festival, dll. Kegiatan dilakukan secara aktif maupun atas undangan atau koordinasi dengan lintas sektor.



g. Kampanye dalam rangka Pasar Aman dari Bahan Berbahaya



Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya dicanangkan sejak tahun 2013 sebagai salah satu program *New Initiative* Badan POM. Sasarannya adalah Pasar Tradisional yang telah direvitalisasi oleh Kementerian Perdagangan atau telah diintervensi program Pasar Sehat oleh Kementerian Kesehatan. Untuk Provinsi Bali, tahun

2013 dipilih 4 pasar tradisional yaitu pasar Agung Peninjoan, pasar Intaran dan pasar Sindhu di Kota Denpasar serta pasar umum Gianyar di Kabupaten Gianyar. Tahun 2016, ditambah pasar Nyanggelan di Denpasar dan tahun 2017 ditambah Pasar Amlapura Timur di Karangasem. Pada tahun 2018 ditambah Pasar Kayuamba di kabupaten Bangli.

Ketujuh pasar yang telah diintervensi melalui program pasar aman dari bahan berbahaya ini, dilakukan pengawalan (monitoring dan evaluasi) melalui sampling dan pengujian menggunakan *rapid test kit* oleh petugas pasar yang telah dilatih. Sampling dan Pengujian yang dilakukan pada tahun 2018 sebanyak 1.300 sampel pangan siap saji dengan jumlah parameter uji 1.390, menunjukkan hasil 83 sampel TMS (6,38%). Sampel TMS yaitu 2 sampel mengandung Borax, 6 sampel mengandung Formalin, 68 sampel mengandung Rhodamin B, 4 sampel tercemar *E. coli* dan 3 sampel mengandung Koliform. Hasil pengujian menunjukkan masih ditemukan produk pangan yang TMS terutama pangan jajanan tradisional yang menggunakan pewarna dilarang Rhodamin B (Kesumba Merah). Selain 7 pasar tersebut dilakukan juga pengawasan di beberapa pasar tradisional di 9 kab/kota di Bali.

h. Program Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD)

Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) adalah salah satu program *new initiative* Badan POM yang dimulai sejak tahun 2014 di seluruh Indonesia. BBPOM di Denpasar dari tahun 2014 sampai tahun 2017 melaksanakan GKPD dengan mengintervensi 22 desa/kelurahan di kota Denpasar (5), Kab Gianyar (5), Kab Klungkung (3), Kab Buleleng (3), Kab Karangasem (3) dan pada tahun 2018 di



Kabupaten Bangli sebanyak tiga (3) desa yaitu Desa Sulahan, Desa Landih dan Kelurahan Kubu.



Program GKPD ini bertujuan memandirikan desa dalam melakukan pengawasan keamanan pangan untuk mewujudkan Desa Pangan Aman (Paman) melalui pembentukan kader-kader keamanan pangan desa untuk ikut menjaga dan membina masyarakat di desanya. Sampai saat ini telah terbentuk

355 Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD).

Rangkaian Kegiatan GKPD yang dilakukan di kabupaten Bangli sepanjang tahun 2018 adalah sebagai berikut :

- 1) Advokasi dan audiensi ke Bupati Bangli dan OPD terkait (Dinas Kesehatan, Dinas Ketahanan Pangan, Disperindag, dll) untuk menentukan 3 desa yang akan diintervensi program GKPD 2018
- 2) Forum Advokasi Komitmen Pemda dan Lintas Sektor di Kabupaten Bangli bertempat di Kantor Bupati Bangli. Pertemuan dihadiri oleh Bupati, OPD terkait, Camat, Muspika, Puskesmas, Kepala Desa dari 3 desa terpilih. Dengan Forum ini diharapkan pemerintah daerah dan SKPD terkait mengetahui program GKPD dan dapat mensinkronkan program-program yang sudah ada.
- 3) Bimtek Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan



Bertujuan untuk membentuk kader-kader Keamanan Pangan yang selanjutnya diharapkan bisa menjadi penggerak dalam melaksanakan program keamanan pangan di desanya. Peserta Bimtek sebanyak 55 orang yang terdiri dari Kader Guru, Karang Taruna, PKK, dan PKP-DFI serta dari instansi terkait

(Dinas Kesehatan, Disperindag, Dinas Ketahanan Pangan, UPT Pertanian, pengurus PKK kabupaten)



4) Analisis situasi/GAP Assesment dan koordinasi desa terpilih
 Dengan melakukan survei di 3 desa terpilih (Desa Sulahan, Desa Landih dan Kelurahan Kubu) untuk mengetahui kondisi desa sebelum dilakukan intervensi tentang keamanan pangan.

5) Bimtek Keamanan Pangan untuk Komunitas Desa

Bertujuan untuk meningkatkan pemahaman komunitas masyarakat tentang keamanan melalui bimbingan teknis dan selanjutnya diharapkan dapat meneruskan dan menjadi contoh bagi komunitasnya serta lingkungannya. Bimtek dilaksanakan kepada 300 orang, masing-masing 100 orang tiap desa dan 20 orang tiap komunitas yaitu komunitas Guru, PKK, Karang Taruna, IRTP, Ritel dan Pedagang Kreatif Lapangan (PKL).



6) Fasilitasi Penerapan Keamanan Pangan oleh Kader Keamanan Pangan, berupa survei kepada komunitas Guru, Karang Taruna, PKK, Ritel, PKL dan IRTP yang sudah dilatih untuk melihat hasil intervensi yang diberikan pada saat kegiatan Bimtek Komunitas. Data hasil survey dibandingkan dengan data pada saat *gap assessment*, untuk melihat perubahan baik dalam pemahaman maupun perilaku masyarakat sebelum dan sesudah diintervensi.



7) KIE melalui *Talkshow* di Bali TV dengan tema Keamanan Pangan, program GKPD dan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya.
 8) Pengawasan dan KIE Keamanan Pangan melalui program Operasional Mobil Laboratorium Keliling.



9) Gebyar Gerakan Keamanan Pangan Desa dan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat



Sadar Pangan Aman berupa Lomba Cerdas Cermat Keamanan Pangan oleh Kader Keamanan Pangan dari 3 Desa yang telah diintervensi bekerja sama dengan Bali TV dalam Acara Banjar Bali Quiz (BBQ), KIE, dan hiburan yang dihadiri oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Bangli dan lintas sektor terkait di kabupaten Bangli

10) Monitoring dan Evaluasi kegiatan GKPD melalui survey dan kegiatan Mobil Laboratorium Keliling.

i. Intervensi Lanjutan PJAS di 500 Sekolah.

Masih maraknya permasalahan tentang keamanan pangan dan ikut menjalankan program pemerintah dalam bidang kesehatan, Badan POM mencanangkan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Sadar Pangan Aman (Germas Sapa), melalui program KIE Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) dan Operasional Mobil Laboratorium Keliling (Mobling).

Meneruskan program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) yang dimulai sejak tahun 2011, dilakukan intervensi program keamanan pangan melalui Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) kepada 500 sekolah yang tersebar di Kab. Badung, Tabanan dan Gianyar untuk Sekolah Dasar, SMP dan SMA/SMK dengan penyerahan paket edukasi.



11.4. Koordinasi/Kerjasama di bidang pengawasan Obat dan Makanan



BBPOM di Denpasar dalam melaksanakan tugas pengawasan secara intensif melakukan koordinasi dengan instansi dan *stakeholder* terkait. Tujuan kegiatan ini adalah memadukan sumber daya dan kerjasama antar lembaga pemerintah baik provinsi maupun kabupaten/kota agar pengawasan lebih efektif dan mengurangi tumpang tindih kegiatan, menyamakan persepsi tindak lanjut hasil

pengawasan oleh OPD terkait dan mensosialisasikan peraturan Kepala Badan POM terkait pengawasan obat dan makanan.

a. Penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)

Menindaklanjuti Intruksi Presiden No. 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektifitas Pengawasan Obat dan Makanan, Permendagri No. 41 Tahun 2018 tentang Peningkatan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Daerah Tahun 2018 telah dibuat Nota Kesepahaman antara Kepala Badan POM dengan



Gubernur Bali, Kepala BBPOM di Denpasar dengan seluruh Bupati dan walikota di Provinsi Bali serta Perjanjian Kerjasama dengan Dinas Kesehatan, Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan kabupaten Bangli dan Jembrana serta Pejanjian kerjasama dengan Kwarda Gerakan Pramuka Bali.

b. Rapat Koordinasi dengan *Stake Holder* (*Focus Group Discussion*)

Hasil Pengawasan BBPOM di Denpasar di beberapa pasar tradisional, sentra industri dan beberapa sekolah menunjukkan hasil, masih banyak penggunaan bahan berbahaya seperti Boraks, Formalin, dan pewarna tekstil pada makanan yaitu 16,25%, sehingga sangat penting untuk dilakukan koordinasi strategi dalam memberantas penyalahgunaan bahan berbahaya ini. Hal ini juga terkait tindak lanjut Intruksi Presiden No. 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektifitas Pengawasan





Obat dan Makanan dan Permendagri No. 41 Tahun 2018 tentang Peningkatan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan. Melalui *Focus Group Discussion* telah dibahas pembuatan rancangan Pergub tentang pengentasan Penyalahgunaan Bahan Berbahaya pada Pangan.

c. Kegiatan Advokasi/Koordinasi BBPOM ke Lintas Sektor/Stakeholder, berupa koordinasi yang berkesinambungan di bidang pengawasan obat dan makanan antara lain :

- Bekerja sama dengan Pemerintah Provinsi Bali serta Kabupaten/Kota melalui Tim Jejaring Keamanan Pangan yang terdiri dari Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Perindag, Dinas Kesehatan dan Dinas Peternakan melakukan pembinaan ke sekolah maupun pasar tentang Keamanan Pangan.
- Bekerjasama dengan beberapa Universitas di Bali diantaranya Universitas Udayana untuk bersama sama melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi kepada mahasiswa dan masyarakat tertang Obat dan Makanan.
- Dalam melaksanakan pengawasan produk pangan, tugas Badan POM adalah terhadap keamanan produk yang beredar, sedangkan perijinan dan pembinaan terhadap sarana produksi skala rumah tangga/kecil dan distribusinya menjadi tanggung jawab Dinas Kesehatan dan/atau Disperindag di kota/kabupaten serta instansi terkait lainnya seperti Dinas Pertanian Kelautan, Dinas Pertanian.
- Menyampaikan program Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD), Pasar Aman dari Bahan Berbahaya serta Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Sadar Pangan Aman (Germas Sapa) kepada Bupati/Walikota dan Instansi terkait se-kabupaten/kota di provinsi Bali serta bekerjasama dalam pengawasan di lapangan seperti intensifikasi pengawasan menjelang hari raya keagamaan, penanganan kasus keracunan makanan dan lainnya.
- Koordinasi dengan Kantor Bea Cukai terkait pemasukan produk Obat dan Makanan melalui *Special Access Scheme* (SAS) dan tindak lanjut Perka BPOM terbaru No. 29 dan 30 tahun 2017 tentang pemasukan Obat dan Makanan ke wilayah Indonesia.



d. Operasional Sentra Informasi Keracunan (SIKer)

Kegiatan Operasional SIKer berupa layanan informasi, tukar menukar informasi antar instansi dan masyarakat tentang berbagai hal yang terkait dengan keracunan serta penginputan data keracunan yang terjadi di rumah sakit pemerintah dan rumah sakit swasta di kabupaten/kota di Provinsi Bali.

Tahun 2018, Operasional SIKer telah melaporkan data kasus keracunan melalui program SPIMKer secara *online* oleh petugas SPIMKer daerah dari 18 Rumah Sakit Umum Daerah dan RS Swasta di 9 Kab/Kota di Bali yang ditunjuk melalui SK Direktur RS dan dikuatkan dengan SK Kepala BBPOM di Denpasar. Sebanyak 631 laporan kejadian keracunan baik kasus maupun insiden, dimana dilaporkan tidak ada korban jiwa, selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 40, 40A, 40B dan 40C.

Untuk kasus Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan Makanan, sepanjang tahun 2018 dilaporkan sebanyak 6 kejadian dengan total korban sebanyak 195 orang dan tidak ada korban jiwa, data selengkapnya dapat dilihat di Tabel 41.

12. Quality Assurance (QA)

Untuk menjamin kualitas layanan publik, pengawasan dan pengujian laboratorium yang dilakukan oleh BBPOM di Denpasar menerapkan sistem mutu dan telah mendapatkan sertifikat ISO 17025:2017 (sejak 2002) dan ISO 9001:2015 (sejak 2011). Untuk bisa mempertahankannya telah dilakukan kegiatan-kegiatan di tahun 2018 sebagai berikut:

12.1 Penerapan Sistem Mutu Laboratorium ISO 17025:2017

a. Uji Profisiensi

Uji Profisiensi merupakan suatu program untuk melakukan evaluasi kinerja laboratorium kalibrasi/pengujian terhadap kriteria yang telah ditetapkan sesuai kompetensinya. Uji Profisiensi dapat dipergunakan sebagai Pengendalian Mutu Internal untuk mengidentifikasi permasalahan dalam laboratorium serta peningkatan kualitas pengujian. Dengan mengikuti Uji Profisiensi dapat diketahui taraf ketrampilan dan pengetahuan personel, kesahihan alat serta keabsahan metode analisa. Sebagai Laboratorium yang terakreditasi ISO/IEC 17025:2008, Laboratorium pengujian BBPOM di Denpasar secara rutin mengikuti Uji Profisiensi.



Laboratorium Teranokoko mengikuti Uji Profisiensi Produk Terapetik, NAPZA, Kosmetik dan OT yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan (PPPOM).

Uji Profisiensi yang diselenggarakan oleh PPPOM untuk Laboratorium Kosmetik, OT, dan Suplemen Kesehatan yaitu Identifikasi Hidroklortiazid, Kofein, Amfetamin Sulfat, Furosemda, Fenfluramin HCL, Fenolftalein, Bisakodil, dan Sibutramin HCl Dalam OT Dan Suplemen Kesehatan Sediaan Padat Melalui Pemisahan Dengan *Solid Phase Extraction* Secara KCKT Dengan Detektor *Photo Diode Array*, Identifikasi Difenhidramin HCl dalam Sediaan Krem Wajah secara Kromatografi Gas, dan Penetapan Kadar Vitamin B1 dan B2 dalam Suplemen Kesehatan Sediaan Cair (*Inlier*). Masing-masing memperoleh hasil Inlier (Tabel 12A).

Laboratorium Terapetik dan NAPZA mengikuti uji profisiensi yang diselenggarakan oleh PPPOMN yakni Penetapan Kadar Glibenklamid dalam Tablet secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi dan Penetapan Kadar Klonazepam dalam Tablet secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi. Hasil evaluasi dari 2 uji profisiensi tersebut memperoleh hasil Inlier (Tabel 12A).

Laboratorium Pengujian Pangan dan Bahan Berbahaya mengikuti Uji Profisiensi yang diselenggarakan oleh PPPOM 2 (dua) kali, KAN 4 (empat) kali, BBIA 1 (satu) kali, dan FAPAS 1 (satu) kali dengan parameter uji sebagai berikut:

- Penetapan Kadar Logam Pb, Cd, Fe, dan Sn dalam Produk Puree
- Penetapan Kadar Lemak Terhidrolisa (Questionable dengan z score 2,85) dan timbal (Pb) dalam Produk Kakao
- Uji identifikasi Formalin dalam Produk Bakso
- Uji identifikasi Boraks dalam produk Daging Ayam
- Penetapan Kadar Aflatoksin M1 dalam Produk Susu Bubuk
- Penetapan Kadar Protein dan Kandungan Logam Sn dan Pb dalam Produk Mie Instan
- Uji identifikasi Boraks dalam produk Daging Ayam
- Penetapan Kandungan Logam Arsen (As) dalam Produk Air Minum Dalam Kemasan (AMDK)

Dengan hasil seluruhnya inlier (Tabel 12A).



Laboratorium Pengujian Mikrobiologi mengikuti uji profisiensi: Uji Angka Lempeng Total dan Angka Kapang Khamir pada Kakao Bubuk dan Uji Coliform, *Staphylococcus aureus* dan *Bacillus cereus* pada Mie Instan yang dilaksanakan oleh KAN, Uji Angka Lempeng Total, Identifikasi *Staphylococcus aureus*, *Pseudomonas aruginosa* pada Kosmetik, Uji *Staphylococcus aureus* pada Sediaan Obat dan Uji *Escherichia coli* pada Suplemen Kesehatan, serta Uji Endotoksin Bakteri pada Injeksi Lidokain 2% dengan Metode Jendal Gel yang dilaksanakan oleh PPPOM pada bulan Agustus dengan hasil *outlier*. Terhadap hasil *outlier* ini, telah dilakukan investigasi dan hasilnya telah dilaporkan ke laboratorium penyelenggara. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 12A.

b. Uji Kolaborasi Baku Pemanding

Baku pemanding (*reference material*) adalah suatu bahan yang memiliki sifat-sifat tertentu yang homogen dan stabil yang telah ditetapkan untuk dapat digunakan dalam pengukuran atau pengujian suatu contoh. Baku Pemanding merupakan kebutuhan utama dalam proses pengujian Obat dan Makanan. Karena Kebutuhan yang sangat besar akan Baku Pemanding, setiap tahunnya Laboratorium Pengujian Baku Pemanding PPPOM bekerjasama dengan Laboratorium Pengujian Baku Pemanding BBPOM di Yogyakarta memproduksi baku baru dan melakukan pengujian ulang terhadap baku yang sudah mencapai waktu tertentu. Baku yang diproduksi ini merupakan Baku Pemanding Farmakope Indonesia (BPFI) dan diedarkan di bawah wewenang PPPOM Badan POM RI yang masing-masing telah lolos dari seleksi dan kesesuaian, bersifat resmi dan memiliki legalitas hukum di Indonesia. BPFI merupakan bahan yang terpilih berdasarkan kemurniannya yang tinggi, karakteristik kritis, serta kesesuaian penggunaannya. BPFI adalah baku pemanding primer dalam wilayah hukum Republik Indonesia.

Sebelum ditetapkan menjadi BPFI atau menetapkan layak atau tidaknya suatu BPFI yang sudah mencapai waktu tertentu untuk dipakai sebagai Baku Pemanding, suatu baku pemanding harus terlebih dahulu diuji keabsahannya. Salah satu cara yang digunakan oleh PPPOM adalah dengan melakukan Uji Kolaborasi Baku Pemanding yang meliputi Balai Besar/Balai POM diseluruh Indonesia.

Uji Kolaborasi Bahan Baku Pembanding pada tahun 2018 yang diikuti oleh Bidang Teranokoko sebanyak 2 (dua) item meliputi Penetapan Kadar Biotin secara KCKT dan Penetapan Kadar Klofazimin secara KCKT. Setelah dievaluasi secara kolaborasi, hasil uji calon baku pembanding ditetapkan sebagai Baku Pembanding Farmakope Indonesia.

c. Uji Kolaborasi Metoda Analisa

Seiring berkembangnya pengetahuan dan teknologi dalam obat dan makanan, Badan POM senantiasa mengembangkan metode-metode terbaru untuk pengujiannya. Sebelum ditetapkan menjadi Metode Analisa yang kelak akan dipakai oleh Balai Besar/Balai POM diseluruh Indonesia maka PPPOM melakukan Validasi Metode terlebih dahulu. Validasi metode dilakukan untuk mengetahui validitas suatu metode untuk menghasilkan pengujian yang terpercaya. Salah satu teknik yang digunakan untuk menentukan unjuk kerja suatu metode analisa adalah Kolaborasi atau uji banding antar laboratorium. Uji Kolaborasi dilakukan untuk saling mengkoreksi dan saling membina mutu kerja peserta kolaborasi dan mendukung PPPOM dalam pengembangan metode analisa sehingga metode yang digunakan dan data yang dihasilkan senantiasa valid dan dapat dipercaya.

Tahun 2018, BBPOM di Denpasar mengikuti Uji Kolaborasi Metoda Analisa yang diselenggarakan oleh PPPOMN. Laboratorium Terapetik dan NAPZA mengikuti Uji Penetapan Kadar Bromazepam dalam Tablet secara Kromatografi Kinerja Tinggi. Laboratorium Kosmetik, OT dan Suplemen Kesehatan mengikuti Uji Kolaborasi Penetapan Kadar Climbazole dalam Produk Kosmetik secara KCKT - PDA dan Penetapan Kadar Timbal (Pb) dalam OT dan Suplemen Kesehatan Sediaan Cair secara Spektrofotometri Serapan Atom - Graphite Furnace (Tabel 12B).

d. Verifikasi Metoda Analisa

Verifikasi Metoda Analisa merupakan salah satu cara untuk melakukan Pengendalian Mutu Internal dan untuk membuktikan bahwa metoda analisa yang



digunakan memenuhi standar linearitas, akurasi dan presisi yang telah ditetapkan sehingga metoda tersebut dapat digunakan di laboratorium.

Laboratorium Terapeutik dan NAPZA selama tahun 2018 melaksanakan 25 verifikasi metoda analisa yakni:

- Penetapan Kadar Fenitoin dalam Kapsul secara KCKT (FI Ed V)
- Penetapan Kadar Carbamazepin dalam Kapsul secara KCKT (Ph. Cina 2005)
- Disolusi Bisoprolol Fumarat Tablet secara KCKT (FI Ed V)
- Disolusi Amlodipin Tablet secara Spektrofotometri (USP 40)
- Penetapan Kadar Cetirizin dalam Tablet secara KCKT (USP 38)
- Penetapan Kadar Isosorbid Dinitrat dalam Tablet Sublingual secara KCKT (FI Ed V)
- Penetapan Kadar Amoksisillin dan Asam Klavulanat dalam Tablet secara KCKT (FI Ed V)
- Penetapan Kadar Omeprazol dalam Kapsul secara KCKT (FI Ed V)
- Penetapan Kadar Hidriklorotiazid dalam Tablet secara KCKT (FI Ed V)
- Penetapan Kadar Ampisilin untuk Injeksi secara KCKT (FI Ed V)
- Penetapan Kadar Doksisisiklin Hiklat dalam Kapsul secara KCKT (FI Ed V)
- Penetapan Kadar Spironolakton dalam Tablet secara KCKT (FI Ed V)
- Disolusi Ondansetron dalam Tablet secara Spektrofotometri (FI Ed V)
- Disolusi Spironolakton dalam Tablet secara Spektrofotometri (FI Ed V)
- Disolusi Atenolol dalam Tablet secara KCKT (FI Ed V)
- Disolusi Loperamid HCl dalam Tablet secara KCKT (FI Ed V)
- Disolusi Doksisisiklin Hiklat dalam Kapsul secara Spektrofotometri (FI Ed V)
- Penetapan Kadar Domperidon dalam Tablet secara KCKT (BP 2009)
- Penetapan Kadar Betametason Valerat dalam Krim secara KCKT (FI Ed V)
- Penetapan Kadar Ibuprofen dalam Tablet secara KCKT (FI Ed V)
- Penetapan Kadar Asam Traneksamat dalam Tablet secara KCKT (Ph China 2010)
- Disolusi Asam Mefenammat dalam Tablet secara KCKT (Suplemen I FI Ed V)
- Penetapan Kadar Propranolol HCl dalam Tablet secara KCKT (FI Ed V)
- Penetapan Kadar Gliklazid dalam Tablet secara KCKT (FI Ed V)
- Penetapan Kadar Dekstrometorfan dalam Tablet Obat Flu secara KCKT (USP 38)

Laboratorium Kosmetika, OT dan SK melaksanakan verifikasi metoda analisa antara lain :

- Penetapan Kadar Oktil Metoksisinamat, Oksibenzon dan Butil Metoksi Dibenzoilmetan dalam Sediaan Kosmetik Secara Kromatografi Gas PK



Cemaran Logam Berat Arsen (As) dalam Kosmetik, PK Cemaran Logam Berat Timbal (Pb) dalam Kosmetik

- Identifikasi dan Penetapan Kadar Merkuri (Hg) dalam Kosmetik Secara Spektrofotometri Serapan Atom – *Hydride Vapour Generation* (HVG)
- Identifikasi Minoksidil dalam Produk Kosmetik Sediaan Rambut secara KCKT dengan Detektor PDA
- Identifikasi MK3 (CI 15585) dalam Produk Kosmetik secara LCMS/MS
- Identifikasi ortho dan meta Fenilendiamine dalam Produk Kosmetik Pewarna Rambut secara KCKT
- Identifikasi Sudan II, III, dan IV dalam Produk Kosmetik secara KCKT PDA
- Penetapan Kadar Zinc Piriton dalam Shampo secara Titrasi Iodometri
- Identifikasi dan Penetapan Kadar Vitamin C, B1, B2, Nikotinamida dan B6 dalam Suplemen Kesehatan Sediaan Cair Secara KCKT dengan Detektor PDA
- Penetapan Kadar Pb dalam OT dan SK Sediaan Cair secara AAS *Graphite Furnace*

Laboratorium Pangan melaksanakan verifikasi metoda analisa sebanyak 14 metoda yaitu :

- Penetapan Kadar Cemaran Pb dalam Sirup
- Penetapan Kadar Cemaran Cd Dalam Makanan
- Penetapan Kadar Etanol - Metanol dengan GC
- Penetapan Kadar Cemaran Timah (Sn) dalam Pangan Kemasan Kaleng secara (GFA) – (AAS)
- Identifikasi Simultan Pemanis Sintetik dalam Sirup secara LCMS/MS
- Penetapan Kadar Simultan Pemanis Asesulfam K, Sakarin, dan Aspartam dalam susu cair secara KCKT
- Penetapan Kadar Keasaman Tepung Terigu
- Identifikasi Pestisida Dengan GC-MS
- Penetapan Kadar Pewarna Brilliant Blue Simultan
- PK. Hidroksi Metil Furfural (HMF) dalam Madu
- Penetapan Kadar Pemanis Simultan dengan UPLC
- Identifikasi Rhodamin Dengan Reaksi Warna
- Identifikasi Metanil Yellow Dengan Reaksi Warna
- Penetapan Kadar Vitamin B12 dalam Susu Bubuk



Hasil verifikasi memberikan data validasi yang akurat dan valid. Hal ini menunjukkan bahwa metode analisa yang dilakukan dalam proses pengujian di laboratorium pengujian pangan dan bahan berbahaya memenuhi validitas dan dapat dipertanggungjawabkan.

Laboratorium Mikrobiologi melaksanakan verifikasi metoda analisa sebanyak 10 metode, yaitu :

- Uji *Pseudomonas aeruginosa* dalam Sediaan Obat Bentuk Setengah Padat
- Uji *E. coli* dalam Sediaan OT Bentuk Serbuk
- Uji MPN Enterobacteriaceae dalam Susu Pasteurisasi
- Uji *S. aureus* Dalam Kosmetik Bentuk Losion
- Uji *C. albicans* Dalam Kosmetik Bentuk Losion
- Uji *P. aeruginosa* Dalam Kosmetik Bentuk Losion
- Uji ALT Dalam Kosmetik Bentuk Losion
- Uji Angka *L. monocytogenes* pada sampel Es Krim
- Uji Salmonella pada Bihun, spagetti, Mi Kering, Sohun, Mi Instan, Makaroni, Pasta kering produk akhir, srealia yang masih perlu pengolahan lebih lanjut
- Uji *E. coli* Dalam Sediaan OT Bentuk Kapsul.

e. Kaji Ulang Manajemen dan Audit Internal

Manajer Puncak secara periodik menyelenggarakan kaji ulang pada sistem manajemen mutu laboratorium dan kegiatan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui kesinambungan, kecocokan dan efektifitas Sistem Manajemen Mutu dan untuk mengetahui perubahan atau peningkatan yang diperlukan. Seluruh personel laboratorium diikutsertakan dalam kegiatan kaji ulang manajemen sehingga semua memahami hasil, kesimpulan dan tindakan yang diputuskan dalam kaji ulang manajemen. Kaji ulang manajemen dilaksanakan satu kali dalam satu tahun, yaitu pada tanggal 11 Desember 2018, mengkaji kecocokan kebijakan dengan prosedur, Laporan dari Personel Senior, Hasil Audit Internal yang terakhir, Tindakan Perbaikan dan Pencegahan, *Assesment* oleh badan/institusi eksternal, Hasil uji banding antar laboratorium/Uji Profisiensi, Perubahan volume dan jenis pengujian, Umpan balik dari Pelanggan, Pengaduan, Rekomendasi tentang penyempurnaan/peningkatan, Sasaran mutu dan pencapaian sasaran mutu, dan faktor-faktor lainnya seperti Pengendalian

Mutu Internal, Kaji Ulang Dokumen Sistem Manajemen Mutu, Sumber Daya Manusia dan pelatihan Personel serta evaluasi terhadap kaji ulang manajemen tahun 2018.

Audit internal sistem mutu laboratorium BBPOM di Denpasar sesuai dengan SNI ISO/IEC 17025:2017 dilakukan setahun sekali, bertujuan untuk memverifikasi kesesuaian pelaksanaan kegiatan terhadap persyaratan sistem mutu. Program audit internal ditujukan pada semua unsur sistem manajemen mutu, dilakukan oleh personel yang terlatih dan mampu serta independen dari kegiatan yang diaudit. Audit internal dilaksanakan pada tanggal 29-31 Oktober 2018. Selanjutnya tindakan perbaikan terhadap temuan ketidaksesuaian dilakukan oleh masing-masing laboratorium dan diverifikasi oleh Auditor berdasarkan hasil perbaikan.

Kaji ulang dokumen dilaksanakan untuk mengevaluasi dokumen Sistem Mutu yang digunakan di laboratorium apakah masih efektif serta sesuai dengan tujuan Sistem Mutu yang akan dicapai. Kaji ulang dokumen rutin dilaksanakan setiap tahun. Pada tahun 2018, kaji ulang dokumen dilaksanakan selama 2 hari yaitu pada tanggal 14-15 Februari 2018, dilakukan oleh semua personel pengujian. Terdapat perubahan pada beberapa dokumen mutu level 2. Masing-masing laboratorium mengkaji ulang dan memberikan nomor IK Peralatan dan Form. IK Peralatan tidak lagi merupakan IKJM tetapi termasuk dalam IK laboratorium.

f. Kemampuan Uji Personel

Kemampuan setiap personel laboratorium pengujian Terapetik dan NAPZA adalah 94 sampel per tahun dengan 464 parameter uji per tahun. Untuk meningkatkan kompetensi penguji Laboratorium Teranokoko diadakan berbagai pelatihan secara berkesinambungan baik yang berskala nasional maupun internasional. Pelatihan yang berskala nasional diadakan oleh PPPOM atau vendor yang bekerjasama dengan BBPOM di Denpasar serta Pelatihan Internal dengan mengundang narasumber. Pelatihan juga dilaksanakan dalam bentuk magang di PPPOM maupun di instansi swasta penyedia training yang berkaitan dengan laboratorium. Pelatihan dan magang tersebut antara lain :



1) Magang di PPPOM dengan materi :

- Uji Penetapan Kadar Lorazepam dalam Tablet secara KCKT.
- Uji Disolusi Deksametason Tablet.
- Uji Disolusi Parasetamol, Pseudoefedrin HCl, Dekstrometorfan HBr, CTM dalam Sediaan Tablet Obat Flu secara KCKT.
- Identifikasi Tembakau Gorilla secara Reaksi Warna dan KLT.
- Uji Penetapan Kadar Alkohol dalam Sirup Obat secara GC.
- Penetapan Kadar Etilendiamin dalam Tablet Aminofilin secara Titrimetri.

2) Pelatihan Sistem Mutu dengan materi :

- Management System Documentation ISO/IEC 17025:2017.
- Laboratory Internal Audits ISO/IEC 17025:2017.
- Merancang Parameter QC Internal dan Eksternal sesuai Kebutuhan Laboratorium
- Management Review for Laboratories ISO/IEC 17025:2017.

3) Pelatihan Internal Tarnokoko dengan materi :

- Penetapan Kadar Alkohol dalam Elixir secara GC-FID.
- Identifikasi Senyawa Narkotika Psikotropika secara GC-MS.
- Verifikasi Kapsul Fenitoin Na dalam Sediaan Kapsul secara KCKT Detektor PDA.

4) Sedangkan yang berskala internasional diselenggarakan bekerjasama dengan USP-PQM, yaitu:

- Training on WHO Good Practices for Pharmaceutical Quality Control Laboratory, TRS 957, Annex 1 toward WHO PQ.
- Training on Minilab and Other Screening Technologies for Evaluation of Medicines Quality.

Kemampuan uji setiap personel Laboratorium Pengujian Kosmetik, OT dan Suplemen Kesehatan adalah sebanyak 152 sampel per tahun dengan jumlah parameter sebanyak 1.394 per tahun. Untuk meningkatkan kompetensi penguji Laboratorium Kosmetik OT, dan Suplemen Kesehatan diadakan berbagai pelatihan secara berkesinambungan. Pelatihan yang diadakan oleh PPOMN atau vendor yang bekerjasama dengan BBPOM di Denpasar. Pelatihan yang diikuti antara lain:

- 1) Pelatihan Internal SK dengan Instrumen KCKT : Identifikasi dan Penetapan Kadar Vitamin C, B1, B2, B3, dan B6 dalam Suplemen Kesehatan Sediaan Cair Secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi dengan Detektor PDA, tanggal 8-12 Januari 2018;
- 2) Pelatihan Internal OT : Identifikasi & Penetapan Kadar Merkuri (Hg) dalam OT secara Spektrofotometri Serapan Atom-Vapour (VP) Generator (Gene Craft Labs), tanggal 8-12 Januari 2018;
- 3) Pelatihan Internal : Training of Understanding & Developing of ISO/IEC 17025:2017 General Requirement for The Competence of Testing and Calibration Laboratories, tanggal 26-27 Maret 2018;
- 4) Pelatihan Eksternal di AN Training : Measurement Uncertainty for Testing Laboratory Compliance with ISO/IEC 17025:2017, tanggal 28-30 Juni 2018;
- 5) Pelatihan Analisis Instrumen AAS di PPPOMN Bidang Kimia OT, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik Tahun 2018 : Penetapan Kadar Aflatoksin dalam OT Sediaan Padat secara KCKT Detektor Fluorosen, tanggal 23-27 Juli 2018;
- 6) Pelatihan Eksternal di RCChem : Application of Traceability in Measurement based on ISO/IEC 17025:2017, tanggal 3-4 September 2018;
- 7) Pelatihan Internal : Training Course “Shimadzu Labsol CS Data Integrity Training”, tanggal 3-7 September;
- 8) Training on Good Data and Record Management Practices (WHO TRS996, Annex 5, 2016, Tanggal 12-13 September 2018;
- 9) Pelatihan Eksternal di BBIA-Bogor : Pengujian AMDK Parameter Fisika-Kimia sesuai SNI3553:2015, tanggal 17-21 September 2018;
- 10) Magang di PPPOMN : Identifikasi 1,4-Dioksan dalam Produk Kosmetik Secara Kromatografi Gas-Spektroskopi Massa, tanggal 22-26 Oktober 2018;
- 11) Magang di PPPOMN : Identifikasi Hidroklortiazid, Kofein, Amfetamin Sulfat, Furosemida, Fenfluramin HCL, Fenolftalein, Bisakodil, dan Sibutramin HCl Dalam OT Dan Suplemen Kesehatan Sediaan Padat Melalui Pemisahan Dengan Solid Phase Extraction Secara KCKT Dengan Detektor Photo Diode Array, tanggal 22-26 Oktober 2018;
- 12) Bimbingan Teknis dengan Instrumen KG : Penetapan Kadar 1,4-Dioksan dalam Produk Kosmetik Secara Kromatografi Gas-Spektroskopi Massa, tanggal 5-9 November 2018; dan



13) Bimbingan Teknis dengan Instrumen KG : Penetapan Kadar Alkohol dalam Elixir secara GC-FID; Identifikasi Narkotika dan Psikotropika secara GC-MS, tanggal 12-16 November 2018.

Laboratorium Pangan dan Bahan Berbahaya menguji sampel sebanyak 2.259 dengan parameter uji sebanyak 7.545. Kemampuan uji per orang selama setahun 2018 sebesar 251 sampel dengan 838 parameter uji. Untuk meningkatkan kompetensi pengujian Laboratorium Pengujian Pangan dan Bahan Berbahaya turut pula melaksanakan berbagai pelatihan secara berkesinambungan. Pelatihan yang berskala nasional diadakan oleh PPPOM atau vendor yang bekerjasama dengan BBPOM di Denpasar.

Laboratorium Mikrobiologi menguji sampel sebanyak 1.550 dan parameter uji sebanyak 6.782 dengan kemampuan uji personel sebanyak 194 sampel dengan jumlah parameter sebanyak 848 per tahun. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 33.

Sesuai standar minimum laboratorium yang dikeluarkan oleh Badan POM, kemampuan uji per orang per tahun 125 sampel untuk uji kimia, dan 150 sampel untuk uji mikrobiologi. Dari data hasil pengujian BBPOM di Denpasar untuk Pengujian Produk Terapeutik dan NAPZA 94 sampel, kosmetik dan OT 162 sampel, Pangan dan Bahan Berbahaya 251 sampel, dan Mikrobiologi 194 sampel.

12.2 Penerapan Sistem Manajemen Mutu (*Quality Management System*)

Dalam rangka pemeliharaan dan peningkatan *Quality Manajemen System (QMS)* Sistem Manajemen Mutu yang mulai diterapkan tahun 2011, BBPOM di Denpasar melaksanakan beberapa kegiatan di tahun 2018 meliputi Audit Internal, Audit Surveilans, Rapat Kaji Ulang Dokumen QMS dan Rapat Tinjauan Manajemen.

Berbagai kegiatan ini dilaksanakan untuk mempertahankan konsistensi pelaksanaan QMS di BBPOM di Denpasar dan untuk mempersiapkan *improvement QMS* Badan POM dari ISO 9001:2008 menjadi ISO 9001:2015 serta integrasi SPIP dan ISO 17025 ke dalam ISO 9001:2015. Diharapkan dengan integrasi ini dapat mengurangi sistem dokumentasi yang berlebihan,

mengurangi pengulangan aktivitas yang sama untuk penghematan sumber daya yang digunakan.

Audit internal dilaksanakan pada tanggal 23 dan 24 Agustus 2018 oleh auditor internal BBPOM di Denpasar. Audit Resertifikasi dilaksanakan dalam rangka memperoleh sertifikat ISO 9001:2015 dan karena terdapat perubahan Struktur Organisasi dan Tata Kerja BPOM, dilaksanakan pada tanggal 15 dan 16 Oktober 2018 oleh lembaga sertifikasi eksternal PT. TUV SUD Indonesia. Kedua kegiatan audit ini bertujuan melihat kembali kesesuaian antara prosedur dengan implementasi persyaratan ISO 9001:2015. Saat ini Balai Besar POM di Denpasar khususnya dan seluruh unit BPOM telah memperoleh sertifikat ISO 9001:2015.

Disamping itu kegiatan yang wajib dilakukan setiap tahun adalah Rapat Tinjauan Manajemen dan telah dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2018.

13. Pengawasan/Pengamanan Makanan Tamu Negara/VVIP

BBPOM di Denpasar merupakan salah satu Instansi yang terlibat langsung dalam pengawasan dan pengamanan makanan Tamu Negara VVIP berkolaborasi dengan Kesdam IX/Udayana dan KesPasPamPres serta dikoordinir oleh Komandan KOREM 163 Wirasatya, KODAM IX Udayana, sebagai Komandan Satuan Tugas Pasukan Pengamanan Presiden. Kegiatan ini penting dalam menjaga keamanan makanan yang disajikan untuk para tamu negara (Presiden, Wakil Presiden atau Perdana Menteri) serta dalam menjaga hubungan diplomatis Indonesia dengan negara lain baik secara bilateral maupun multilateral.

Dari kegiatan pengawasan dan pengamanan makanan Tamu Negara VVIP dengan 17 kali kunjungan di 104 lokasi tempat menghadirkan makanan, jumlah makanan diperiksa sebanyak 3.166 item, terdapat 153 item makanan yang TMS. Parameter uji yang dilakukan adalah Nitrit, Sianida, Arsenik, Formalin, Timbal dan Organoleptis. Rincian TMS dapat dilihat pada Tabel 23C. Makanan yang TMS tersebut telah disisihkan dan tidak dihidangkan dengan persetujuan dari Pampres Pusat dan Kesdam.



14. Pengawasan Terpadu dengan Lintas Sektor

Selain kegiatan pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh BBPOM di Denpasar secara mandiri, ada beberapa kegiatan pengawasan terpadu dengan lintas sektor terkait yaitu :

- a. Tim Kegiatan Pembinaan dan Penilaian Kantin Sekolah
- b. Anggota Tim di Dewan Ketahanan Pangan Prov/Kab/Kota (Pokja III Konsumsi dan Keamanan Pangan)
- c. Tim RAD-PG Provinsi Bali (Ketua Pokja III Mutu dan Keamanan Pangan)
- d. Tim Pengawas Narkotika bersama BNN
- e. Tim KIPI Provinsi Bali
- f. Tim terpadu pengawasan Bahan Berbahaya

15. Kegiatan Tata Usaha

a. Kunjungan Mahasiswa Universitas Mahasaraswati Denpasar

Pada hari Kamis, 18 Januari 2018, BBPOM di Denpasar menerima rombongan mahasiswa/mahasiswi Universitas Warmadewa, Fakultas Pertanian, Prodi Ilmu Teknologi Pangan (ITP) sebanyak 32 orang yang didampingi oleh 4 orang Dosen pembimbing. Penerimaan kunjungan diterima oleh Kepala Bidang Pengujian Pangan dan Bahan Berbahaya (Dra. Desak Ketut Andika Andayani, Apt) mewakili Bapak Plt. Kepala BBPOM di Denpasar beserta para pejabat struktural. Acara diawali dengan sambutan dan ucapan selamat datang oleh Kepala Bidang Pengujian Pangan dan Bahan Berbahaya BBPOM di Denpasar, yang dilanjutkan dengan sepatah kata dari dosen pembimbing sebagai perwakilan rombongan mahasiswa/mahasiswi, yang tak lupa menyampaikan ucapan terimakasih atas diterimanya permohonan kunjungan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dan berharap semoga kerjasama seperti ini dapat terus berlanjut. Acara kemudian dilanjutkan dengan penyampaian Profil BBPOM di Denpasar oleh narasumber yaitu Ni Luh Kasih Ariani, SF., Apt, dengan dipandu oleh Kepala Sub Bag Tata Usaha (Dra. Umiarti Sri Rejeki, Apt., MM) untuk memberikan gambaran umum mengenai pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta hasil kinerja BBPOM di Denpasar dan dirangkai dengan tanya jawab diskusi.

b. Pelepasan Purnabakti

Diawal Tahun 2018 tepatnya tanggal 2 Januari 2018, seluruh karyawan dan karyawan BBPOM mengadakan acara rapat paripurna yang dibarengi dengan pelepasan dua orang purnabakti ini. Acara inti adalah rapat paripurna yang membahas evaluasi kegiatan serta mengkaji kembali



permasalahan permasalahan yang ada di BBPOM di Denpasar. Acara Rapat dibuka secara resmi oleh Plt. Kepala BBPOM di Denpasar, Drs. I Wayan Eka Ratnata, Apt. Dalam sambutannya ditekankan agar seluruh pegawai untuk tetap mempertahankan loyalitas dan dedikasi terhadap pekerjaan yang telah dilaksanakan selama tahun 2017, serta meningkatkan kinerja untuk lebih maksimal di tahun 2018. Acara diakhiri dengan keseruan tukar kado untuk menambah kekeluargaan diantara seluruh pegawai BBPOM di Denpasar.

c. Peningkatan Kompetensi SDM



Work with Passion adalah tema acara Peningkatan Kompetensi SDM Dalam Rangka Reformasi Birokrasi, Motivation and Team Building BBPOM di Denpasar yang berlangsung pada hari Jumat dan Sabtu tanggal 23 dan 24 Maret 2018 bertempat di Pulau Nusa Lembongan, Klungkung, Bali. Dengan dipandu Motivator

Louis Sastrawijaya. Selain acara di dalam ruangan, terkait motivasi diri untuk meningkatkan pelayanan publik demi tercapainya *Service Excellence*, juga dilaksanakan *outbound* di pinggir pantai dengan dilandasi nilai-nilai kebersamaan, disiplin, kreatifitas, konsentrasi dan kerjasama team. Acara diakhiri dengan mengumandangkan yel-yel hasil kreatifitas salah satu kelompok yang mengandung nilai Budaya Organisasi Badan POM yaitu PIKIR (Profesional, Inovatif, Kredible, Integritas dan Responsif).





Kegiatan lanjutan pembentukan karakter SDM BBPOM di Denpasar yang tangguh dilaksanakan melalui Motivation dan Caracter Building "Passion to Serve" selama 2 hari tanggal 14-15 Desember 2018 bersama Motivator Louis Sastrawijaya. Perubahan pola pikir, perkataan, tindakan yang positif, menjadi sebuah kebiasaan dan membentuk

karakter. Perubahan Karakter sangat perlu untuk diri sendiri, keluarga dan Masyarakat melalui Banyak Belajar dan Modelling figur yang lebih sukses dengan cara Amati, Tiru, Modifikasi (ATM).

Mari jadikan Pekerjaan sebagai sebuah Hobby. Merealisasikan Budaya Organisasi BPOM PIKKIR (Professional, Integritas, Kredibilitas, Kerjasama, Inovatif, Responsif).

d. Pelantikan dan Pengambilan Sumpah Pejabat PFM

Rabu, 28 Maret 2018 BBPOM Di Denpasar kembali melaksanakan Upacara Pelantikan, Penyempahan dan Pengambilan Sumpah serta Penandatanganan Pakta Integritas Pejabat Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan (PFM). Diharapkan seluruh pejabat yang dilantik dapat terus meningkatkan kompetensinya untuk selalu bisa memberikan kontribusi yang terbaik bagi instansi dan masyarakat dengan pelayanan publik yang paripurna, dilandasi oleh budaya organisasi dan moto 5 S (Sambut dengan Senyum dan Salam didasari Semangat melayani untuk memberi Solusi).



e. Pelantikan Pejabat Struktural BBPOM di Denpasar dan BBPOM di Mataram

Senin, 8 Oktober 2018, hari yang bersejarah terkait Telah dilantik 22 pejabat Eselon III dan Eselon IV BBPOM di Denpasar dan BBPOM di Mataram. Posisi Jabatan sesuai SOTK baru yaitu 5 Jabatan Eselon III, Kabid Pengujian, Kabag TU, Kabid Pemeriksaan, Kabid Penindakan, Kabid Informasi dan Komunikasi. 6 jabatan Eselon



IV, Kasi Pengujian Kimia, Kasi Pengujian Mikrobiologi, Sub Bagian Program dan Evaluasi, Sub Bagian Umum, Seksi Inspeksi dan Seksi Sertifikasi.



Acara diawali dengan “Mejaya-jaya” di Padmasana BBPOM dilanjutkan dengan prosesi penyempahan disaksikan oleh para Rohaniwan sesuai keyakinan masing-masing dan penandatanganan Pakta Integritas bagi pejabat yang dilantik. Jabatan bukanlah hak, namun suatu tanggung jawab besar dan amanah dari

Tuhan Yang Maha Esa untuk dilaksanakan secara profesional, integritas tinggi, kredibel, inovatif, responsif disertai semangat yang Solid, Loyal, Tangguh dan Pantang Menyerah.

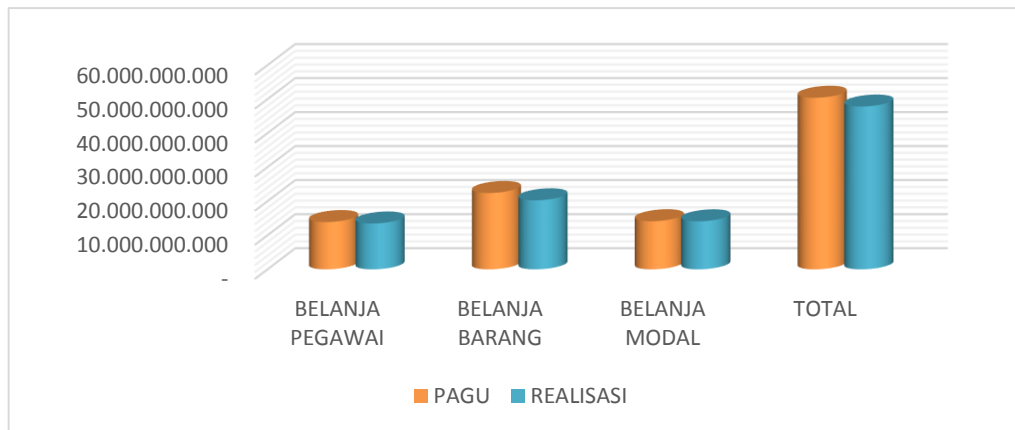
16. Keuangan

Pagu anggaran BBPOM di Denpasar pada tahun 2018 adalah sebesar Rp 50.411.869.000,-. Anggaran tersebut berasal dari 2 sumber yaitu berupa anggaran Rupiah Murni (RM) sebesar Rp 49.061.869.000,- dan Penerimaan Non Pajak (PNP) sebesar Rp 1.350.000.000,- meliputi Belanja Pegawai sebesar Rp 13.875.724.000,- Belanja Barang sebesar Rp 22.411.353.000,- dan Belanja Modal sebesar Rp 14.124.792.000,-.

Realisasi anggaran pada tahun 2018 mencapai 94,87% atau sebesar Rp 47.826.714.704,- yaitu realisasi untuk Rupiah Murni sebesar Rp 46.726.208.418,- (95,24%) dan realisasi untuk PNP Rp 1.100.506.286,- (81,52%) yang meliputi Belanja Pegawai sebesar Rp 13.461.003.172,- (97,01%), Belanja Barang Rp 20.267.222.576,- (90,43%), serta Belanja Modal Rp 14.098.488.956,- (99,81%). Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 43.

Jika dilihat realisasi anggaran tahun 2018 dapat digambarkan sebagai berikut:





Gambar 13. Realisasi Anggaran Tahun 2018

Penerimaan Non Pajak (PNP)

Kegiatan pengujian terhadap sampel-sampel dari pihak ketiga/luar dan penerbitan rekomendasi SKI/SKE dari Sertifikasi adalah sumber pemasukan ke kas negara (PNP). Realisasi penerimaan PNP untuk tahun 2018 sebesar Rp 367.235.000,- (47,38%) dari target penerimaan Rp 775.000.000,- terdiri dari:

- a. Jasa Pengujian sebesar Rp 314.805.000,-
- b. Jasa Sertifikasi (SKI/SKE) sebesar Rp 52.430.000,-



BAB. IV MASALAH

Internal :

1. Kompetensi dan jumlah SDM kurang memadai dengan beban kerja yang terus meningkat.
2. Belum seluruh staf dapat terakomodir ke dalam Jabatan Fungsional Tertentu (JFT).
3. Masih terdapat beberapa permasalahan dalam sistem pelaporan SIPT di BBPOM di Denpasar antara lain: jaringan Wifi yang sering terganggu, ketidaksesuaian kategori/golongan, beberapa parameter yang tidak sesuai pedoman prioritas sampling, persyaratan produk tertentu yang tidak sesuai dengan peraturan, ada metode yang terdapat dalam SIPT tidak sesuai dengan metode pengujian yang digunakan, serta penggunaan SIPT baru bisa diaktifkan pada pertengahan tahun 2018.
4. Ada beberapa parameter uji yang tidak bisa dilaksanakan karena keterbatasan metoda, reagen, baku pembanding, alat dan kemampuan personel.
5. Tingginya temuan TMK pada hasil pengawasan sarana Produksi dan Distribusi Obat, Napza, OT, Kosmetik dan SK karena untuk menentukan suatu sarana TMK atau MK belum ada *range* penilaian, sehingga bila salah satu saja cek list tidak memenuhi ketentuan maka secara keseluruhan kesimpulannya TMK.

Eksternal

1. Sulitnya mensinkronkan waktu pelaksanaan kegiatan dengan instansi terkait di Kabupaten/Kota.
2. Belum semua sekolah memiliki bangunan kantin yang layak dan sesuai prinsip keamanan pangan.
3. Masih adanya pelaku usaha yang tidak mengikuti peraturan perundang-undangan sehingga masih ditemukan produk Obat dan Makanan yang dilarang beredar dan gencarnya iklan yang disebarakan melalui jaringan internet.



4. Bertambahnya jenis modus operandi dan luasnya jaringan pelaku pelanggaran di bidang Obat dan Makanan melalui transaksi jaringan internet sehingga menyulitkan dalam pengawasan.
5. Masih ditemukannya registrasi produk yang tidak sesuai dengan aturan yang berlaku contoh produk OT yang terdaftar sebagai Pangan Industri Rumah Tangga.



BAB. V

KESIMPULAN

1. Seluruh Kegiatan pengawasan Obat dan Makanan yang meliputi pemeriksaan sarana produksi dan distribusi, sampling, pengujian Obat dan Makanan, penertiban produk ilegal, layanan informasi konsumen, operasional laboratorium keliling, pemberian persetujuan surat keterangan import/eksport dan kegiatan layanan perkantoran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja dan target kinerja yang telah ditetapkan walaupun penyerapan anggaran tidak mencapai 100%. Realisasi anggaran tahun 2018 mencapai 94,87% atau sebesar Rp 47.826.714.704,- yaitu realisasi untuk Rupiah Murni sebesar Rp 46.726.208.418,- (95,24%) dan realisasi untuk PNP Rp 1.100.506.286,- (81,52%) meliputi Belanja Pegawai sebesar Rp 13.461.003.172,- (97,01%), Belanja Barang Rp 20.267.222.576,- (90,43%), serta Belanja Modal Rp 14.098.488.956,- (99,81%).
2. Dalam rangka melaksanakan misi yaitu melindungi masyarakat Provinsi Bali dari peredaran Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan, BBPOM di Denpasar melakukan pengawasan mencakup pre-market dan post-market. BBPOM di Denpasar dengan dukungan 99 orang SDM, laboratorium terakreditasi dan sarana prasarana lainnya, melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di seluruh wilayah administratif Provinsi Bali yaitu 8 (delapan) kabupaten dan 1 (satu) kota dengan jumlah penduduk 4.292.000 jiwa.
3. Pemeriksaan sarana produksi Obat dan Makanan pada tahun 2018 dilaksanakan terhadap 211 sarana (102,43%) dari target 206 sarana. Berdasarkan jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang ada di Provinsi Bali sebanyak 688 sarana cakupan pemeriksaan hanya 30.67 %. Dari 211 sarana produksi yang diperiksa masih ditemukan penyimpangan di 156 sarana (73,93%). Penyimpangan pada umumnya menyangkut belum diterapkannya Cara Produksi yang Baik, belum memiliki izin produksi, produk belum memiliki izin edar, penandaan/label TMK dan kebersihan *hygiene*/sanitasi kurang.



- 4.** Pemeriksaan sarana distribusi Obat dan Makanan pada tahun 2018 dilaksanakan terhadap 882 sarana (30,81%) dari 2863 sarana. Dengan hasil ditemukan penyimpangan di 508 sarana (57.59%). Penyimpangan pada umumnya menyangkut belum diterapkannya Cara Distribusi Obat yang Baik pada sarana distribusi obat, produk TIE, kosmetika mengandung bahan berbahaya, OT mengandung BKO (Bahan Kimia Obat) dan kedaluwarsa.
- 5.** Pemeriksaan sarana pengelola NAPZA telah dilaksanakan terhadap 67 sarana (94.20%) dari target 69 sarana. Berdasarkan jumlah sarana pengelola NAPZA yang ada di Provinsi Bali sebanyak 1.067 sarana, cakupan pemeriksaan hanya 6.09%. Dari 65 sarana yang diperiksa masih ditemukan penyimpangan di 35 sarana (53,85%). Penyimpangan pada umumnya menyangkut belum diterapkannya Cara Distribusi Obat yang Baik, TMS Label/mutu serta administrasi pengelolaan NAPZA yang tidak tertib.
- 6.** Pengawasan periklanan produk Obat, OT, Kosmetika, Produk Komplemen, Pangan dan Rokok dilaksanakan terhadap iklan pada media cetak, media luar ruang, media elektronik, dan brosur. Jumlah iklan yang dipantau sebanyak 1883 iklan dengan hasil 752 iklan (39.94%) TMK dan sebagian besar telah ditindaklanjuti oleh Badan POM RI berupa Peringatan, Peringatan Keras, Penelusuran produk dan Audit Dokumen Informasi Produk (DIP). Temuan terbanyak adalah iklan memuat pernyataan yang berlebihan/menyesatkan, spot peringatan perhatian tidak terlihat, tidak mencantumkan NIE, testimoni, pangan berkhasiat seperti obat, materi iklan yang merangsang orang untuk merokok, posisi iklan rokok memotong jalan, menggambarkan bungkus rokok, peringatan kesehatan tidak proporsional serta tidak mencantumkan tulisan peringatan kesehatan/*Public Health Warning* (PHW).
- 7.** Sampling produk Obat, Makanan, OT, Kosmetika, Produk Komplemen, Narkotika, Psikotropika dan Bahan Berbahaya yang beredar di seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Bali sesuai target DIPA pada tahun 2018 sebanyak 3.500 sampel dan terealisasi sebanyak 3.500 sampel (100,00 %).

8. Penyidikan kasus pelanggaran di bidang Obat dan Makanan di Provinsi Bali tahun anggaran 2018 oleh Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) BBPOM di Denpasar sebanyak 13 kasus. Dari target 12 perkara tahun 2018, 13 kasus ditindaklanjuti dengan Pro-Justitia (1 perkara di bidang Obat, 5 perkara di bidang kosmetik dan 7 perkara di bidang OT) sehingga realisasi 118%.
9. Pengujian sampel secara kimia dan mikrobiologi dilakukan terhadap 5.706 sampel yang terdiri dari 3.500 sampel DIPA dan 2.206 sampel dari pihak ketiga, ULPK-kasus keracunan, lidik, pemeriksaan setempat, Germas, dan Mobil Laboratorium Keliling. Pengujian sampel secara kimia di Bidang Teranokoko sebanyak 2.615 sampel yang terdiri 2.457 sampel DIPA dan 158 sampel dari pihak ketiga, Kasus, Investigasi Awal dengan jumlah 90 sampel TMS. Pengujian sampel di Bidang Pengujian Pangan dan Bahan Berbahaya sebanyak 3.078 sampel, 1.043 sampel DIPA, dan 2.035 sampel lain-lain terdiri dari 1.621 sampel dari Mobil Laboratorium Keliling dan 414 sampel yang lainnya dengan hasil pengujian sampel yang TMS (TMS) Kimia yaitu sejumlah 72 sampel DIPA, 27 sampel lainnya, 203 sampel sampel dari Mobil Laboratorium Keliling. Persentase jumlah sampel MS pada tahun 2017 sebesar 90,12%. Sampel yang terdaftar izin edar yang dikeluarkan oleh Badan POM (MD dan ML) berjumlah 780 dengan hasil uji yaitu sebanyak 41 sampel (5,26%) yang TMS. Pengujian sampel secara Mikrobiologi dilakukan terhadap 1.686 sampel yang terdiri dari 1.400 sampel DIPA Rutin dan 286 sampel Non Rutin. Dari pengujian yang dilakukan terdapat sampel TMS sebanyak 176 untuk sampel DIPA Rutin (12,57%) dan 57 sampel TMS Mikrobiologi untuk sampel Non Rutin (19,93%).
10. Kegiatan sertifikasi berupa audit dan surveilan ke lapangan sepanjang tahun 2018 menjangkau jumlah sarana sebanyak 116 sarana yang terdiri dari 54 sarana produksi pangan, 7 sarana produksi kosmetik, 4 sarana produksi OT, 29 sarana distribusi obat, 2 sarana distribusi pangan dan 20 kantin sekolah. Pada tahun 2018 juga telah dikeluarkan 166 surat yaitu 147 Surat Keterangan Impor (SKI), 13 Surat Keterangan Ekspor (SKE), dan 6 surat Special Access Scheme (SAS) untuk 586 item produk.



11. Layanan Publik BBPOM di Denpasar adalah Layanan yang diberikan secara langsung yang diterima di ruang Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) maupun layanan melalui media yaitu surat, telepon, faximile, email dan media sosial, berupa layanan informasi, layanan pengaduan, layanan keracunan, layanan SKI/SKE dan layanan pengujian sampel dari masyarakat/stakeholder. Selama tahun 2018, Layanan Publik melalui ULPK sejumlah 1.036 layanan. Dari 1.036 layanan, sebanyak 1.021 merupakan permintaan informasi dan 15 merupakan pengaduan. Berdasarkan jenis pengaduan dan informasi produk, layanan tentang Pangan 664 (64,09%), Kosmetik (16,98%), Produk Suplemen Kesehatan 16 (1,54%), Obat 36 (3,47%), Obat Tradisional 86 (8,30%) dan Lain-lain (Napza, BB, Alkes, PKRT, Info Umum) sebanyak 58 (5,59%).

12. Dalam rangka pemberdayaan komunitas masyarakat dilaksanakan program Penyebaran Informasi Obat dan Makanan dengan pembentukan kader Pramuka POPA sebanyak 390 kader, Gerakan Keamanan Pangan Desa dengan mencetak kader-kader keamanan pangan desa sebanyak 355 dari 22 desa/kelurahan sejak tahun 2014, program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya pada 7 pasar yang telah diintervensi khusus sejak tahun 2013, program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) yang telah dimulai sejak tahun 2011 dan dilakukan intervensi program keamanan pangan melalui Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) kepada 500 sekolah yang tersebar di Kabupaten Badung, Tabanan dan Gianyar untuk Sekolah Dasar, SMP dan SMA/SMK dengan penyerahan paket edukasi. Program-program ini memerlukan komitmen dari pemerintah daerah beserta jajarannya untuk mengawal dan melanjutkan agar dapat menjamin masyarakat aman dari Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan.

13. Jumlah tenaga pengujian di BBPOM di Denpasar sebanyak 36 orang. Laboratorium Terana dengan personel 7 orang memiliki kemampuan uji 94 sampel dengan 464 parameter uji per orang dalam waktu 1 tahun, laboratorium Kostrad dengan personel 12 orang kemampuan ujinya 152 sampel dengan 1.394 parameter uji per orang per tahun, laboratorium Pangan dan Bahan Berbahaya dengan personel 9 orang kemampuan ujinya 251 sampel dengan 838 parameter uji per orang per tahun dan laboratorium Mikrobiologi dengan personel 8 orang kemampuan ujinya 194 sampel dengan 848 parameter uji per orang per tahun.

14. Kegiatan pengawasan, pengendalian, dan pengamanan makanan Tamu Negara VVIP dilakukan di 104 lokasi tempat penghidangan makanan dari 17 kunjungan, jumlah menu makanan yang diperiksa sebanyak 3.166 item, dimana terdapat 3.013 item makanan MS (95,17%) dan 153 item makanan TMS (4,83%).



BAB. VI

SARAN

Dalam upaya peningkatan kinerja BBPOM Di Denpasar memberikan perlindungan kepada masyarakat ada beberapa saran, yaitu :

1. Peningkatan Kompetensi SDM melalui pelatihan/bimbingan teknis yang berkesinambungan.
2. Peningkatan anggaran untuk pengadaan baku pembanding dan media mikrobiologi.
3. Pedoman Prioritas Sampling sebaiknya diterbitkan pada akhir tahun sebelum anggaran dimulai
4. *Review* Sistem Informasi Pelaporan Terpadu (SIPT) secara berkesinambungan dan bisa dimulai dioperasikan pada awal tahun berjalan.
5. Memperluas cakupan sosialisasi peraturan dan dilakukan secara berkesinambungan baik kepada petugas, pelaku usaha dan kepada masyarakat agar mampu melindungi diri dari Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan.
6. Perlu pengkajian ulang ceklist penilaian hasil pengawasan sarana produksi distribusi obat dan makanan dan penetapan *ring* kategori dalam penentuan MK atau TMK.
7. Peningkatan kapasitas dan kompetensi petugas dalam pengawasan peredaran produk obat dan makanan melalui media *online* yang saat ini semakin marak.

JANUARI

	
<p>Penyebaran Informasi Tentang Kesehatan dan Keamanan Pangan, 7 Januari 2018</p>	<p>Pelatihan Sistem Mutu Training on WHO Good Practices for Pharmaceutical Quality Control Laboratory, TRS 957, Annex 1 toward WHO PQ, 29 Januari - 2 Februari 2018</p>

PEBRUARI

	
<p>Talkshow RRI 20 Februari 2018</p>	<p>KIE Pemberdayaan Masyarakat di CFD Niti Mandala Renon 25 Pebruari 2018</p>



MARET



Pelatihan ISO 17025, 26-27 Maret 2018



**Konferensi Pers Hasil Pengawasan Th 2018
BBPOM di Denpasar, 28 Maret 2018**

APRIL



**Pelayanan Prima dan Bimbingan Teknis E-
Registration Pangan Olahan,
19-20 April 2018**



**Sosialisasi Peraturan di Bidang Distribusi
Obat pada hari Jumat, 27 April 2018**



MEI



Kunjungan Kepala Badan POM RI ke Pengalengan Ikan PT, Bali Maya Permai Food Canning Industry , 14 Mei 2018



Mobling Pasar bersama Ibu bupati Buleleng Mei 2018

JUNI



Pelatihan Minilab, 4-5 Juni 2018



Kegiatan Food Security Pengamanan Makanan VVIP dan Tamu Negara, Juni 2018



JULI



**Operasional Lab Keliling di Jembrana,
15 Juli 2018**



**Kampanye Cerdas Menggunakan Kosmetik
Untuk Generasi Milenial 2, 22 Juli 2018**

AGUSTUS



**Harmoni Indonesia di Universitas
Udayana, Minggu 5 Agustus 2018**



**Pelatihan Management Review ISO 17025,
8-9 Agustus 2018**



SEPTEMBER



**Peresmian Mall Layanan Publik,
17 September 2018**



**Training Penentuan Kadar Sulfit dengan
Methode BUCHI, 20-21 September 2018**

OKTOBER



**Bimbingan Teknis Pengujian Pangan dan
Bahan Berbahaya dan Praktek Instrument
AAS, 22 - 26 Oktober 2018**



**KIE Pemberdayaan Masyarakat Ke Sentra
Pembuat Jajan Upakara,
31 Oktober 2018**



NOPEMBER



**Rapat Evaluasi Nasional (REN)
Badan POM RI, 27 – 30 November 2018**



**Character Building
Badan POM RI, 31 November 2018**

DESEMBER



**Peringatan Hari Pangan Sedunia di
Buleleng, 7 Desember 2018**



**Sosialisasi Bahan Berbahaya Yang
Disalahgunakan Pada Pangan dengan Tim
Penggerak PKK Provinsi dibuka oleh Ibu
Gubernur (Ibu Putri Koster),
17 Desember 2018**



TABEL 1
PROYEKSI JUMLAH & PERSENTASE PENDUDUK
MENURUT KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI BALI TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Jembrana	137.30	49.64	139.30	50.36	276.60
2	Tabanan	220.20	49.65	223.30	50.35	443.50
3	Badung	335.10	51.01	321.80	48.99	656.90
4	Gianyar	256.40	50.46	251.70	49.54	508.10
5	Klungkung	88.20	49.47	90.10	50.53	178.30
6	Bangli	114.40	50.57	111.80	49.43	226.20
7	Karangasem	207.60	50.05	207.20	49.95	414.80
8	Buleleng	327.30	49.80	329.90	50.20	657.20
9	Denpasar	475.10	51.05	455.50	48.95	930.60
BALI		2,162	50.19	2,131	94.42	4,292

Jumlah penduduk dalam ribu jiwa

Sumber : BPS Provinsi Bali



TABEL 2
RATA-RATA LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK PER TAHUN
MENURUT KABUPATEN/KOTA HASIL SENSUS PENDUDUK

NO	KABUPATEN/ KOTA	JUMLAH PENDUDUK HASIL SENSUS PENDUDUK (Tahun 2000)	JUMLAH PENDUDUK HASIL SENSUS PENDUDUK (Tahun 2010)	LAJU PERTUMBUHAN TAHUN 2010 S/D TAHUN 2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Jembrana	231,806	261,638	0.63
2	Tabanan	376,030	420,913	0.59
3	Badung	345,863	543,332	2.25
4	Gianyar	393,155	469,777	0.91
5	Klungkung	155,262	170,543	0.5
6	Bangli	193,776	215,353	0.56
7	Karangasem	360,486	396,487	0.51
8	Buleleng	558,181	624,125	0.59
9	Denpasar	532,440	788,589	1.96
B A L I		3,146,999	3,890,757	1.15

Sumber : BPS Provinsi Bali



TABEL 3
ANGKA MELEK HURUF (%) PENDUDUK USIA 15 TAHUN KE ATAS PROVINSI BALI
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KELAMIN TAHUN 2018

No.	Kabupaten/Kota	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki dan Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Jembrana	97.07	89.21	93.08
2.	Tabanan	97.28	89.49	93.32
3.	Badung	98.35	95.25	96.81
4.	Gianyar	96.28	88.38	92.35
5.	Klungkung	93.25	80.69	86.82
6.	Bangli	93.33	81.47	87.43
7.	Karangasem	90.75	79.16	84.91
8.	Buleleng	95.64	86.08	90.80
9.	Denpasar	99.10	96.88	98.02
BALI		96.49	89.48	92.98

Sumber : BPS Provinsi Bali



TABEL 4
LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI
MENURUT KABUPATEN/KOTA TAHUN 2015-2017

No.	Kabupaten/ Kota	Tahun		
		2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Jembrana	6.19	5.96	5.31
2.	Tabanan	6.19	6.14	5.38
3.	Badung	6.24	6.81	6.11
4.	Gianyar	6.30	6.31	5.50
5.	Klungkung	6.11	6.28	5.34
6.	Bangli	6.16	6.24	5.35
7.	Karangasem	6.00	5.92	5.08
8.	Buleleng	6.07	6.02	5.40
9.	Denpasar	6.14	6.51	6.08
Bali		6.03	6.32	5.59

Sumber : BPS Provinsi Bali



TABEL 5
JUMLAH SEKOLAH SERTA JUMLAH MURID SEKOLAH DASAR/SEDERAJAT
MENURUT KABUPATEN/KOTA TAHUN 2018

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Sekolah Dasar atau Sederajat	Jumlah Murid Sekolah Dasar atau Sederajat
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Jembrana	198	27698
2.	Tabanan	327	36457
3.	Badung	283	60547
4.	Gianyar	294	47161
5.	Klungkung	139	17737
6.	Bangli	164	22828
7.	Karangasem	363	45791
8.	Buleleng	503	72857
9.	Denpasar	232	87368
Jumlah:		2503	418444

Sumber : BPS Provinsi Bali



TABEL 6
JUMLAH DAN JENIS SARANA PRODUKSI SEDIAAN FARMASI DAN MAKANAN YANG DIAWASI
MENURUT KABUPATEN/KOTA TAHUN 2018

NO.	KABUPATEN/ KOTA	SARANA PRODUKSI													TOTAL
		IND. FARMASI	IND. OT	USAHA KECIL OT	USAHA MIKRO OT	IND. KOSMETIKA	IND. ALKES	IND. PKRT	IND. PANGAN	IND. RTP	IND. MIRAS				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)			
1.	Denpasar	-	1	1	3	7	-	-	15	181	5	213			
2.	Badung	-	-	1	2	11	-	-	9	31	1	55			
3.	Tabanan	-	-	1	-	3	-	-	10	55	4	73			
4.	Gianyar	-	-	1	1	5	-	-	4	24	1	36			
5.	Klungkung	-	-	-	2	-	-	-	0	77	0	79			
6.	Bangli	-	-	-	-	2	-	-	3	33	0	38			
7.	Karangasem	-	-	-	-	2	-	-	0	25	3	30			
8.	Buleleng	-	-	-	7	-	-	-	3	130	5	145			
9.	Jembrana	-	-	-	-	-	-	-	8	11	0	19			
	JUMLAH	0	1	4	15	30	0	0	52	567	19	688			



TABEL 7
JUMLAH DAN JENIS SARANA DISTRIBUSI OBAT YANG DIAWASI
MENURUT KABUPATEN/KOTA TAHUN 2018

NO.	KABUPATEN/ KOTA	SARANA DISTRIBUSI OBAT											TOTAL
		PBF	APOTEK	TOB	GFK	RUMAH SAKIT		PUSK.	PUSTU	KLINIK/RB/BP			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)		
1.	Denpasar	46	224	29	1	3	12	11	-	20	346		
2.	Badung	5	229	5	1	1	6	12	-	15	274		
3.	Tabanan	1	69	13	1	1	5	20	-	5	115		
4.	Gianyar	1	70	12	1	1	5	13	-	6	109		
5.	Klungkung		12	4	1	1	1	9	-	3	31		
6.	Bangli		10	1	1	2	1	10	-	2	27		
7.	Karangasem		19	5	1	1	1	12	-	4	43		
8.	Buleleng	1	48	11	1	2	3	20	-	4	90		
9.	Jembrana		35	8	1	1	3	15	-	2	65		
	JUMLAH	54	716	88	9	13	37	122	0	61	1100		



TABEL 8
JUMLAH DAN JENIS SARANA DISTRIBUSI SEDIAAN FARMASI DAN MAKANAN YANG DIAWASI
MENURUT KABUPATEN/KOTA TAHUN 2018

NO.	KABUPATEN/ KOTA	SARANA DISTRIBUSI						TOTAL
		OBAT TRADISIONAL PRODUK KOMPLEMEN	KOSMETIKA	ALAT KESEHATAN	PKRT	PANGAN	BAHAN BERBAHAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Denpasar	56	114	-	-	242	36	448
2.	Badung	20	65	-	-	167	9	261
3.	Tabanan	14	60	-	-	114	6	194
4.	Gianyar	11	56	-	-	89	4	160
5.	Klungkung	7	50	-	-	46	4	107
6.	Bangli	7	41	-	-	57	2	107
7.	Karangasem	14	60	-	-	59	1	134
8.	Buleleng	10	57	-	-	159	5	231
9.	Jembrana	15	55	-	-	118	4	192
JUMLAH		154	558	0	0	1051	71	1834

KETERANGAN :

Sarana distribusi obat tradisional termasuk distribusi suplemen



TABEL 9
PROFIL PEGAWAI MENURUT UMUR DAN GOLONGAN
TAHUN 2018

NO.	UMUR (TAHUN)	GOLONGAN																TOTAL
		I				II				III				IV				
		a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1	≤ 25	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1
2	26 - 30	-	-	-	-	-	-	1	1	2	1	1	-	-	-	-	-	6
3	31 - 35	-	-	-	-	-	-	-	-	3	3	2	-	-	-	-	-	8
4	36 - 40	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	9	11	1	-	-	-	23
5	41 - 45	-	-	-	-	-	-	-	1	-	4	4	3	1	-	-	-	13
6	46 - 50	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	7	5	3	-	-	-	19
7	≥ 51	-	-	-	-	1	-	-	-	-	7	2	10	4	4	1	-	29
	TOTAL	-	-	-	-	1	-	1	2	7	20	25	29	9	4	1	-	99



**TABEL 10
PROFIL PEGAWAI MENURUT PENDIDIKAN DAN UNIT KERJA
TAHUN 2018**

NO.	UNIT KERJA	PENDIDIKAN									TOTAL
		S3	S2	APT.	S1	D3	D1 STLKF	SLTA KEJURUAN	SLTA UMUM	SD	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Kepala Balai	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1
2	Bagian Tata Usaha	-	2	1	7	3	-	-	4	-	17
3	Bidang Pengujian	-	7	13	12	3	1	4	1	1	42
4	Bidang Pemeriksaan	-	-	7	10	1	-	1	-	-	19
5	Bidang Penindakan	-	1	1	3	-	-	-	1	-	6
6	Bidang Informasi dan Komunikasi	-	1	1	4	-	-	-	-	-	6
7	Loka POM di Kabupaten Buleleng	-	1	2	4	-	-	-	1	-	8
JUMLAH		-	12	26	40	7	1	5	7	1	99



TABEL 11
PROFIL PEGAWAI MENURUT PELATIHAN DAN UNIT KERJA
TAHUN 2018

NO.	NAMA	UNIT KERJA	NAMA PELATIHAN	KET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Dra. I Gusti Ayu Adhi Aryapatni,Apt	Kepala Balai Besar POM di Denpasar	Certificate of Completion Work with Passion	Lembongan, 23-24 Maret 2018
			Trusted Pharmacist for a better quality of life	Pekanbaru, 19-21 April 2018
2	Dra. Umiarti Sri Rejeki,Apt.,MM	Sub Bag Tata Usaha	Certificate of Completion Work with Passion	Lembongan, 23-24 Maret 2018
			Understanding & Developing of ISO/IEC 17025 : 2017 General Requirement for The Competence of Testing	Denpasar, 26-27 Maret 2018
3	Ni Made Widyawati,SE.,M.Si	Sub Bagian Tata Usaha	Certificate of Completion Work with Passion	Lembongan, 23-24 Maret 2018
4	Ni Nyoman Parmasari,SE	Sub Bagian Tata Usaha	Certificate of Completion Work with Passion	Lembongan, 23-24 Maret 2018
5	Ni Made Warnadi,S.KOM	Sub Bagian Tata Usaha	Certificate of Completion Work with Passion	Lembongan, 23-24 Maret 2018
			Understanding & Developing of ISO/IEC 17025 : 2017 General Requirement for The Competence of Testing	Denpasar, 26-27 Maret 2018
6	Anaka Agung Ketut Suryani	Sub Bagian Tata Usaha	Certificate of Completion Work with Passion	Lembongan, 23-24 Maret 2018
7	I Ketut Dana	Sub Bagian Tata Usaha	Certificate of Completion Work with Passion	Lembongan, 23-24 Maret 2018
8	I Gusti Putu Putu Oka Punia	Sub Bagian Tata Usaha	Certificate of Completion Work with Passion	Lembongan, 23-24 Maret 2018
9	Gusti Ayu Agung Manik Sriutami,SE	Sub Bagian Tata Usaha	Certificate of Completion Work with Passion	Lembongan, 23-24 Maret 2018
10	Ni Ketut Pariani,SE	Sub Bag Tata Usaha	Certificate of Completion Work with Passion	Lembongan, 23-24 Maret 2018
11	Ni Made Ayu Kusuma Wardhani,SE	Sub. Bag. Tata Usaha	Certificate of Completion Work with Passion	Lembongan, 23-24 Maret 2018
12	Kadek Galung Ariadi,ST	Sub Bagian Tata Usaha	Certificate of Completion Work with Passion	Lembongan, 23-24 Maret 2018
13	I Made Adi Wirawan,A.Md		Certificate of Completion Work with Passion	Lembongan, 23-24 Maret 2018
14	Ni Nyoman Wicaksini	Sub Bagian Tata Usaha	Certificate of Completion Work with Passion	Lembongan, 23-24 Maret 2018
15	Ni Wayan Sriasih	Sub Bagian Tata Usaha	Certificate of Completion Work with Passion	Lembongan, 23-24 Maret 2018
			Understanding & Developing of ISO/IEC 17025 : 2017 General Requirement for The Competence of Testing	Denpasar, 26-27 Maret 2018
16	Sunarsih	Sub Bagian Tata Usaha	Certificate of Completion Work with Passion	Lembongan, 23-24 Maret 2018
17	Dewa Putu Abdiasa	Sub Bagian Tata Usaha	Certificate of Completion Work with Passion	Lembongan, 23-24 Maret 2018
18	I Ketut Gede Wandiarika	Sub Bagian Tata Usaha	Certificate of Completion Work with Passion	Lembongan, 23-24 Maret 2018
19	I Nyoman Artika	Sub Bagian Tata Usaha	Certificate of Completion Work with Passion	Lembongan, 23-24 Maret 2018
20	Luh Gede Triwidiani,A.Md	Sub Bagian Tata Usaha	Certificate of Completion Work with Passion	Lembongan, 23-24 Maret 2018
			Understanding & Developing of ISO/IEC 17025 : 2017 General Requirement for The Competence of Testing	Denpasar, 26-27 Maret 2018
22	Dra. Luh Putu Witariathi,Apt	Bidang Pengujian Pangan dan Bahan Berbahaya	Certificate of Completion Work with Passion	Lembongan, 23-24 Maret 2018
23	I Gusti Ngurah Suta Haryanta	Bidang Pengujian Pangan dan Bahan Berbahaya	Certificate of Completion Work with Passion	Lembongan, 23-24 Maret 2018
24	I Gede Agus Juniarka,S.Farm.,Apt	Bidang Pengujian Pangan dan Bahan Berbahaya		
25	Anak Agung Oka Sukerti	Bidang Pengujian Pangan dan Bahan Berbahaya	Certificate of Completion Work with Passion	Lembongan, 23-24 Maret 2018
26	Ni Made Purwati	Bidang Pengujian Pangan dan Bahan Berbahaya		
27	Ni Nyoman Darmi,S.Farm.,Apt	Bidang Pengujian Pangan dan Bahan Berbahaya	Certificate of Completion Work with Passion	Lembongan, 23-24 Maret 2018
28	I Ketut Suartana	Bidang Pengujian Pangan dan Bahan Berbahaya	Certificate of Completion Work with Passion	Lembongan, 23-24 Maret 2018
29	I Dewa Ayu Ketut Yunantaringsih,A.Md	Bidang Pengujian Pangan dan Bahan Berbahaya		
30	Rohmat Triadi,S.Si	Bidang Pengujian Pangan dan Bahan Berbahaya	Certificate of Completion Work with Passion	Lembongan, 23-24 Maret 2018



NO.	NAMA	UNIT KERJA	NAMA PELATIHAN	KET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
20	Luh Gede Triwidiani,A.Md	Sub Bagian Tata Usaha	Certificate of Completion Work with Passion	Lembongan, 23-24 Maret 2018
			Understanding & Developing of ISO/IEC 17025 : 2017 General Requirement for The Competence of Testing	Denpasar, 26-27 Maret 2018
22	Dra. Luh Putu Witariathi,Apt	Bidang Pengujian Pangan dan Bahan	Certificate of Completion Work with Passion	Lembongan, 23-24 Maret 2018
23	I Gusti Ngurah Suta Haryanta	Bidang Pengujian Pangan dan Bahan	Certificate of Completion Work with Passion	Lembongan, 23-24 Maret 2018
24	I Gede Agus Juniarka,S.Farm.,Apt	Bidang Pengujian Pangan dan Bahan		
25	Anak Agung Oka Sukerti	Bidang Pengujian	Certificate of Completion Work with Passion	Lembongan, 23-24 Maret 2018
26	Ni Made Purwati	Bidang Pengujian		
27	Ni Nyoman Darmini,S.Farm.,Apt	Bidang Pengujian Pangan dan Bahan Berbahaya	Certificate of Completion Work with Passion	Lembongan, 23-24 Maret 2018
28	I Ketut Suartana	Bidang Pengujian Pangan dan Bahan	Certificate of Completion Work with Passion	Lembongan, 23-24 Maret 2018
29	I Dewa Ayu Ketut Yunantaringsih,A.Md	Bidang Pengujian Pangan dan Bahan		
30	Rohmat Triadi,S.Si	Bidang Pengujian Pangan dan Bahan	Certificate of Completion Work with Passion	Lembongan, 23-24 Maret 2018
31	Robby Nasrul Sani,STP	Bidang Pengujian Pangan dan Bahan	Certificate of Completion Work with Passion	Lembongan, 23-24 Maret 2018
32	Kiki Rizki Lestari,S.Farm.,Apt.	Bidang Pengujian Pangan dan Bahan	Certificate of Completion Work with Passion	Lembongan, 23-24 Maret 2018
33	Rabiati, S.Si	Bidang Pengujian Pangan dan Bahan		
34	Dra. Ni Putu Teny Desiani,Apt	Bidang Pengujian Mikrobiologi	Certificate of Completion Work with Passion	Lembongan, 23-24 Maret 2018
35	Deasy Putri Nataline Simanjuntak,S.Si	Bidang Pengujian Mikrobiologi	Certificate of Completion Work with Passion	Lembongan, 23-24 Maret 2018
36	Ni Komang Suartini,S.Si	Bidang Pengujian Mikrobiologi	Certificate of Completion Work with Passion	Lembongan, 23-24 Maret 2018
37	Ni Komang Arwiani,S.Si	Bidang Pengujian Mikrobiologi	Certificate of Completion Work with Passion	Lembongan, 23-24 Maret 2018
38	Ni Luh Sri Dini Hayati,S.Si	Bidang Pengujian Mikrobiologi	Certificate of Completion Work with Passion	Lembongan, 23-24 Maret 2018
39	I Made Eka Setiawan,S.Farm.,Apt	Bid. Pengujian Mikrobiologi	Certificate of Completion Work with Passion	Lembongan, 23-24 Maret 2018
40	I Wayan Muda Suta Arta	Bid. Pengujian Mikrobiologi	Certificate of Completion Work with Passion	Lembongan, 23-24 Maret 2018
41	Ni Gusti Ayu Putu Ernimulyawati,S.Farm.,Apt	Bid. Pengujian Mikrobiologi	Certificate of Completion Work with Passion	Lembongan, 23-24 Maret 2018
42	A.A Ngurah Kesuma Negara	Bid. Pengujian Mikrobiologi		
43	Dra. Sri Suryaniati, Apt.,MM	Bid Pengujian Teranokoko	Pertemuan ilmiah tahunan Ikatan Apoteker Indonesia 2018	19-21 April 2018
			Training on WHO good practices for Pharmaceutical Quality Control Laboratory,TRS 957, Annex 1 Towards	Denpasar, 29 Januari-2 Pebruari 2018
			Understanding & Developing of ISO/IEC 17025 : 2017 General Requirement for The Competence of Testing	Denpasar, 26-27 Maret 2018
44	Drs. I Made Muliada, Apt	Bid Pengujian Teranokoko	Certificate of Completion Work with Passion	Lembongan, 23-24 Maret 2018
			Understanding & Developing of ISO/IEC 17025 : 2017 General Requirement for The Competence of Testing	Denpasar, 26-27 Maret 2018
45	Ida Ayu Sekarwathi,S.si.,Apt.,M.Si	Bid Pengujian Teranokoko	Certificate of Completion Work with Passion	Lembongan, 23-24 Maret 2018
			Pertemuan ilmiah tahunan Ikatan Apoteker Indonesia 2018	19-21 April 2018
			Understanding & Developing of ISO/IEC 17025 : 2017 General Requirement for The Competence of Testing	Denpasar, 26 - 27 Maret 2018
46	Ni Made Anggasari,S.Si.,Apt	Bid. Pendidik	Certificate of Completion Work with Passion	Lembongan, 23-24 Maret 2018
47	Ni Luh Gde Widiastuti,S.F.,Apt	Bid Pengujian Teranokoko	Certificate of Completion Work with Passion	Lembongan, 23-24 Maret 2018
			Verifikasi Kapsul Fenitoin NA secara kromatografi Cair Kinerja Tinggi dengan Detektor PDA	Denpasar, 07-12 Januari 2018
48	Sholihul Khoiri,S.Farm.,Apt.,M.Si	Bid Pengujian Teranokoko	Certificate of Completion Work with Passion	Lembongan, 23-24 Maret 2018
			Training on WHO good practices for Pharmaceutical Quality Control Laboratory,TRS 957, Annex 1 Towards	Denpasar, 29 Januari-2 Pebruari 2018
			Piagam Penghargaan Tenaga Penguji Laboratorium Berprestasi	Jakarta, 28 Pebruari 2018
			Internal Audits for Laboratories	Jakarta, 04-05 April 2018



NO.	NAMA	UNIT KERJA	NAMA PELATIHAN	KET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
49	Ni Luh Kasih Ariani, SF.,Apt.M.Si	Bid Pengujian	Certificate of Completion Work with Passion	Lembongan, 23-24 Maret 2018
			Identifikasi dan penetapan Kadar Vitamin C,B1,B2,B3	Jakarta,08 -12 Januar 2018
			Understanding & Developing of ISO/IEC 17025 : 2017 General Requirement for The Competence of Testing and Calibration Laboratories	Denpasar, 26-27 Maret 2018
50	Putu Riana Suastari Rahayu,S.Farm.,Apt	Bid Pengujian Teranokoko	Understanding & Developing of ISO/IEC 17025 : 2017 General Requirement for The Competence of Testing	Denpasar, 26-27 Maret 2018
			Training on WHO good practices for Pharmaceutical Quality Control Laboratory,TRS 957, Annex 1 Towards WHO GPP	Denpasar, 29 Pebruari 2018
			Identifikasi dan penetapan Kadar Vitamin C,B1,B2,B3 & B6 dalam Suplemen Kesehatan Sediaan Cair	Jakarta,08 -12 Januar 2018
51	I Gusti Ngurah Putu Mirna	Bid Pengujian Teranokoko	Certificate of Completion Work with Passion	Lembongan, 23-24 Maret 2018
52	Leny Suma Dina Kisworo, STP	Bid Pengujian Teranokoko		
53	Ni Made Sri Astuti, S.Si	Bid Pengujian Teranokoko	Certificate of Completion Work with Passion	Lembongan, 23-24 Maret 2018
			Understanding & Developing of ISO/IEC 17025 : 2017 General Requirement for The Competence of Testing	Denpasar, 26-27 Maret 2018
54	Fenti Indah Nirwana, S.Si	Bid Pengujian Teranokoko	Certificate of Completion Work with Passion	Lembongan, 23-24 Maret 2018
			Understanding & Developing of ISO/IEC 17025 : 2017 General Requirement for The Competence of Testing	Denpasar, 26-27 Maret 2018
55	Putu wahyu Diantari,S.Farm.,Apt	Bid Pengujian Teranokoko	Understanding & Developing of ISO/IEC 17025 : 2017 General Requirement for The Competence of Testing	Denpasar 26-27 Maret 2018
			Identifikasi dan penetapan Kadar Vitamin C,B1,B2,B3 & B6 dalam Suplemen Kesehatan Sediaan Cair	Jakarta, 08-12 Januari 2018
56	Prakhas Adhitya JS A.Md	Bid Pengujian Teranokoko	Certificate of Completion Work with Passion	Lembongan, 23-24 Maret 2018
			Understanding & Developing of ISO/IEC 17025 : 2017 General Requirement for The Competence of Testing	Denpasar,26-27 Maret 2018
			Identifikasi & Penetapan Kadar Mercury (HG) dalam OT secara Spektrofotometri Serapan Atom- Vapour	Jakarta, 08-12 January 2018
57	Dewa Ayu Panca Dewi,S.Si	Bid Pengujian Teranokoko	Certificate of Completion Work with Passion	Lembongan, 23-24 Maret 2018
			Understanding & Developing of ISO/IEC 17025 : 2017 General Requirement for The Competence of Testing	Denpasar,26-27 Maret 2018
58	Melissa,S.Farm.,Apt	Bid Pengujian Teranokoko	Certificate of Completion Work with Passion	Lembongan, 23-24 Maret 2018
			Understanding & Developing of ISO/IEC 17025 : 2017 General Requirement for The Competence of Testing	Denpasar, 26-27 Maret 2018
59	Dian Reni Agustina , S.farm.,Apt	Bid Pengujian Teranokoko	Certificate of Completion Work with Passion	Lembongan, 23-24 Maret 2018
			Understanding & Developing of ISO/IEC 17025 : 2017 General Requirement for The Competence of Testing and Calibration Laboratories	Denpasar,26-27 Maret 2018
			Documentation of Quality Management system based on ISO/IEC 17025:2017	Jakarta.21-22 Maret 2018
			Dissolution tester Vision Elite 8 Hanson	Denpasar, 22-26 January 2018
			Verifikasi Kapsul Fenitoin NA secara kromatografi Cair Kinerja Tinggi dengan Detektor PDA	Jakarta.07-12 Januari 2018
			Training on WHO Good Practices for Pharmaceutical Quality Control Laboratory	Denpasar, 29 Januari - 2 Pebruari 2018
60	Leny Suma Dina Kisworo,S.TP	Bid Pengujian Teranokoko	Understanding & Developing of ISO/IEC 17025 : 2017 General Requirement for The Competence of Testing	Denpasar,26-27 Maret 2018
			Identifikasi & Penetapan Kadar Mercury (HG) dalam OT secara Spektrofotometri Serapan Atom- Vapour	Jakarta, 08-12 January 2018



NO.	NAMA	UNIT KERJA	NAMA PELATIHAN	KET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
61	I Made Suasta	Bid Pengujian Teranokoko	Certificate of Completion Work with Passion	Lembongan, 23-24 Maret 2018
			Understanding & Developing of ISO/IEC 17025 : 2017 General Requirement for The Competence of Testing	Denpasar, 26-27 Maret 2018
			Training on WHO Good Practices for Pharmaceutical Quality Control Laboratory	Denpasar, 29 Januari - 2 Pebruari 2018
			Verifikasi Kapsul Fenitoin NA secara kromatografi Cair	Jakarta 07 - 12 Januari 2018
62	Ni Putu Megawati,S.Si	Bid Pengujian	Certificate of Completion Work with Passion	Lembongan, 23-24 Maret 2018
			Verifikasi Kapsul Fenitoin NA secara kromatografi Cair Kinerja Tinggi dengan Detektor PDA	Denpasar, 07-12 Januari 2018
			Dissolution tester vision Elite 8- Hanson	Denpasar 22- 26 Januari 2018
			Understanding & Developing of ISO/IEC 17025 : 2017 General Requirement for The Competence of Testing	Denpasar, 26 - 27 Maret 2018
63	Wanda Indriani Wibowo,S.Farm.,Apt	Bid Pengujian Teranokoko	Certificate of Completion Work with Passion	Lembongan, 23-24 Maret 2018
			Understanding & Developing of ISO/IEC 17025 : 2017 General Requirement for The Competence of Testing	Denpasar, 26 - 27 Maret 2018
			Identifikasi & Penetapan Kadar Mercury (HG) dalam OT secara Spektrofotometri Serapan Atom- Vapour	Jakarta, 08-12 January 2018
64	Ni Luh Witariani,S.Si	Bid Pengujian Teranokoko	Training on WHO Good Practices for Pharmaceutical Quality Control Laboratory	Denpasar, 29 Januari - 2 Pebruari 2018
			Verifikasi Kapsul Fenitoin NA secara kromatografi Cair Kinerja Tinggi dengan Detektor PDA	Jakarta 7 -12 Januari 2018
			Dissolution tester Vision Elite8- Hanson	Denpasar. 22-26 Januari 2018
			Understanding & Developing of ISO/IEC 17025 : 2017 General Requirement for The Competence of Testing	Denpasar, 26-27 Maret 2018
65	Ni Wayan Dewi K.D S. Farm.,Apt	Bid Pengujian Teranokoko	Certificate of Completion Work with Passion	Lembongan, 23-24 Maret 2018
			Understanding & Developing of ISO/IEC 17025 : 2017 General Requirement for The Competence of Testing	Denpasar, 26-27 Maret 2018
			Identifikasi dan penetapan Kadar Vitamin C,B1,B2,B3 & B6 dalam Suplemen Kesehatan Sediaan Cair	Jakarta 08-12 januari 2018
66	Laili Maftuhah, S.Farm.,Apt	Bid Pengujian Teranokoko	Certificate of Completion Work with Passion	Lembongan, 23-24 Maret 2018
			Understanding & Developing of ISO/IEC 17025 : 2017 General Requirement for The Competence of Testing	Denpasar, 26-27 Maret 2018
67	Dra. Desak Ketut Andika Andayani,Apt	Bid Serlik	Certificate of Completion Work with Passion	Lembongan, 23-24 Maret 2018
68	Drs. I wayan Bagiarta Negara,Apt.,MM	Bid Serlik	Certificate of Completion Work with Passion	Lembongan, 23-24 Maret 2018
			Trusted Pharmacist for a better quality of life	Pekanbaru, 19-21 April 2018
69	Made Ery Bahari Hantana,S.Si.,Apt	Bidang Sertifikasi dan Layanan Informasi	Certificate of Completion Work with Passion	Lembongan, 23-24 Maret 2018
70	LG Ratna Dewi Indrayati, S.Si.,Apt	Bid Serlik		
71	Made Yanthi Trisnawati,ST	Bid Serlik	Certificate of Completion Work with Passion	Lembongan, 23-24 Maret 2018
72	Ni Wayan Ayu Sukani,S.Si	Bid Serlik	Certificate of Completion Work with Passion	Lembongan, 23-24 Maret 2018
73	Budiastuti Arieswati,S.Si.,Apt.,M.Kes	Bid Serlik	Certificate of Completion Work with Passion	Lembongan, 23-24 Maret 2018
74	Ni Putu Ekayani Scorpiasanty L, S.Si.,Apt	Bid Serlik	Certificate of Completion Work with Passion	Lembongan, 23-24 Maret 2018
75	I Ketut Subrata,S.Si	Bid Serlik	Certificate of Completion Work with Passion	Lembongan, 23-24 Maret 2018
76	Dra. I Wayan Eka Ratnata,Apt	Bid Permдик	Certificate of Completion Work with Passion	Lembongan, 23-24 Maret 2018
			Trusted Pharmacist for a better quality of life	Pekanbaru, 19-21 April 2018
77	Dra. Ni Putu Maryati,Apt	Bid Permдик	Certificate of Completion Work with Passion	Lembongan, 23-24 Maret 2018
78	Ni Made Anggasari,S.Si.,Apt	Bid Permдик	Certificate of Completion Work with Passion	Lembongan, 23-24 Maret 2018
			Trusted Pharmacist for a better quality of life	Pekanbaru, 19-21 April 2018
79	I Wayan Satria	Bid Permдик	Certificate of Completion Work with Passion	Lembongan, 23-24 Maret 2018
80	Cok Istri Putra Nuriatini,S.TP	Bid Permдик	Certificate of Completion Work with Passion	Lembongan, 23-24 Maret 2018



NO.	NAMA	UNIT KERJA	NAMA PELATIHAN	KET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
81	I Ketut Cakra,SH	Bid Pendidik	Certificate of Completion Work with Passion	Lembongan, 23-24 Maret 2018
82	DesakPutu Suardani,SH	Bid Pendidik	Certificate of Completion Work with Passion	Lembongan, 23-24 Maret 2018
83	Ni Nengah Setiasih,SH	Bid Pendidik	Certificate of Completion Work with Passion	Lembongan, 23-24 Maret 2018
84	I Putu Mahentoro,SH.,MH	Bid Pendidik	Certificate of Completion Work with Passion	Lembongan, 23-24 Maret 2018
85	I Made Sentanayasa,S.TP	Bid Pendidik	Certificate of Completion Work with Passion	Lembongan, 23-24 Maret 2018
86	Ni Nyoman Yasmini Sulasteri,S.TP	Bid Pendidik	Certificate of Completion Work with Passion	Lembongan, 23-24 Maret 2018
87	I Gusti Ketut Rahadi,S.TP	Bid Pendidik	Certificate of Completion Work with Passion	Lembongan, 23-24 Maret 2018
88	I Made Duana,S.TP	Bid Pendidik	Certificate of Completion Work with Passion	Lembongan, 23-24 Maret 2018
89	Ida Ayu Widiyani,S.TP	Bid Pendidik	Certificate of Completion Work with Passion	Lembongan, 23-24 Maret 2018
90	Anak Agung Istri Puspitayani,SH	Bid Pendidik	Certificate of Completion Work with Passion	Lembongan, 23-24 Maret 2018
91	Ni Kadek Darsini,S.Farm.,Apt	Bid Pendidik	Certificate of Completion Work with Passion	Lembongan, 23-24 Maret 2018
92	I Wayan Budiarta	Bid Pendidik	Certificate of Completion Work with Passion	Lembongan, 23-24 Maret 2018
93	NI Nyoman Sri Sukmawati,S.Si	Seksi Pemeriksaan	Certificate of Completion Work with Passion	Lembongan, 23-24 Maret 2018
94	Ni Gusti Ayu Ketut Sariningsih,S.TP	Seksi Pemeriksaan	Certificate of Completion Work with Passion	Lembongan, 23-24 Maret 2018
95	Elisabeth Maria Monalisa Lahea,SH	Bid. Pendidik	Certificate of Completion Work with Passion	Lembongan, 23-24 Maret 2018
96	Ni Ketut Muliayati	Bid. Pendidik	Certificate of Completion Work with Passion	Lembongan, 23-24 Maret 2018



**TABEL 12 A
PROFIL JENIS UJI PROFISIENSI YANG DIKUTI DAN HASILNYA
TAHUN 2018**

NO.	JENIS UJI PROFISIENSI	PELAKSANA	BULAN PELAKSANAAN	HASIL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Penetapan Kadar Glibenklamid dalam Tablet secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi	PPPOM	September	Inlier
2	Penetapan Kadar Klonazepam dalam Tablet secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi	PPPOM	September	Inlier
3	Identifikasi Hidroklortiazid, Kofein, Amfetamin Sulfat, Furosemida, Fenfluramin HCL, Fenoltalein, Bisakodil, dan Sibutramin HCl Dalam Obat Tradisional Dan Suplemen Kesehatan Sediaan Padat Melalui Pemisahan Dengan <i>Solid Phase Extraction</i> Secara KCKT Dengan Detektor <i>Photo Diode Array</i>	PPPOM	Mei	Memuaskan
4	Penetapan Kadar Vitamin B1 dan B2 dalam Suplemen Kesehatan Sediaan Cair	PPPOM	Agustus	Inlier
5	Identifikasi Difenhidramin HCl dalam Sediaan Krem Wajah secara Kromatografi Gas	PPPOM	September	Inlier
6	Penetapan Kadar Logam Pb, Cd, Fe, dan Sn dalam Produk Purer	PAFAS	Maret	Inlier
7	Penetapan Kadar Lemak Terhidrolisa dan timbal (Pb) dalam Produk Kakao	KAN	Juni	Lemak : Questionable (z score :2,85) dan Timbal (Pb) : Inlier
8	Uji identifikasi Formalin dalam Produk Bakso	KAN	Juni	Inlier
9	Uji identifikasi Boraks dalam produk Daging Ayam	KAN	Juni	Inlier
10	Penetapan Kadar Aflatoksin M1 dalam Produk Susu Bubuk	PPPOM	Juli	Inlier
11	Penetapan Kadar Protein dan Kandungan Logam Sn dan Pb dalam Produk Mie Instan	KAN	Juli	(Hasil Belum Diumumkan)
12	Uji identifikasi Boraks dalam produk Daging Ayam	BBIA	Agustus	Inlier
13	Penetapan Kandungan Logam Arsen (As) dalam Produk Air Minum Dalam Kemasan (AMDK)	PPPOM	September	Inlier (Memuaskan)
14	Uji Angka Lempeng Total dan Angka Kapang Khamir pada Kakao Bubuk dan Uji Coliform, <i>Staphylococcus aureus</i> dan <i>Bacillus cereus</i> pada Mie Instan	KAN	Juni	Memuaskan
15	Angka Lempeng Total, Identifikasi <i>Staphylococcus aureus</i> , <i>Pseudomonas arginosa</i> pada Kosmetik	PPPOM	Agustus	Memuaskan
16	Uji <i>Staphylococcus aureus</i> pada Sediaan Obat dan Uji <i>Escherichia coli</i> pada Suplemen Kesehatan	PPPOM	Agustus	Memuaskan
17	Uji Endotoksin Bakteri pada Injeksi Lidokain 2% dengan Metode Jendal Gel	PPPOM	September	Outlier

TABEL 12 B
PROFIL JENIS UJI KOLABORASI YANG DIKUTI DAN HASILNYA
TAHUN 2018

NO.	JENIS UJI KOLABORASI	PELAKSANA	BULAN PELAKSANAAN	HASIL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Penetapan Kadar Bromazepam dalam Tablet secara Kromatografi Kinerja Tinggi	PPPOM	September	Belum Ada Hasil
2	Penetapan Kadar Climbazole dalam Produk Kosmetik secara KCKT - PDA	PPPOM	Agustus	Outlier
3	Penetapan Kadar Timbal (Pb) dalam Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan Sediaan Cair secara Spektrofotometri Serapan Atom - <i>Graphite Furnace</i>	PPPOM	September	Belum Ada Hasil



**TABEL 13
DAFTAR INVENTARIS KANTOR
TAHUN 2018**

NO.	NAMA BARANG	JUMLAH		TOTAL	KETERANGAN
		BAIK	RUSAK		
1	2	3	4	5	6
1	Tanah	5,000	m2	5,000	m2 Hak milik
2	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	5,000	m2	5000	m2
3	Bangunan Gedung Kantor Permanen	4	bh	4	bh
4	Bangunan Gedung Kantor Lainnya	1	bh	1	bh
5	Bangunan Gudang Penyimpanan Limbah Radioaktif	1	bh	1	bh
6	Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	2	bh	2	bh
7	Bangunan gedung Tempat Ibadah Permanen	1	bh	1	bh
8	Bangunan Gedung Pertemuan Permanen	2	bh	2	bh
9	Bangunan Gedung Untuk Pos Jaga Lainnya	1	bh	1	bh
10	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen	1	bh	1	bh
11	Kendaraan roda 2	5	bh	5	bh
12	Kendaraan roda 4 + Mobkel	9	bh	9	bh
13	Portable Generating Set	1	bh	1	bh
14	Thermohyrometer (Alat Ukur Universal)	27	bh	27	bh
15	Orbital Shaker	5	bh	5	bh
16	Titration Unit	1	bh	1	bh
17	Combined Vacuum Pump	1	bh	1	bh
18	Color Spectrophotometer	1	bh	1	bh
19	Test tube Rack Stainlesteel With 10 Holes 18 mm DIA	18	bh	18	bh
20	Universal Clamp, Clamping range 6 To 12 mm	11	bh	11	bh
21	Neraca dengan Digital Display	1	bh	1	bh
22	Anak Timbangan Miligram	1	bh	1	bh
23	Pump for HPLC and Accessories	1	bh	1	bh
24	Mesin Ketik Listrik	1	bh	1	bh
25	Mesin Hitung Listrik	1	bh	1	bh
26	Mesin Fotocopy Elektronik	0	bh	0	bh
27	Lemari besi/Metal	66	bh	66	bh
28	Lemari Kayu	34	bh	34	bh
29	Rak Besi	64	bh	64	bh
30	Rak Kayu	49	bh	49	bh
31	Filling Cabinet Besi	16	bh	16	bh
32	Brandkas	2	bh	2	bh
33	Buffet	2	bh	2	bh
34	Mobile File	2	bh	2	bh
35	Locker	10	bh	10	bh
36	Kontainer	5	bh	5	bh
37	Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor Lainnya	2	bh	2	bh
38	Tabung Pemadam Api	10	bh	10	bh
39	CCTV-Camera Control Television System	3	bh	3	bh
40	White Board	7	bh	7	bh
41	Mesin Absensi	5	bh	5	bh
42	Alat Pemetong Kertas	8	bh	8	bh
43	Laser Pointer	3	bh	3	bh
44	Overhead Projector	10	bh	10	bh
45	LCD Projector/Infocus	2	bh	2	bh
46	Alat Perekam Suara (Voice Pen)	3	bh	3	bh
47	Focusing Screen/Layar LCD Projector	5	bh	5	bh



NO.	NAMA BARANG	JUMLAH		TOTAL	KETERANGAN
		BAIK	RUSAK		
1	2	3	4	5	6
48	Mesin Fogging	2	bh	2	bh
49	Meja Kerja Besi/Metal	18	bh	18	bh
50	Meja Kerja Kayu	173	bh	173	bh
51	Kursi /Besi Metal	62	bh	62	bh
52	Kursi Kayu	14	bh	14	bh
53	Sice	13	bh	13	bh
54	Meja Rapat	28	bh	28	bh
55	Meja Komputer	9	bh	9	bh
56	Meja Resepsionis	2	bh	2	bh
57	Meja Marmer	1	bh	1	bh
58	Sketsel	1	bh	1	bh
59	Rak Sepatu (Aluminium)	1	bh	1	bh
60	Mesin Penghisap Debu / Vacuum Cleaner	5	bh	5	bh
61	Mesin Pemetong rumput	2	bh	2	bh
62	Lemari Es	20	bh	20	bh
63	A.C. Split	100	bh	100	bh
64	Portable Air Conditioner (Alat Pendingin)	4	bh	4	bh
65	Kipas Angin	2	bh	2	bh
66	Exhause Fan	26	bh	26	bh
67	Reach in Frezzer	1	bh	1	bh
68	Air Curtain	1	bh	1	bh
69	Alat Pendingin Lainnya	2	bh	2	bh
70	Kompor Listrik (Alat Dapur)	3	bh	3	bh
71	Kompor Gas (Alat Dapur)	1	bh	1	bh
72	Tabung Gas	6	bh	6	bh
73	Televisi	3	bh	3	bh
74	Amplifier	1	bh	1	bh
75	Loudspeaker	2	bh	2	bh
76	Sound System	1	bh	1	bh
77	Camera Video	8	bh	8	bh
78	Water Filter	1	bh	1	bh
79	Mimbar/Podium	1	bh	1	bh
80	Handy Cam	4	bh	4	bh
81	Kabel Roll	3	bh	3	bh
82	Tangki Air	1	bh	1	bh
83	Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	2	bh	2	bh
84	Alat Rumah Tangga Lainnya	1	bh	0	bh
85	Audio Mixing Portabel	1	bh	1	bh
86	Audio Monitor Active	1	bh	1	bh
87	Disc Record Player	3	bh	3	bh
88	Microphone / Wireless MIC	4	bh	4	bh
89	Professional Sound System	3	bh	3	bh
90	Power Amplifier	1	bh	1	bh
91	Remote Control Unit	1	bh	1	bh
92	Rak Peralatan	1	bh	1	bh
93	Camera Film	0	bh	0	bh
94	Aanlitical Balance (Peralatan Studio dan Film)	5	bh	5	bh
95	Camera Digital	2	bh	2	bh
96	Video Conference	1	bh	1	bh
97	Telephone (PABX)	1	bh	1	bh
98	Pesawat Telephone	10	bh	10	bh
99	Handy Talky (HT)	2	bh	2	bh
100	Facsimile	3	bh	3	bh
101	Telepon Digital	1	bh	1	bh
102	Wireless Amplifier	1	bh	1	bh
103	Gunting Lurus	6	bh	6	bh
104	Centrifuge (Alat Kedokteran Umum)	3	bh	3	bh
105	Instrumen Tray	7	bh	7	bh
106	Kursi Dorong	148	bh	148	bh
107	Bracker Holder	4	bh	4	bh



NO.	NAMA BARANG	JUMLAH		TOTAL	KETERANGAN
		BAIK	RUSAK		
1	2	3	4	5	6
108	Instrumen Tray Stainless Steel 36x30x5 cm	2	bh	2	bh
109	Refrigerated Centrifuge	1	bh	1	bh
110	High Pressure Sterilizer	1	bh	1	bh
111	Refrigerated Incubator	3	bh	3	bh
112	Conductivity Meter (Alat Laboratorium Kimia Air Teknik Penyehatan)	1	bh	1	bh
113	Autoclave Unit (Alat Lab. Micro Biologi Tehnik Penyehatan)	3	bh	3	bh
114	Automatic Burette	1	bh	1	bh
115	Analytical Balance (Alat Laboratorium Bahan Bangunan Konstruksi)	1	bh	1	bh
116	Centrifuge (Alat Laboratorium Umum)	1	bh	1	bh
117	Water Bath (Alat Laboratorium Umum)	5	bh	5	bh
118	Incubator (Alat Laboratorium Umum)	7	bh	7	bh
119	Blender	5	bh	5	bh
120	Oven (Alat Laboratorium Umum)	4	bh	4	bh
121	Hair Dryer/Spray Dryer/Dryer	6	bh	6	bh
122	Laminar Air Flow	4	bh	4	bh
123	Autoclave Unit (Alat laboratorium Umum)	3	bh	3	bh
124	Vacuum Oven	1	bh	1	bh
125	Filter Press	3	bh	3	bh
126	Alat Laboratorium Umum Lainnya	4	bh	4	bh
127	Magnetic Stirrer & Rod With Hot Plate	2	bh	2	bh
128	Aquadestilator	1	bh	1	bh
129	Milipore Filter	1	bh	1	bh
130	Pipette Filter	6	bh	6	bh
131	Pipette Jar Container	13	bh	13	bh
132	Test Tube Mixer	7	bh	7	bh
133	Analytical Balance (Alat Laboratorium Microbiologi)	3	bh	3	bh
134	Loop Sterilizer	5	bh	5	bh
135	Stiring Hot Plat	3	bh	3	bh
136	Micro Pippetes	14	bh	14	bh
137	Microscope Tringular	1	bh	1	bh
138	Alat Laboratorium Microbiologi Lainnya	1	bh	1	bh
139	Mercury Analyzer (Alat Laboratorium Kimia)	1	bh	1	bh
140	Desicator	3	bh	3	bh
141	Destilator (Alat Laboratorium Kimia)	1	bh	1	bh
142	Aqua Bideest Apparatus	1	bh	1	bh
143	Hot Plate (Alat Laboratorium Kimia)	2	bh	2	bh
144	Chromatogram Developing Apparatus/Chamber	1	bh	1	bh
145	Pengukur Dissolution	4	bh	4	bh
146	Refrigerator Centrifuge	1	bh	1	bh
147	Automatic Pipet Set	2	bh	2	bh
148	Magnetic Strirer (Alat Laboratorium Patologi)	1	bh	1	bh
149	Stand / Diluter / Pipet	2	bh	2	bh
150	Shaking Waterbath	2	bh	2	bh
151	Waterbath With Thermostat	2	bh	2	bh
152	Bunsen Burner & Kelengkapannya	7	bh	7	bh
153	Lemari Asam	6	bh	6	bh
154	Colony Counter (Alat Laboratorium Makanan)	2	bh	2	bh
155	Rotary Evaporator (Alat Laboratorium Makanan)	1	bh	1	bh
156	Protein Analyzer	1	bh	1	bh
157	Cooler (Alat Laboratorium Makanan)	1	bh	1	bh
158	Top Loading Balance (alat Laboratorium Farmasi)	4	bh	4	bh
159	Disinetgrator	2	bh	2	bh
160	Carbon Aquipment Metic	1	bh	1	bh
161	Heating Furnance	1	bh	1	bh
162	Vacuum Filtration Funil	2	bh	2	bh
163	Pompa Airasil	2	bh	2	bh
164	Alat Pemadam Kebakaran	6	bh	6	bh
165	Anaerobic Jar	3	bh	3	bh
166	Anaerobic Jar Oxide	1	bh	1	bh
167	Anemometer (Alat Laboratorium Pertanian)	1	bh	1	bh
168	Crusher / Mixer	3	bh	3	bh
169	Dehumidifier (Alat Laboratorium Pertanian)	18	bh	18	bh
170	Elisa Reader (Computerized, Semi Manual)	2	bh	2	bh



NO.	NAMA BARANG	JUMLAH			TOTAL	KETERANGAN
		BAIK		RUSAK		
1	2	3		4	5	6
171	Fluorence Dektor	1	bh		1	bh
172	Freezer (Alat laboratorium Pertanian)	6	bh		6	bh
173	High Performance Liquid Chromatography (HPLC)	17	bh		17	bh
174	Hot Plate Stirrer	10	bh		10	bh
175	Incubator (Alat Laboratorium Pertanian)	2	bh		2	bh
176	Liminar Flow Cabinet	3	bh		3	bh
177	Macro Balance	1	bh		1	bh
178	Microwave Oven	5	bh		5	bh
179	Muffle Furnace	1	bh		1	bh
180	pH Meter Portable	8	bh		8	bh
181	Shaker (Alat Laboratorium Pertanian)	1	bh		1	bh
182	Stomacher	2	bh		2	bh
183	Termohidrometer	11	bh		11	bh
184	Tlc Scanner	1	bh		1	bh
185	Uv-Vis Spectrophotometer	1	bh		1	bh
186	Viscometer (Alat Laboratorium Pertanian)	0	bh		0	bh
187	Vortex Mixer	3	bh		3	bh
188	Waterbath (Shake , Still)	1	bh		1	bh
189	Ultrapure Water making	1	bh		1	bh
190	Atomic Absorption Spectrophotometer (AAS) (Alat	2	bh		2	bh
191	gas Cromatograph Mass Spectrometer System	2	bh		2	bh
192	Laboratory Flammable Storage Cabinets	8	bh		8	bh
193	Vacum Destilator	2	bh		2	bh
194	Laboratory Refrigerator	1	bh		1	bh
195	Dry Sterilizer	4	bh		4	bh
196	Ultrasonic Cleaner (Alat Laboratorium Lainnya)	4	bh		4	bh
197	Thermometer Digital (Alat Laboratorium Lainnya)					
		1	bh		1	bh
198	Automatic pipet Dispenser	33	bh		33	bh
199	Karl Fisher	1	bh		1	bh
200	Detector HPLC	2	bh		2	bh
201	TOC Analyzer	1	bh		1	bh
202	UV Intensitomotor	1	bh		1	bh
203	Conductimeter	1	bh		1	bh
204	Digital Analytical balance	2	bh		2	bh
205	Infrared Spectrophotometer	1	bh		1	bh
206	Polarimeter / Refractometer	1	bh		1	bh
207	Gas Cromatograph (GC)	1	bh		1	bh
208	ICPMS (Inductively Complete Plasma Mass	1	bh		1	bh
209	Electronic Microbalance	5	bh		5	bh
210	Pipetter epperdort	5	bh		5	bh
211	Anti Dust & Toxic Fume Respirator	1	bh		1	bh
212	Fume Hood (Laboratory Safety Equipment)	5	bh		5	bh
213	Fume Hood (Radiation Detector)	1	bh		1	bh
214	Single Channel Recorder	1	bh		1	bh
215	Uninterrupted Power Supply (UPS)	11	bh		11	bh
216	System/Power Supply Lainnya	1	bh		1	bh
217	Kjedahl Nitrogen Digestion & Distilling Apparatus	2	bh		2	bh
218	UV/VIS Spectrophotometer	2	bh		2	bh
219	Multi Furnance	1	bh		1	bh
220	Homogenizer (Alat Laboratorium Penunjang)	1	bh		1	bh
221	Ultrasonic Cleaner (Alat Laboratorium Penunjang)	9	bh		9	bh
222	Refrigerator/Freezer	2	bh		2	bh
223	Peralatan Ekstraksi Soxhlet	2	bh		2	bh
224	Automatic Pure Water System	1	bh		1	bh
225	Clamp Apparatus	7	bh		7	bh
226	Pistol	2	bh		2	bh
227	Kamera Digital	4	bh		4	bh
228	Regular Magnetic Latent Print Kit	6	bh		6	bh
229	Magnetic Latent Print Kit	8	bh		8	bh
230	Stavol	2	bh		2	bh
231	Water Destilation System	1	bh		1	bh
232	UV-Cabinet	1	bh		1	bh
233	Mini Komputer	1	bh		1	bh
234	P.C. Unit	73	bh		73	bh
235	Lap Top	56	bh		56	bh
236	Note Book	6	bh		6	bh
237	Net Book	18	bh		18	bh
238	Personal Komputer Lainnya	1	bh		1	bh
239	Scanner (Peralatan Mini Komputer)	1	Unit		1	Unit
240	Speaker Komputer	1	Unit		1	Unit



NO.	NAMA BARANG	JUMLAH		TOTAL	KETERANGAN
		BAIK	RUSAK		
1	2	3	4	5	6
241	Printer (Peralatan Personal Komputer)	78	Unit	78	Unit
242	Scanner (Peralatan Komputer)	7	Unit	7	Unit
243	External / Portable Hardisk	29	Unit	29	Unit
244	Server	2	Unit	2	Unit
245	Router	1	Unit	1	Unit
246	Netware Interface External	1	bh	1	bh
247	Rak Server	1	bh	1	bh
248	Mobile Modem GSM / CDMA	4	bh	4	bh
249	Cooler (Alat Pengolah Minyak)	1	bh	1	bh
250	Tandu	2	bh	2	bh
	Jaringan				
251	Instalasi Jaringan Pipa gas Prinmer	1	Unit	1	Unit
252	Jaringan Distribusi Tegangan Diatas 20 KVA	2	Unit	2	Unit
253	Aset Tetap Lainnya				
254	Monografi	330	bh	330	bh
255	Buku Lainnya	9	bh	9	bh
256	Alat Musik Modern/Band	1	bh	1	bh
	Aset Tetap Yang Tidak digunakan				
257	Station Wagon	1	bh	1	bh
258	Sepeda Motor	1	bh	1	bh
259	Thermohygometer (Alat Ukur Universal)	4	bh	4	bh
260	Orbital Shaker	1	bh	1	bh
261	Universal Clamp, Clamping Range 6 To 12 mm	11	bh	11	bh
262	Mesin Hitung Elektronik / Calculator	10	bh	10	bh
263	Mesin Fotocopy Electronic	1	bh	1	bh
264	Lemari Besi / Meta	2	bh	2	bh
265	Rak Besi	1	bh	1	bh
266	Alat Perekam Suara (Voice Pan)	1	bh	1	bh
267	Meja Kerja Kayu	4	bh	4	bh
268	Kursi Besi / Metal	9	bh	9	bh
269	Meja Komputer	1	bh	1	bh
270	Meja Telepon	2	bh	2	bh
271	Jam Mekanis	2	bh	2	bh
272	Lemari Es	1	bh	1	bh
273	A.C Central	1	bh	1	bh
274	A.C Split	9	bh	9	bh
275	Exhause Fan	3	bh	3	bh
276	Camera Video	1	bh	1	bh
277	Pesawat Telephone	1	bh	1	bh
278	Kursi Dorong	1	bh	1	bh
279	Autoclave Unit (Alat Lab. Micro Biologi Tehnik Penyehatan)	1	bh	1	bh
280	Water Bath (Alat Laboratorium Umum)	2	bh	2	bh
281	Incubator (Alat Laboratorium Umum)	1	bh	1	bh
282	Oven (Alat Laboratorium Umum)	1	bh	1	bh
283	Hair Dryer/Spray Dryer/Dryer	2	bh	2	bh
284	Reader Antibiotic	1	bh	1	bh
285	String Hot Plate	1	bh	1	bh
286	Aqua Bidest Apparatus	1	bh	1	bh
287	Aquadest Apparatus	1	bh	1	bh
288	Hot Plate (Alat Laboratorium Kimia)	2	bh	2	bh
289	Hot Plate Stirer	1	bh	1	bh
290	Laminar Flow	1	bh	1	bh
291	Thermohidrometer	1	bh	1	bh
292	Viscometer (Alat Laboratorium Pertanian)	1	bh	1	bh
293	Ultrasonic Cleaner (Laboratorium Hematologi & Urinalisis)	1	bh	1	bh
294	Automatic Pipet Dispenser	2	bh	2	bh
295	Thermo-Hygro-Barograph	1	bh	1	bh
296	Ultrasonic Cleaner (Alat Laboratorium Penunjang)	1	bh	1	bh
297	P.C	5	bh	5	bh
298	Lap Top	7	bh	7	bh
299	Net Book	1	bh	1	bh
300	Printer (Peralatan Personal Komputer)	1	bh	1	bh



TABEL 14a
DAFTAR PERALATAN LABORATORIUM TERANOKOKO
TAHUN 2018

NO	NAMA ALAT	STANDAR ALAT KELOMPOK I					2018	
		OT-SM	KOS	NAPZA	OBAT	TERANOKOKO	JUMLAH ALAT	TOTAL (5)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Timbangan Mikro	1	0	0	1	2	2	100.0
2	Timbangan Semimikro	0	1	1	1	3	2	66.7
3	Timbangan analitik	1	1	1	2	5	7	140.0
4	Timbangan Top Loading	1	0	0	1	2	1	50.0
5	Spektrofotometer UV- VIS	0	1	0	1	2	2	100.0
6	KCKT (Manual Injektor) Detektor UV	2	2	1	2	7	8	114.3
	- Autosampler	2	2	1	2	7	11	157.1
	- Detektor PDA	1	2	1	0	4	10	250.0
	- Detektor Fluoresen	1	0	0	1	2	3	150.0
	- Detektor ELSD	0	0	0	0	0		
	- Detektor MS	0	0	0	0	0		
	- Microsyringe 100 µL for HPLC	2	2	1	2	7		
	- Kolom C18 *	4	4	2	4	14	47	335.7
	- Kolom C8 *	1	1	1	2	5	12	240.0
	- Kolom NH2 *	1	0	0	1	2	2	100.0
	- Kolom Silika *	0	0	0	2	2	4	200.0
	- Kolom Fenil *	0	1	0	2	3	3	100.0
	- Kolom CN *	0	1	0	2	3	8	266.7
	- UPS (kapasitas 10 kva untuk 2	1	1	1	1	4		
	- Aspirator Pump + Glass Filter	1	1	1	2	5	3	60.0
7	UPLC detektor UV	0	0	0	0	0	2	
	- Kolom C18 *	1	1	0	0	2	2	100.0
	- Kolom NH2 *	0	0	0	0	0		
	- UPS (kapasitas 10 kVA)	0	0	0	0	0		
8	LCMS/MS	1	0	0	0	1	1	100.0
	- Kolom C18 *	1	1	0	0	2	4	200.0
	- Kolom Hilic *	0	0	0	0	0		
	- UPS (kapasitas 10 kVA)	1	0	0	0	1	1	100.0
9	Dissolution Tester (ditambah 1 media mate 20 L dan 1 autosampler)	0	0	0	2	2	4	
10	Karl Fisher (AutoTitrator)	0	0	0	1	1	2	200.0
11	Weighing Boat	0	0	0	2	2		
12	GC detektor FID	1	0	0	0	1	2	200.0
	- Detektor ECD	1	0	0	0	1	0	0.0
	- Microsyringe 5 µL for GC	2	0	0	0	2	0	
	- Microsyringe 10 µL for GC	2	0	0	0	2	0	
	- Kolom DB-1/RTX-1	1	0	0	0	1	1	
	- Kolom DB-5/RTX-5	1	0	0	0	1	1	100.0
	- Kolom Porapak Q/HP-Plot Q	0	1	0	0	1	2	200.0
	- Kolom DB-WAX/ RT-WAX	0	1	0	0	1	1	100.0
	- Kolom DB 624 ms	0	1	0	0	1	1	
13	UPS (kapasitas 10 kVA)	1	0	0	0	1	0	
14	GCMS	0	1	1	0	2	1	50.0
	- Kolom DB-1/RTX-1	0	1	1	0	2	2	
	- Kolom DB-5/RTX-5	0	0	1	0	1	1	
	- Kolom DB-WAX/RT-WAX	0	0	0	0	0	2	
	- UPS (kapasitas 10 kVA)	0	1	1	0	2	1	
15	AAS dengan flame, GFA, HVG dan	0	1	0	0	1	1	100.0
	- Microwave Digester	0	1	0	0	1	1	100.0
	- Pemanas Spiral	0	0	0	0	0		
	- UPS (kapasitas 10 kVA)	0	1	0	0	1		
16	Fume Hood* *	2	2	1	2	7	6	85.7
17	Disintegration Tester	0	0	0	1	1	2	200.0
18	TLC System (Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Scanner, TLC Documentation System)	1	0	1	0	2	1	50.0
19	Multi Spotter	0	1	1	0	2	1	50.0
20	Microsyringe 10 µL for TLC	0	10	10	0	20	5	
21	Microsyringe 25 µL for TLC	0	10	10	0	20	5	25.0
22	Microsyringe 50 µL for TLC	10	0	0	0	10	5	
23	Microsyringe 100 µL for TLC	10	0	0	0	10	5	50.0
24	Developing Chamber (20 x 20 cm	4	2	3	0	9	19	211.1
25	Potensiometer	0	0	0	1	1	1	100.0
26	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor	0	1	0	0	1		
27	pH meter	1	0	1	1	3	3	100.0
28	Oven	1	0	1	0	2	2	100.0
29	Polarimeter	0	0	0	1	1	1	100.0
30	Refractrometer	0	0	0	1	1	0	0.0
31	Automatic Destillation unit	1	0	0	1	2	1	50.0
32	Protein / Nitrogen Analyzer	0	0	0	0	0		
33	FT-IR	0	0	1	0	1	1	100.0
34	Fat Extraction	0	0	0	0	0		
35	ELISA Reader + Washer	0	0	0	0	0		
36	Mikroskop	0	0	1	0	1	1	100.0
Total								5202.3
Persentase Total								121.0



**TABEL 14b
DAFTAR PERALATAN LABORATORIUM PANGAN
TAHUN 2018**

NO	NAMA ALAT	STANDAR ALAT	2018	
		PANGAN	JUMLAH ALAT	TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Timbangan Mikro	1	1	100
2	Timbangan Semimikro	1	0	0
3	Timbangan analitik	2	3	150
4	Timbangan Top Loading	1	2	100
5	Spektrofotometer UV- VIS	1	1	100
6	KCKT (Manual Injektor) Detektor	3	3	100
	- Autosampler	3	3	100
	- Detektor PDA	1	1	100
	- Detektor Fluoresen	1	1	100
	- Detektor ELSD	1		
	- Detektor MS	1		
	- Microsyringe 100 µL for HPLC	3		
	- Kolom C18 *	9	35	100
	- Kolom C8 *	1	1	100
	- Kolom NH2 *	1		
	- Kolom Silika *	1		
	- Kolom Fenil *	0		
	- Kolom CN *	0		
	- UPS (kapasitas 10 kva untuk 2	2		
	- Aspirator Pump + Glass Filter	1	2	100
7	UPLC detektor UV,PDA, ELSD, Fluoresen	1	2	100
	- Kolom C18 *	2		
	- Kolom NH2 *	1		
	- UPS (kapasitas 10 kVA)	1		
8	LCMS/MS	1		
	- Kolom C18 *	2		
	- Kolom Hilic *	1		
	- UPS (kapasitas 10 kVA)	1		
9	Dissolution Tester (ditambah 1 media mate 20 L dan 1 autosampler)	0		
10	Karl Fisher (AutoTitrator)	0		
11	Weighing Boat	2		



NO	NAMA ALAT	STANDAR ALAT	2018	
		PANGAN	JUMLAH ALAT	TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
12	GC detektor FID	1	0	0
	- Detektor ECD	1	0	0
	- Microsyringe 5 µL for GC	2		
	- Microsyringe 10 µL for GC	2		
	- Kolom DB-1/RTX-1	1	0	0
	- Kolom DB-5/RTX-5	1	0	0
	- Kolom Porapak Q	1	0	0
	- Kolom DB-WAX / RT-WAX	1	1	100
	- Kolom DB 624 ms	0		
13	UPS (kapasitas 10 kVA)	1		
14	GCMS	1	1	100
	- Kolom DB-1/RTX-1 /EZ Grip	1	2	100
	- Kolom DB-5/RTX-5	1	2	100
	- Kolom DB-WAX/RT-WAX	1	0	0
	- UPS (kapasitas 10 kVA)	1		
15	AAS dengan flame, GFA, HVG da	1	1	100
	- Microwave Digester	1	1	100
	- Pemanas Spiral	1	0	0
	- UPS (kapasitas 10 kVA)	1		
16	Fume Hood* *	2	2	100
17	Disintegration Tester	0		
18	TLC System (Automatic Developing Chamber/ADC)	0		
19	Multi Spotter	0		
20	Microsyringe 10 µL for TLC	0		
21	Microsyringe 25 µL for TLC	2		
22	Microsyringe 50 µL for TLC	2		
23	Microsyringe 100 µL for TLC	2		
24	Developing Chamber (20 x 20 cm	4	2	50
25	Potensiometer	0		
26	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor	0		
27	pH meter	1	2	100
28	Oven	3	2	66.7
29	Polarimeter	1		
30	Refractrometer	1		
31	Automatic Destillation unit	2	2	100
32	Protein / Nitrogen Analyzer	1	1	100
33	FT-IR	0		
34	Fat Extraction	2	2	100
35	ELISA Reader + Washer	1	2	100
36	Mercury Analyzer		1	100
37	ICP MS		1	100
Total				2561.67
Persentase Total				74.64



TABEL 14c
DAFTAR PERALATAN LABORATORIUM MIKROBIOLOGI
TAHUN 2018

NO	NAMA ALAT	STANDAR ALAT		JUMLAH	2018	
		MIKROBIOLOGI	ENDOTOKSIN		JUMLAH ALAT	TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Autoklaf	3		3	4	100.0
2	Air sampler	1	-	1	1	100.0
3	Anaerobic jar	20	-	20	5	25.0
4	Automatic Zone Reader	1	-	1	1	100.0
5	Biosafety cabinet	2	-	2	4	100.0
6	Centrifuge	1	-	1	1	100.0
7	Conductivity meter	1	-	1	1	100.0
8	Colony counter	2	-	2	2	100.0
9	Deep Freezer (-70°C)	1	-	1	0	0.0
10	Desikator	3	-	3	0	0.0
11	Electrical Pipettor	10		10	8	80.0
12	Freezer (-20°C)	-	1	1	1	100.0
13	Hot plate dan Magnetic stirer	3	-	3	4	100.0
14	Inkubator 20-25°C	3	-	3	2	66.7
15	Inkubator 30°C	3	-	3	2	66.7
16	Inkubator 32.5 + 2.5°C	3	-	3	2	66.7
17	Inkubator 35-37°C	2		2	3	100.0
18	Inkubator 41-42°C	1	-	1	1	100.0
19	Inkubator 44-44.5°C	1	-	1	1	100.0
20	Inkubator 55°C	1	-	1	0	0.0
21	Inkubator 60°C	1	-	1	1	100.0
22	Laminar Air Flow	4		4	3	75.0
23	Lemari Asam (portable)	1	-	1	0	0.0
24	Lemari Pendingin (2-8°C)	6		6	5	83.3
25	Mikro pipettor					
	Ukuran 1-10 µl	1	-	1		
	Ukuran 10-200 µl /10-100 µl	2	2	4	2	100.0
	Ukuran 100-1000 µl	3	2	5	1	33.3
26	Mikroskop binokuler	1	-	1	1	100.0
27	Ose jarum	10	-	10	10	100.0
28	Ose bulat	10	-	10	10	100.0
29	Oven 180 °C	3	-	3	3	100.0
30	Oven 250 °C	-	1	1	0	
31	Particle Counter dilengkapi	1	-	1	1	100.0
32	Pembakar bunsen	7	-	7	6	85.7
33	Penangas Air	2	-	2	3	100.0
34	Penangas air + shaker	1	-	1	1	100.0
35	pH meter	1	-	1	1	100.0
36	Pompa vakum	3	-	3	4	100.0
37	Stomaker	2	-	2	2	100.0
38	Timbangan Analitik	1	-	1	0	0.0
39	Timbangan Top Loading	3	-	3	3	100.0
40	Ultrasonic Bath	2	-	2	3	150.0
41	UV lamp (254 nm)	1	-	1	0	0.0
42	Vortex mixer	6		6	3	50.0
43	Water Destillation	1	-	1	1	100.0
44	Membrane Filtration Devices for Close System (Steritest)	1	-	1	1	100.0
Total						3482.4
Persentase Total						79.1

TABEL 15 A
HASIL PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI SEDIAAN FARMASI DAN MAKANAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
TAHUN 2018

NO.	SARANA PRODUKSI	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH SARANA	TARGET	HASIL PEMERIKSAAN		URAIAN TEMUAN	TINDAK LANJUT				
					BAIK	TEMUAN		PEMBINAAN	PERINGATAN	PK	PSK	PJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Ind. Farmasi		0									
		Jumlah	0									
2	Ind. OT (IOT)	Denpasar	1	1		1	Terlampir		1			
		Buleleng										
		Jumlah	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0
3	UKOT	Denpasar	1	1	1		Terlampir					
		Tabanan	1	1	1							
		Badung	1	1		1		1				
		Gianyar	1									
		Buleleng										
		Klungkung										
		Jumlah	4	3	2	1	0	1	0	0	0	0
3	UMOT	Denpasar	3	0			Terlampir					
		Badung	2	1	1							
		Gianyar	1	1		1		1				
		Klungkung	2	1	1							
		Buleleng	7	4	1	3		1	2			
		Tabanan										
		Jumlah	15	7	3	4	0	2	2	0	0	0
4	Ind. Kosmetika	Denpasar	7	6	1	5	Terlampir	4	1			
		Badung	11	10	3	7		2	5			
		Tabanan	3	2	1	1			1			
		Gianyar	5	5	1	4		3	1			
		Bangli	2	1		1		1				
		Karangasem	2	2		2		2				
		Jumlah	30	26	6	20	0	12	8	0	0	0
5	Ind. Pangan	Denpasar	15	15	9	9	Terlampir	6	3			
		Badung	9	9	2	7		4	1	2		
		Tabanan	10	10	3	6		2	4			
		Gianyar	4	4	3	2			2			
		Klungkung	0	0	1							
		Bangli	3	3	0	3		1	2			
		Karangasem	0	1	1	0		0	0			
		Buleleng	3	3	0	6		2	3			
		Jembrana	8	8	3	3		3				
		Jumlah	52	53	22	36	0	18	15	2	0	0
6	Ind. RT Pangan	Denpasar	181	36	6	27	Terlampir	11	15	1		
		Badung	31	2	2	0		0	0			
		Tabanan	55	7	2	6		4	2			
		Gianyar	24	5	0	3			3			
		Klungkung	77	13	0	13		1	10	2		
		Bangli	33	8	2	8		7	1			
		Karangasem	25	7	1	13		5	8			
		Buleleng	130	16	0	12		9	3			
		Jembrana	11	4	0	5		3	2			
		Jumlah	567	98	13	87	0	40	44	3	0	0
7	Ind. Miras	Denpasar	5	5	4	1	Terlampir	1				
		Badung	1	1	1							
		Tabanan	4	4	2	2			2			
		Gianyar	1	1	0	1		1				
		Karangasem	3	2	0	2		2				
		Buleleng	5	5	2							
		Jembrana	0	0		1			1			
		Jumlah	19	18	9	7	0	4	3	0	0	0
	TOTAL		688	206	55	156	0	77	73	5	0	0



**TABEL 15 B
TEMUAN PADA SARANA PRODUKSI SEDIAAN FARMASI DAN MAKANAN
TAHUN 2018**

NO.	JENIS TEMUAN	JUMLAH
(1)	(2)	(3)
	IOT	
1	Penerapan CPOTB tidak konsisten	1
	UKOT dan UMOT	
1	Belum memiliki izin produksi	1
2	Produk belum memiliki izin edar	2
3	Belum menerapkan CPOTB	5
4	Label / penandaan produk tidak memenuhi ketentuan	1
	INDUSTRI KOSMETIKA	
1	Belum memiliki izin produksi	3
2	Produk belum memiliki izin edar	2
3	Belum menerapkan CPKB	18
4	Label / penandaan produk tidak memenuhi ketentuan	1
	PRODUKSI PANGAN *)	
1	Belum menerapkan CPPB	31
2	Hasil produksi tidak terdaftar	8
3	Label / penandaan produk tidak memenuhi ketentuan	12
4	Kebersihan Hygiene sanitasi Tidak memenuhi syarat	23
5	Lain - lain /Pakaian Kerja	4
6	Administrasi	1
	IRTP	
1	Perizinan	1
2	Belum mempunyai No. P-IRT	4
3	Belum menerapkan CPPB -IRTP	59
4	Label / penandaan produk tidak memenuhi ketentuan	45
5	Kebersihan Hygiene /Sanitasi kurang	68
6	Lain - lain / Pakaian Kerja	5

Catatan : *) sudah termasuk industri Miras



Tabel 16 A
Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Sediaan Farmasi dan Makanan menurut Kabupaten / Kota
Tahun 2018

No	Sarana Distribusi	Kab/Kota	Jumlah Sarana	Jumlah Target Sarana Diperiksa	Hasil Pemeriksaan		Uraian Temuan	Tindak Lanjut			
					Baik	Temuan		PEMBI NAAN	PERI NGATAN	PK	PSK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
I	OBAT						Terlampir				
1	PBF	Badung	5	4	1	3			3		
		Tabanan	1	1		1			1		
		Gianyar	1								
		Klungkung									
		Bangli									
		Karangasem									
		Buleleng	1	1							
		Jembrana									
		Denpasar	46	36	5	29				29	
TOTAL			54	42	6	33	0	0	33	0	0
2	Apotek	Badung	229	43	1	45			40	4	1
		Tabanan	69	23		22			22		
		Gianyar	70	23	1	20			19	1	
		Klungkung	12	9		7			7		
		Bangli	10	8		6			6		
		Karangasem	19	7		9			8	1	
		Buleleng	48	23	3	20		5	15		
		Jembrana	35	12	1	7		3	4		
		Denpasar	224	39	1	37			36		1
TOTAL			716	187	7	173	0	8	157	6	2
3	Toko Obat Berizin /TOB	Badung	5	1							
		Tabanan	13	2		1			1		
		Gianyar	12	1		1			1		
		Klungkung	4	1		1			1		
		Bangli	1	-							
		Karangasem	5	1		1			1		
		Buleleng	11	2		2		1	1		
		Jembrana	8	1		1			1		
		Denpasar	29	1		1			1		
TOTAL			88	10	0	8	0	1	7	0	0
4	GFK	Badung	1								
		Tabanan	1								
		Gianyar	1	1		1			1		
		Klungkung	1	1		1			1		
		Bangli	1	1		1			1		
		Karangasem	1	1		1			1		
		Buleleng	1								
		Jembrana	1								
		Denpasar	1								
TOTAL			9	4	0	4	0	0	4	0	0



No	Sarana Distribusi	Kab/Kota	Jumlah Sarana	Jumlah Target Sarana Diperiksa	Hasil Pemeriksaan		Uraian Temuan	Tindak Lanjut			
					Baik	Temuan		PEMBI NAAN	PERI NGATAN	PK	PSK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
5	Rumah Sakit (Pemerintah)	Badung	1	1		1			1		
		Tabanan	1								
		Gianyar	1								
		Klungkung	1	1		1			1		
		Bangli	2	1							
		Karangasem	1								
		Buleleng	2								
		Jembrana	1	1		1			1		
		Denpasar	3	1		1			1		
TOTAL			13	5	0	4	0	0	4	0	0
6	Rumah Sakit (Swasta)	Badung	6	-		1			1		
		Tabanan	5	1		5			5		
		Gianyar	5	1		1			1		
		Klungkung	1	-							
		Bangli	1	1		1			1		
		Karangasem	1	1	1	1			1		
		Buleleng	3	1							
		Jembrana	3	-		1		1			
		Denpasar	12	1	1	3			3		
TOTAL			37	6	2	13	0	1	12	0	0
7	Puskesmas	Badung	12	1		3			3		
		Tabanan	20	1		1		1			
		Gianyar	13	2		2			2		
		Klungkung	9	2		2			2		
		Bangli	10	2		2			2		
		Karangasem	12	1		1			1		
		Buleleng	20	2		1		1			
		Jembrana	15	2	1						
		Denpasar	11	1		1			1		
TOTAL			122	14	1	13	0	2	11	0	0
8	Klinik/ Balai Pengobatan/ Rumah Bersalin	Badung	15	1	1	1			1		
		Tabanan	5	1		1			1		
		Gianyar	6	1		1			1		
		Klungkung	3	1		1			1		
		Bangli	2	1		1			1		
		Karangasem	4	1	2	3			3		
		Buleleng	4	1		1			1		
		Jembrana	2	1		1			1		
		Denpasar	20	1		1			1		
TOTAL			61	9	3	11	0	0	11	0	0
TOTAL SARANA TERAPETIK			1100	277	19	259	0	12	239	6	2



No	Sarana Distribusi	Kab/Kota	Jumlah Sarana	Jumlah Target Sarana Diperiksa	Hasil Pemeriksaan		Uraian Temuan	Tindak Lanjut			
					Baik	Temuan		PEMBI NAAN	PERING ATAN	PK	PSK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
II	<u>SARANA PENGELOLA NAPZA</u>						Terlampir				
1	PBF	Badung	1	1	1						
		Tabanan									
		Gianyar	1	1	1						
		Klungkung									
		Bangli									
		Karangasem									
		Buleleng									
		Jembrana									
		Denpasar	19	10	8	2			2		
		TOTAL	21	12	10	2	0	0	2	0	0
2	Apotek	Badung	229	8	7	4			3	1	
		Tabanan	69	2	1	1			1		
		Gianyar	70	2	1	1			1		
		Klungkung	12	1		1			1		
		Bangli	10	1	1	1					1
		Karangasem	19	1		1					1
		Buleleng	48	3		2			1	1	
		Jembrana	35	2							
		Denpasar	224	5	4	1		1			
		TOTAL	716	25	14	12	0	0	8	4	0
3	Rumah Sakit (Pemerintah) dan (Swasta)	Badung	7	2		2					2
		Tabanan	6	2	1	1					1
		Gianyar	6	2		2					2
		Klungkung	2	1	1						
		Bangli	3	1		1					1
		Karangasem	2	1		1					1
		Buleleng	5	2		2					2
		Jembrana	4	1							
		Denpasar	15	1		1				1	
		TOTAL	50	13	2	10	0	0	0	10	0
4	Puskesmas	Badung	12	1	3						
		Tabanan	20	1		1					1
		Gianyar	13	1		1					1
		Klungkung	9	1							
		Bangli	10	1	1						
		Karangasem	12	1		1					1
		Buleleng	20	2		1					1
		Jembrana	15	2							
		Denpasar	11	2		2		1	1		
		TOTAL	122	12	4	6	0	0	1	5	0
5	GFK	Badung	1	1	1						
		Tabanan	1	1		1					1
		Gianyar	1								
		Klungkung	1								
		Bangli	1								
		Karangasem	1								
		Buleleng	1	1		1					1
		Jembrana	1	1		1			1		
		Denpasar	1	1	1	3			1	2	
		TOTAL	9	5	2	3	0	0	1	2	0



No	Sarana Distribusi	Kab/Kota	Jumlah Sarana	Jumlah Target Sarana Diperiksa	Hasil Pemeriksaan		Uraian Temuan	Tindak Lanjut			
					Baik	Temuan		PEMBI NAAN	PERING ATAN	PK	PSK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
6	TOB	Badung	5								
		Tabanan	13								
		Gianyar	12								
		Klungkung	4								
		Bangli	1								
		Karangasem	5								
		Buleleng	11			1			1		
		Jembrana	8	1							
		Denpasar	29	1		1				1	
TOTAL			88	2	0	2	0	0	2	0	0
7	Klinik/ Balai Pengobatan/ Rumah Bersalin	Badung	15								
		Tabanan	5								
		Gianyar	6								
		Klungkung	3								
		Bangli	2								
		Karangasem	4								
		Buleleng	4								
		Jembrana	2								
		Denpasar	20								
TOTAL			61	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL SARANA PENGELOLA NAPZA			1067	69	32	35	0	0	14	21	0
III	OBAT TRADISIONAL						Terlampir				
		Denpasar	47	20	12	8			7	1	
		Badung	9	7	5	2		1	1		
		Tabanan	11	6	3	3				3	
		Gianyar	9	5	3	2			2		
		Klungkung	4	2	2	0					
		Bangli	4	2	2	0					
		Karangasem	11	6	5	1			1		
		Buleleng	6	5	2	4			4		
		Jembrana	11	5	4	0					
TOTAL			112	58	38	20	0	1	15	4	0



No	Sarana Distribusi	Kab/Kota	Jumlah Sarana	Jumlah Target Sarana Diperiksa	Hasil Pemeriksaan		Uraian Temuan	Tindak Lanjut			
					Baik	Temuan		PEMBI NAAN	PERING ATAN	PK	PSK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
VA	<u>Aksi Penertiban Pasar dalam Negeri dengan temuan OT</u>						Terlampir				
		Denpasar									
		Badung									
		Gianyar									
		Klungkung									
		Jembrana									
		Tabanan									
		Bangli									
		Karangasem									
		Buleleng									
	TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	0
IV	SUPLEMEN KESEHATAN						Terlampir				
		Denpasar	9	2	2						
		Badung	11	2	2						
		Tabanan	3	1	1						
		Gianyar	2	1							
		Klungkung	3	1	1						
		Bangli	3	1	1	1			1		
		Karangasem	3	1	1						
		Buleleng	4	1							
		Jembrana	4	1	1						
	TOTAL		42	11	9	1		0	1	0	0
VA	<u>Aksi Penertiban Pasar dalam Negeri dengan temuan Suplemen Kesehatan</u>						Terlampir				
		Badung			1	-					
		Gianyar			-	1			1		
	TOTAL				1	1			1		
V	<u>KOSMETIKA</u>						Terlampir				
		Denpasar	114	30	17	14			14		
		Badung	65	32	20	12		3	9		
		Tabanan	60	13	8	5			5		
		Gianyar	56	18	10	7			7		
		Klungkung	50	7	7	-			-		
		Bangli	41	7	4	2			2		
		Karangasem	60	8	7	1			1		
		Buleleng	57	14	3	15			15		
		Jembrana	55	9	10	4			4		
	TOTAL		558	138	86	60	0	3	57	0	0
VA	<u>Aksi Penertiban Pasar dalam Negeri dengan temuan Kosmetika</u>						Terlampir				
		Denpasar			12	13			12	1	
		Badung			19	18			16	2	
		Gianyar			8	1			1		
		Klungkung			9	1			1		
		Jembrana			2	4			4		
		Tabanan			13	7			7		
		Bangli			-	-					
		Karangasem			1	5		2	3		
		Buleleng			-	-					
	TOTAL		0	0	64	49	0	2	44	3	0



No	Sarana Distribusi	Kab/Kota	Jumlah Sarana	Jumlah Target Sarana Diperiksa	Hasil Pemeriksaan		Uraian Temuan	Tindak Lanjut			
					Baik	Temuan		PEMBINAAN	PERINGATAN	PK	PSK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
V	<u>PANGAN</u>						Terlampir				
		Denpasar	242	76	43	37		19	17	1	
		Badung	167	44	25	22		10	12	0	
		Tabanan	114	29	14	15		6	8	1	
		Gianyar	89	27	20	11		7	3	1	
		Klungkung	46	19	13	8		7	1	0	
		Bangli	57	19	8	10		7	2	1	
		Karangasem	59	24	15	13		8	4	1	
		Buleleng	159	34	26	8		0	8	0	
		Jembrana	118	29	18	7		0	7	0	
	TOTAL		1051	301	182	131	0	64	62	5	0
V.A	<u>PENJUAL PARCEL/</u> <u>Intensifikasi pengawasan</u>						Terlampir				
		Denpasar			18	7		6	1		
		Badung			11	7		6	1		
		Tabanan			6	2		2			
		Gianyar									
		Klungkung									
		Bangli									
		Karangasem									
		Buleleng			7						
		Jembrana			6	8		7	1		
	TOTAL		0	0	48	24	0	21	3	0	0
V.B	<u>DISTRIBUTOR</u> <u>BAHAN</u> <u>BERBAHAYA</u>										
		Badung	9	1	3						
		Tabanan	6	1		1		1			
		Gianyar	4	1	1						
		Klungkung	4	1	1						
		Bangli	2	1	1						
		Karangasem	1	1		1		1			
		Buleleng	5	1							
		Jembrana	4	1							
		Denpasar	36	2	2						
	TOTAL		71	10	8	2	0	2	0	0	0

Tabel 16 B
Jenis Temuan Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Sediaan Farmasi
dan Makanan menurut Kabupaten / Kota Tahun 2018

NO.	JENIS TEMUAN SARANA OBAT	JUMLAH
1	PBF	
a	Perizinan	-
b	CDOB	31
c	TMS Mutu/ Label	11
d	Administrasi	-
2	APOTEK	
a	Perizinan	5
b	CDOB	169
c	TMS Mutu/ Label	133
d	Administrasi	6
3	TOKO OBAT	
a	Perizinan	1
b	CDOB	8
c	TMS Mutu/ Label	3
d	Administrasi	-
4	GFK	
a	CDOB	4
b	TMS Mutu/ Label	3
5	RUMAH SAKIT PEMERINTAH	
a	CDOB	4
b	TMS Mutu/ Label	4
c	Administrasi	-
6	RUMAH SAKIT SWASTA	
a	Perizinan	-
b	CDOB	12
c	TMS Mutu/ Label	7
d	Administrasi	-
7	PUSKESMAS	
a	CDOB	13
b	TMS Mutu/ Label	5
c	Administrasi	-
8	KLINIK/ BP/ RB	
a	Perizinan	-
b	CDOB	11
c	TMS Mutu/ Label	10
d	Administrasi	-



NO.	JENIS TEMUAN SARANA PENGELOLA NAPZA	JUMLAH
1	PBF	
a	CDOB	2
2	APOTEK	
a	CDOB	12
b	TMS Mutu/ Label	2
c	Administrasi	-
3	RUMAH SAKIT PEMERINTAH DAN SWASTA	
a	CDOB	11
b	TMS Mutu/ Label	1
c	Administrasi	1
4	PUSKESMAS	
a	CDOB	6
b	TMS Mutu/ Label	1
c	Administrasi	-
5	GFK	
a	CDOB	2
b	TMS Mutu/ Label	2
6	TOKO OBAT	
a	CDOB	2
b	TMS Mutu/ Label	1
7	KLINIK/ BP/ RB	
a	CDOB	-
b	Administrasi	-
8	DISTRIBUTOR BAHAN BERBAHAYA	
a	Perizinan	-
b	Administrasi	2

NO.	JENIS TEMUAN SARANA DISTRIBUSI KOSMETIKA	JUMLAH
1	Kosmetika tidak terdaftar/tanpa izin edar	96
2	Kosmetika dilarang beredar mengandung bahan berbahaya (Merkuri/Hg, Merah K3, Merah K10, Hidrokinon, dll)	17
3	Lain - lain (Obat TIE, Suplemen Kesehatan TIE, Kosmetika kadaluarsa, OT mengandung BKO)	21
NO.	JENIS TEMUAN SARANA DISTRIBUSI SUPLEMEN KESEHATAN	JUMLAH
1	Suplemen TIE/ NIE sudah habis masa berlakunya	1
2	Lain-lain (Suplemen Kesehatan, OT, Obat kadaluarsa)	1
NO.	JENIS TEMUAN SARANA DISTRIBUSI OBAT TRADISIONAL	JUMLAH
1	Obat tradisional TIE	12
2	Obat Tradisional mengandung BKO	10
3	Lain - lain (Obat TIE, Suplemen Kesehatan TIE, Obat Tradisional kadaluarsa, Hygiene Sanitasi)	5
NO.	JENIS TEMUAN SARANA DISTRIBUSI PANGAN	JUMLAH
1	Menjual produk pangan tidak terdaftar	6
2	Menjual produk pangan yang sudah kadaluarsa / rusak	22
3	Hygiene & sanitasi	3
4	Lain - lain (Penyimpanan produk menempel ke dinding, tidak ada pallet, tidak memiliki gudang khusus untuk menyimpan produk rusak/ kadaluarsa)	4



TABEL 17A
HASIL SAMPLING DAN PENGUJIAN PRODUK SEDIAAN FARMASI
TAHUN 2018

NO.	JENIS PRODUK	DIPA			Jumlah Sampel Lain-lain			Total Sampel	Selesai Diuji			Hasil Pengujian			Jumlah dan Jenis TMS		Tindak Lanjut					
		Kimia	Mikro biologi	(5)	Kimia dan Mikrobiologi	Mikro biologi	(7)		Kimia	Mikro biologi	(9)	Kimia	Mikro biologi	(11)	Kimia	Mikro biologi		(12)	Kimia	Mikro biologi	(13)	Kimia dan Mikrobiologi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)				
1	Obat	638	37	25	0	0	663	663	37	100	100	30	2	0	32	4.83						
2	Obat Tradisional	546	311	54	0	6	606	600	317	100	100	39	58	0	97	16.01						
.	TR	444	255	29	0	0	473	473	255	100	100	27	58	0	85	17.97						
.	TLOT Impor	1	1	0	0	0	1	1	1	100	100	0	0	0	0	0.00						
.	Tidak Terdaftar	0	0	20	0	6	26	20	6	100	100	10	0	0	10	38.46						
.	TI	45	3	1	0	0	46	46	3	100	100	0	0	0	0	0.00						
.	Dep kes RI	0	0	3	0	0	3	3	0	100	0	2	0	0	2	66.67						
.	IKOT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00						
.	QD	36	36	0	0	0	36	36	36	100	100	0	0	0	0	0.00						
.	HT	19	15	0	0	0	19	19	15	100	100	0	0	0	0	0.00						
.	QL	1	1	0	0	0	1	1	1	100	100	0	0	0	0	0.00						
.	MD	0	0	1	0	0	1	1	0	100	0	0	0	0	0	0.00						
.	PT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00						
3	Suplemen Makanan	182	91	0	0	0	182	182	91	100	100	15	0	0	15	8.24						
.	SD	128	91	0	0	0	128	128	91	100	100	13	0	0	13	10.16						
.	SL	9	0	0	0	0	9	9	0	100	0	2	0	0	2	22.22						
.	SI	45	0	0	0	0	45	45	0	100	0	0	0	0	0	0.00						
.	Tidak terdaftar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00						
4	Kosmetika	1091	441	41	0	4	1136	1132	445	100	100	16	16	0	32	2.82						
.	CD	0	0	5	0	0	5	5	0	100	0	1	0	0	1	0						
.	Tidak Terdaftar	1	0	32	0	0	33	33	0	100	0	13	0	0	13	39.39						
.	NA	998	441	4	0	4	1447	1002	445	100	100	2	16	0	18	1.24						
.	NE	3	0	0	0	0	3	3	0	100	0	0	0	0	0	0						
.	NB	6	0	0	0	0	6	6	0	100	0	0	0	0	0	0						
.	NC	83	0	0	0	0	83	83	0	100	0	0	0	0	0	0						
5	Alat Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0						
6	PKRT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0						
7	Narkotika	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0						
8	Psikotropika	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0						
9	Rokok	4	0	0	0	0	4	4	0	100	0	0	0	0	0	0.00						
Total		2461	880	120	0	10	2591	2581	890			100	76	0	176							

Keterangan :
Sampel Narkotika dan Psikotropika masuk ke dalam kategori Obat

Tabel 17B
DATA HASIL PENGUJIAN PRODUK PANGAN DAN BAHAN BERBAHAYA
TAHUN 2018

No.	Rincian	JUMLAH PRODUK PANGAN									
		TERIMA				SELESAI UJI (HASIL TMS)					PERSENTASE TMS
		Kimia	Mikro	K & M	TOTAL	Kimia	Mikro	K & M	TOTAL	K Total	%
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
I. Sampel DIPA		523	-	520	1.043	29	56	2	87	31	8,34%
1	Pangan Umum	419	0	490	909	23	51	2	76	25	8,36%
2	Garam Beryodium (GB)	100	0	0	100	5	0	0	5	5	5,00%
3	Tepung Terigu (T. Terigu)	1	0	14	15	1	0	0	1	1	6,67%
4	Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	0	0	16	16	0	5	0	5	0	31,25%
5	Kemasan Pangan (Kemasan)	3	0	0	3	0	0	0	0	0	0,00%
II. Sampel lain - lain		934	126	14	1074	186	30	1	217	187	20,20%
1	Penyidikan/Investigasi	34	0	0	34	19	0	0	19	19	55,88%
2	ULPK-Kasus	1	9	6	16	0	6	0	6	0	37,50%
3	Germas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%
4	Pihak Ketiga (Pihak III)	89	117	8	214	11	24	1	36	12	16,82%
5	Profisiensi	8	0	0	8	0	0	0	0	0	0,00%
6	Kolaborasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%
7	Laboratorium Keliling	802	0	0	802	156	0	0	156	156	19,45%
Jumlah sampel DIPA		523	0	520	1043	29	56	2	87	31	8,34%
Jumlah sampel DIPA + LABKEL		1325	0	520	1845	185	56	2	243	187	13,17%
Jumlah sampel Uji Kimia		1457	0	534	1991	215	0	3	218	218	10,95%
Jumlah sampel total		2259	126	534	2919	371	86	3	460	374	15,76%
									Proporsi MS Sampel:		84,24%
Jumlah personel Lab. Pangan		10	MT :	1	Penguji :	9					
Jumlah total Parameter Uji kimia		7.545	MS =	7.315	TMS=	230					
Jumlah Parameter Pangan		5.807	MS =	5.734	TMS=	73					
Jumlah Parameter Labkel		1.738	MS =	1.581	TMS=	157					
Jumlah Parameter Uji mikro		2.461	MS =	2.355	TMS=	106					
Jumlah Jenis Parameter		112									
Registrasi (DIPA)			TMS	%TMS	%MS						
1	Sampel Terdaftar	971									
	Izin Edar Badan POM	737	18	2,44%	97,56%						
	MD	704	17	2,41%	97,59%						
	ML	33	1	3,03%	96,97%						
	Izin Edar Dinas Kesehatan										
	SP/PIRT	234	10	4,27%	95,73%						
2	Sampel Tak Terdaftar	72	3	4,17%	95,83%						
Total Sampel		1.043									



TABEL 18 A
HASIL PENGUJIAN PRODUK TERAPEUTIK DAN NAPZA
MENURUT PARAMETER UJI
TAHUN 2018

NO.	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	<u>Fisika</u> :			
	pH	54	54	0
	Waktu hancur	7	3	4
	Disolusi	523	517	6
	Kadar abu	0	0	0
	Susut pengeringan	0	0	0
	Volume terpindahkan	14	14	0
	Isi minimum	17	17	0
	Indeks Bias	0	0	0
	Organoleptis	655	655	0
	Keseragaman Sediaan	552	551	1
2	<u>Kimia</u> :			
	Identifikasi	727	709	18
	Penetapan kadar zat aktif	702	701	1
	JUMLAH	3251	3221	30



TABEL 18 B
HASIL PENGUJIAN SUPLEMEN KESEHATAN MENURUT PARAMETER UJI
TAHUN 2018

NO.	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Fisika :			
	Organoleptis	182	182	0
	Waktu hancur	0	0	0
	Kadar air	68	68	0
2	Kimia :			
	Identifikasi Etanol-Metanol	39	39	0
	Identifikasi Kofein	59	59	0
	Identifikasi Vitamin	126	126	0
	Penetapan Kadar Vitamin C	59	58	1
	Penetapan Kadar Vitamin B Kompleks	106	88	18
	Penetapan Kadar Vitamin ADEK	4	4	0
	Penetapan Kadar Aspartam	13	13	0
	Penetapan Kadar Etanol-Metanol	1	1	0
	Penetapan Kadar Glukosamin	0	0	0
	Penetapan Kadar Kofein	10	10	0
	Bahan Kimia Obat	526	526	0
	JUMLAH	1193	1174	19
3	Kasus :			
	Organoleptis	0	0	0
	Bahan Kimia Obat	0	0	0
	JUMLAH	0	0	0
	TOTAL	1193	1174	19



**TABEL 19
HASIL PENGUJIAN OBAT TRADISIONAL
MENURUT PARAMETER UJI
TAHUN 2018**

NO.	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Fisika :			
	Organoleptis	546	546	0
	pH	0	0	0
	Kadar Air	200	200	0
	Kadar Abu	0	0	0
	Keseragaman Bobot/Isi	0	0	0
	Waktu Hancur	0	0	0
	BJ	0	0	0
	Kelarutan dalam Etanol	0	0	0
2	Kimia :			
	Identifikasi Cemar Logam Berat	214	214	0
	Cemar Bahan Organik Asing	0	0	0
	Cemar Pestisida	0	0	0
	Identifikasi Etanol dan Methanol	39	39	0
	Zat Tambahan yang Diizinkan (Metil Salisilat)	0	0	0
	Identifikasi Pengawet	178	178	0
	Identifikasi Bahan Kimia Obat	2596	2596	0
	PK Etanol dan Metanol	11	11	0
	PK Sineol	4	4	0
	PK Cemar Logam Berat	106	106	0
	JUMLAH	3894	3894	0
3	Kasus :			
	Organoleptis	33	33	0
	Identifikasi Bahan Kimia Obat	345	302	43
	JUMLAH	378	335	43
4	Luar :			
	Organoleptis	1	1	0
	Bahan Kimia Obat	2	2	0
	Identifikasi Pengawet	2	2	0
	JUMLAH	5	5	0
	TOTAL	4277	4234	43



TABEL 20
JENIS BAHAN KIMIA OBAT (BKO) DALAM SAMPEL OBAT TRADISIONAL
TAHUN 2018

NO.	NAMA OBAT TRADISIONAL	NAMA BKO	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Serbuk Kunyit	As. Mefenamat	3
2	Serbuk Temulawak		
3	Serbuk Kunyit Putih		
4	Africa Black Ant	Sildenafil Sitrat	27
5	New Urat Madu		
6	Cobra -X Obat Kuat & Tahan Lama		
7	Urat Madu		
8	Africa Black Ant (2)		
9	Cobra-X		
10	New Tanduk Rusa		
11	Spider (Laba-Laba)		
12	Mustang		
13	Magic Green Tea		
14	Africa Black Ant (3)		
15	Kuda Arab		
16	Lagi-Lagi		
17	Busur Api		
18	Buaya Jantan		
19	Cobra-X (2)		
20	Obat Kuat Spider (laba-laba) (2)		
21	Urat Madu (2)		
22	Spider (3)		
23	Africa Black Ant (4)		
24	Busur Api Obat Kuat dan Tahan Lama		
25	Okura		
26	Kopi Jantan		
27	Africa Black Ant (5)		
28	Buaya Jantan (2)		
29	Cobra-X (3)		
30	Mettal Kuda Liar		
31	Buah Makassar		
32	Montalin		
33	Wan Tong Pegal Linu		
34	Cobra -X Obat Kuat & Tahan Lama		
35	Buah Makassar (2)		
36	New Tanduk Rusa		
37	Spider (Laba-Laba)		
38	Pil Anti Sakit Gigi Pak Tani		
39	Montalin (2)		
40	Montalin (3)		
41	Montalin (4)		
42	Busur Api Obat Kuat dan Tahan Lama		
43	Bugarin	Antalgin	1
JUMLAH			43



**TABEL 21
HASIL PENGUJIAN KOSMETIK MENURUT PARAMETER UJI
TAHUN 2018**

NO.	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Fisika :			
	pH	0	0	0
	Kadar air	0	0	0
	Kadar abu	0	0	0
	Keseragaman bobot/isi	0	0	0
	Organoleptis	1091	1091	0
2	Kimia :			
	Ident. Pewarna	1296	1296	0
	Ident. Pengawet	3835	3835	0
	Ident. Etanol dan Metanol	131	131	0
	Ident. As. Borat	6	6	0
	Ident. As. Lemak Bebas	0	0	0
	Ident. As. Salisilat	5	5	0
	Ident. Benzoi Peroksida	1	1	0
	Ident. Difenhidramine	6	6	0
	Ident. Heksaklorofen	65	65	0
	Ident. Merkuri	559	559	0
	Ident. Hidrokuinon	559	559	0
	Ident. As.Retinoat	373	373	0
	Ident. Resorsinol	13	13	0
	Ident. Steroid	874	874	0
	Homosalat, Oktil Salisilat	40	40	0
	Ident. Pirogalol	17	17	0
	Ident. Para Amino Benzoic Acid	9	9	0
	Ident. Triklosan	3	3	0
	Ident. Kloroform	61	61	0
	Ident. TCC	3	3	0
	Ident. Ketokonazol	1	1	0
	Ident. Klindamisin	0	0	0
	Ident. Kloramfenikol	1	1	0
	Ident. Minoksidil	1	1	0
	Ident. Theofilin	0	0	0
	Ident. Vitamin K	86	86	0
	Ident. o-fenilendiamin	16	16	0
	Ident. m-fenilendiamin	16	16	0
	Ident. p-fenilendiamin	10	10	0



NO.	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Ident. Bitionol	15	15	0
	Ident. Cemarasi	174	174	0
	Ident. Cemarasi Cd	73	73	0
	Ident. Cemarasi Pb	210	210	0
	PK. Pengawet	1213	1213	0
	PK. Metanol/Etanol	7	7	0
	PK. Asam Salisilat	0	0	0
	PK. Asam Lemak Bebas	0	0	0
	PK. OMS	12	12	0
	PK. ZnPtO	21	21	0
	PK. Triklosan	0	0	0
	PK. H ₂ O ₂	14	14	0
	PK. Resorsinol	5	5	0
	PK. TCC	0	0	0
	PK. P-fenilendiamin	6	6	0
	PK. Oksibenzon	0	0	0
	PK. Cemarasi	83	81	2
	PK. Cemarasi Cd	23	23	0
	PK. Cemarasi Pb	146	146	0
JUMLAH		11.089	11.082	7
3	Kasus :			
	Organoleptis	41	41	0
	Ident. Pewarna	26	26	0
	Id. As. Retinoat	37	33	4
	Ident. Merkuri	37	28	9
	Ident. Hidrokuinon	37	34	3
JUMLAH		178	162	16
4	Luar :			
	Organoleptis	0	0	0
JUMLAH		0	0	0
TOTAL		11.267	11.244	23



**TABEL 22
JENIS BAHAN BERBAHAYA (BB) DALAM SAMPEL KOSMETIKA
TAHUN 2018**

NO.	NAMA KOSMETIKA	NAMA BAHAN BERBAHAYA	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)
1	SP Super UV Whitening (putih)	Merkuri	9
2	SP Special UV Whitening (Putih)		
3	SP Special UV Whitening (Hijau)		
4	Krim Tanpa Label		
5	Cream Malam		
7	Cream Putih Tanpa Label		
8	Cream Kuning Tanpa Label		
9	Ling Shi Night Cream		
10	Super Dr Gold		
11	Krim Tanpa Label		
12	Cream Malam Apotek Prasanti Farma		
13	Cream Apotek Tunggal		
14	Cream Apotek Indah		
15	Cream Malam Tanpa Label	Hidrokinon	3
16	Cream Malam Apotek Prasanti Farma		
17	Cream Apotek Tunggal		
18	Reny Temulawak Two Way Cake Honey Beige	PK. Logam Berat Arsen	2
19	Reny Beauty Compact Powder		
JUMLAH			18



TABEL 23A
HASIL PENGUJIAN SAMPEL PANGAN MENURUT PARAMETER UJI KIMIA
TAHUN 2018

NO.	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Fisika :			
	P. Bobot Tuntas	21	21	
	P. pH	45	45	
	P.K. Abu	28	27	1
	P.K. Air	178	170	8
2	Kimia :			
	CEMARAN:			
	▪ Cemaran logam			
	P.K. Cd	246	244	2
	P.K. Pb	734	732	2
	▪ PK. Mikotoksin			
	P.K. Aflatoksin B ₁	49	47	2
	P.K. Aflatoksin B ₂	49	49	
	P.K. Aflatoksin G ₁	49	49	
	P.K. Aflatoksin G ₂	49	49	
	P.K. Aflatoksin M ₁	85	85	
	P.K. Aflatoksin Total	49	47	2
	P.K. Okratoksin A	24	24	
	BAHAN TAMBAHAN PANGAN:			
	▪ PK. Pemanis Buatan			
	P.K. Asesulfam-K	219	219	
	P.K. Aspartam	138	138	
	P.K. Sakarin	449	447	2
	P.K. Siklamat	78	78	
	Id. Siklamat	376	376	
	▪ PK. Pengawet			
	P.K. Benzoat	425	402	23
	P.K. Nipagin	21	21	
	P.K. Nipasol	21	21	
	P.K. Etil Paraben	21	21	
	P.K. butil Paraben	21	21	
	P.K. Sorbat	425	425	



NO.	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	P.K. VITAMIN :			
	P.K. Vitamin A	20	15	5
	P.K. Vitamin B ₁	15	15	
	P.K. Vitamin B ₂	15	14	1
	P.K. Vitamin B ₉	16	16	
	P.K. FORTIFIKAN :			
	P.K. Fe	46	45	1
	P.K. Zn	13	12	1
	P.K. PEWARNA :			
	Id. Pewarna Sintetik	333	333	
	P.K. Allura Red	98	96	2
	P.K. Sunset Yellow	162	160	2
	P.K. Tartrasin	159	157	2
	P.K. Ponceau 4R	103	101	2
	P. K Carmoisin	102	102	
	Id. Rhodamin B	170	30	140
	Id. Metanil Yellow	187	185	2
	Id. Allura Red	162	162	
	Id. Auramin	0	0	
	Id. Brilliant Blue	162	162	
	Id. Eritrosin	162	162	
	Id. Sudan	11	11	
	Id. Ponceau 4R	162	162	
	PK Bilangan Penyabunan	10	9	1
	Aktifitas enzim diastase	7	7	
	Asam Lemak Bebas	16	15	1
	Bilangan Peroksida	16	16	
	Id Cemar As	12	12	
	Id. Boraks	122	117	5
	Id. Formalin	111	101	10
	Id. Nitrit	25	25	
	Pk BHA	25	25	
	Pk BHT	25	25	
	Pk Histamin	18	18	
	Pk Lemak	9	9	
	Pk Nitrat	13	13	
	Pk Propil Galat	25	25	



NO.	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Pk Protein	40	40	
	Pk Raksa (Hg)	32	32	
	Pk Residu Kloramfenikol	7	7	
	Pk TBHQ	25	25	
	PK. Arsen	120	120	
	PK. KIO ₃	98	93	5
	PK. Nacl	98	98	
	PK. Nitrit	24	23	1
	PK. Propionat	69	69	
	PK. Sulfit	97	93	4
	PK. Metanol	34	34	
	PK. Etanol	34	34	
	PK. DON	12	12	
	PK. Karbohidrat	8	8	
	PK. Kafein	24	24	
	PK. Brilliant Blue	145	145	
	PK. Eritrosin	145	145	
	PK. Formalin	1	1	
	PK. HMF	13	12	1
	PK. Mn	32	32	
	PK. Sn	47	47	
	Fragmen Babi	9	9	
	MIGRASI :			
	Migrasi Cd	25	25	
	Migrasi Formaldehid	7	7	
	Migrasi Logam Total	2	2	
	Migrasi Pb	25	25	
	Migrasi Total	4	4	
	PK. Migrasi Melamin	6	6	
	PK. Migrasi Krom	13	13	
	PK. Bisfenol A	4	4	
	PK. Xilen	3	2	1
	PK Asam Folat	10	9	1
TOTAL		7.551	7323	240

(Keterangan : Parameter Pangan = 5807 ; Parameter Label = 1738 ; Total parameter : 7545)



NO.	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Pk Protein	40	40	
	Pk Raksa (Hg)	32	32	
	Pk Residu Kloramfenikol	7	7	
	Pk TBHQ	25	25	
	PK. Arsen	120	120	
	PK. KIO ₃	98	93	5
	PK. Nacl	98	98	
	PK. Nitrit	24	23	1
	PK. Propionat	69	69	
	PK. Sulfit	97	93	4
	PK. Metanol	34	34	
	PK. Etanol	34	34	
	PK. DON	12	12	
	PK. Karbohidrat	8	8	
	PK. Kafein	24	24	
	PK. Brilliant Blue	145	145	
	PK. Eritrosin	145	145	
	PK. Formalin	1	1	
	PK. HMF	13	12	1
	PK. Mn	32	32	
	PK. Sn	47	47	
	Fragmen Babi	9	9	
	MIGRASI :			
	Migrasi Cd	25	25	
	Migrasi Formaldehid	7	7	
	Migrasi Logam Total	2	2	
	Migrasi Pb	25	25	
	Migrasi Total	4	4	
	PK. Migrasi Melamin	6	6	
	PK. Migrasi Krom	13	13	
	PK. Bisfenol A	4	4	
	PK. Xilen	3	2	1
	PK Asam Folat	10	9	1
TOTAL		7.551	7323	240

(Keterangan : Parameter Pangan = 5807 ; Parameter Labkel = 1738; Total parameter : 7545)



TABEL 23 B
HASIL PENGUJIAN TMS KIMIA
PANGAN DAN BAHAN BERBAHAYA MENURUT JENIS SAMPEL
TAHUN 2018

JENIS SAMPEL	JUMLAH SAMPEL	JUMLAH SAMPEL SELESAI UJI	HASIL PENGUJIAN		TMS	URAIAN TMS		
			MS	HPST				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		
a. SAMPEL DIPA	1028	1028	998	0	31			
1. PANGAN	909	909	884	0	25			
						PK Tartrazine	:	2 parameter
						PK Pb	:	2 parameter
						PK Air	:	1 parameter
						PK Afla B1	:	2 parameter
						PK Benzoat	:	2 parameter
						PK P4R	:	3 parameter
						PK Aflatoksin total	:	1 parameter
						PK Sunset Yellow	:	3 parameter
						PK Vitamin A	:	5 parameter
						PK Sakarin	:	1 parameter
						PK Sulfit	:	4 parameter
						PK HMF	:	1 parameter
						PK Hg	:	2 parameter
						PK Asam Lemak Bebas	:	1 parameter
						PK Xilen	:	1 parameter
						Total Parameter TMS		31 Parameter
2. JAJAN SEKOLAH	16	16	16	0	0			
						Total Parameter TMS		0 Parameter
3. GARAM	100	100	95	0	5			
						KIO ₃	:	5 parameter
						Total Parameter TMS		5 parameter
4. KEMASAN PANGAN	3	3	3	0	0			
						Total Parameter TMS		0
5. TEPUNG TERIGU	15	15	14	0	1			
						PK Fe	:	1 parameter
						PK Zn	:	1 parameter
						PK Vit B2	:	1 parameter
						PK Asam Folat	:	1 parameter
						Total Parameter TMS		4 parameter
						Jumlah Parameter TMS Kimia DIPA		
						40		
						Jumlah Sampel TMS Kimia DIPA		
						31		



JENIS SAMPEL	JUMLAH SAMPEL	JUMLAH SAMPEL SELESAI UJI	HASIL PENGUJIAN		TMS	URAIAN TMS		
			MS	HPST				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		
b. SAMPEL LAIN-LAIN	948	948	761	0	187			
1. ULPK-KASUS/ Penyidikan	7	7	7	0	0			
						Total Parameter TMS	0	parameter
2. Penyidikan/ Investigasi	34	34	15	0	19			
						PK Benzoat	: 18	parameter
						PK Sakarin	: 1	parameter
						Total Parameter TMS	19	parameter
3. SAMPEL PIHAK KETIGA (PL-PLK)	97	97	85	0	12			
						PK Bil.Penyabunan	: 1	parameter
						PK Air	: 7	parameter
						PK. Benzoat	: 3	parameter
						PK Abu	: 2	parameter
						PK Nitrit	: 1	parameter
						Total Parameter TMS	14	parameter
5. PROFISIENSI	8	8	8	0	0			
						Total Parameter TMS	0	parameter
6. KOLABORASI	0	0	0	0	0			
7. MOBIL KELILING	802	802	646	0	156	Id. Formalin	: 10	Parameter
						Id. Boraks	: 5	Parameter
						Id. Rhodamin B	: 140	Parameter
						Id. Methanil yellow	: 2	Parameter
						Total Parameter TMS	156	parameter
Jumlah Parameter TMS Kimia Sampel Non Rutin dan Eksternal							189	
Jumlah Sampel TMS Kimia Sampel Non Rutin dan Eksternal							187	
Jumlah Total Parameter TMS Kimia							229	
Jumlah Total Sampel TMS Kimia							218	
TOTAL SAMPEL	1976	1976	1759	0	218			
PERSENTASE		100,00	89,02	0,00	11,03			



TABEL 23 C
PENGAMANAN MAKANAN TAMU NEGARA
TAHUN 2018

NO	TANGGAL	TAMU NEGARA	LOKASI	JUMLAH MAKANAN (item)	HASIL UJI		KETERANGAN
					MS (item)	TMS (item)	
1	22-Feb-18	Presiden RI	VVIP Bandara Ngurah Rai	31	25	6	4 Positif Arsen : 1. Bika Ambon 2. Sambal Bakso 3. Bawang Merah 4. Saos Tomat 1 Positif Nitrit : 1. Timus Bakar 1 TMS Organoleptis : 1. Kueku
			Hotel Fairmont - Sanur	38	36	2	1 Positif Nitrit : 1. Sate Ayam 1 Positif Arsen : 1. Wajik
	23-Feb-18	Presiden RI	Hotel Fairmont - Sanur	51	51	0	Aman dan Layak
			Taman Pujaa Bangsa Margarana - Tabanan	9	9	0	Aman dan Layak
			Warung Mina - Denpasar	27	26	1	1 Positif Formalin : 1. Sate Lilit Ikan
			Hotel Grand Inna Bali Beach - Sanur	14	12	2	2 Positif Nitrit : 1. Pie Buah Strawberry 2. Anggur Import
VVIP Bandara Ngurah Rai	10	10	0	Aman dan Layak			
PT Aerofood ACS	36	36	0	Aman dan Layak			
2	22-Jun-18	Presiden RI dan Ibu Presiden RI	VVIP Bandara Ngurah Rai	14	13	1	1 TMS Organoleptis : 1. Buah Manggis
			Hotel Fairmont - Sanur	23	23	0	Aman dan Layak
	23-Jun-18	Presiden RI dan Ibu Presiden RI	Hotel Fairmont - Sanur	47	47	0	Aman dan Layak
			Hotel Fairmont - Sanur	22	22	0	Aman dan Layak
			Hotel Prime Plaza - Sanur	17	17	0	Aman dan Layak
			Askrindo - Denpasar	20	20	0	Aman dan Layak
			RM. Kedaton - Denpasar	19	19	0	Aman dan Layak
			ISI - Denpasar	10	10	0	Aman dan Layak
			PT Aerofood ACS	41	41	0	Aman dan Layak
			VVIP Bandara Ngurah Rai	18	18	0	Aman dan Layak
3	22-Sep-18	Presiden RI dan Ibu Presiden RI	VVIP Bandara Ngurah Rai	22	22	0	Aman dan Layak
			Jendela Bali Pond - Jimbaran	63	57	6	6 Positif Nitrit : 1. Nagasari 2. Grilled Fish Traditional Sambal Matah 3. Nasi Kuning 4. Saus Kacang 5. Anggur Merah 6. Sambal Matah
			Hotel Ungasan Bay View - Uluwatu	27	26	1	1 Positif Nitrit : 1. Mini Burger
			PT Aerofood ACS	41	39	2	2 Positif Arsen : 1. Sambal Bajak 2. Cumi
			VVIP Bandara Ngurah Rai	16	13	3	3 Positif Nitrit : 1. Kue Lumpur 2. Nasi Putih 3. Sambal Matah



NO	TANGGAL	TAMU NEGARA	LOKASI	JUMLAH MAKANAN (item)	HASIL UJI		KETERANGAN
					MS (item)	TMS (item)	
4	10-Oct-18	Presiden RI dan Ibu Presiden RI	VVIP Bandara Ngurah Rai	24	24	0	Aman dan Layak
			Hotel Lagoon - Nusa Dua	67	62	5	3 Positif Nitrit : 1. Nasi Putih 2. Bubur Seafood 3. Bubur Ayam 2 Positif Formalin : 1. Anggur Merah 2. Anggur Hitam
	11-Oct-18	Presiden RI dan Ibu Presiden RI	BICC - The Westin Resort Nusa Dua	23	22	1	1 Positif Nitrit : 1. Pastel Daging
			Hotel Sofitel & Manarai Beach House - Nusa Dua	58	49	9	4 Positif Nitrit : 1. Kacang Telur 2. Nasi Kuning 3. Mocktail Straw berry 4. Straw berry 5 Positif Arsen : 1. Brown Sugar 2. Sambal Merah Jimbaran 3. Brown Sugar (2) 4. Sambal Merah Pengganti 5. Sambal Merah Palembang
12-Oct-18	Presiden RI dan Ibu Presiden RI	Hotel Lagoon - Nusa Dua	49	45	4	4 Positif Nitrit : 1. Anggur Merah 2. Bubur Ayam Laota 3. Nasi Putih 4. Nasi Putih	
		Hotel Lagoon - Nusa Dua	25	22	3	4 Positif Nitrit : 1. Udang Bakar Sungai 2. Udang Bakar Tambak 3. Kepiting Saos Padang	
4	12-Oct-18	Presiden RI dan Ibu Presiden RI	Hotel Lagoon - Nusa Dua	33	32	1	1 Positif Nitrit : 1. Nasi Putih
			PT Aerofood ACS	47	45	2	2 Positif Nitrit : 1. Anggur Hitam 2. Sate Lilit Ayam
			VVIP Bandara Ngurah Rai	29	29	0	Aman dan Layak



NO	TANGGAL	TAMU NEGARA	LOKASI	JUMLAH MAKANAN (item)	HASIL UJI		KETERANGAN
					MS (item)	TMS (item)	
5	18-Oct-18	Presiden RI dan Ibu Presiden RI	VVIP Bandara Ngurah Rai	9	9	0	Aman dan Layak
			Hotel Sofitel - Nusa Dua	75	71	4	1 Rhodamine : 1. Es Campur 2 Positif Nitrit : 1. Nasi Putih 2. Kueku 1 TMS Organoleptis : 1. Sayur Kalas
	19-Oct-18	Presiden RI dan Ibu Presiden RI	Hotel Sofitel - Nusa Dua	54	49	5	3 Positif Nitrit : 1. Bubur Ayam 2. Bubur Seafood 3. Nasi Putih 1 Positif Arsen : 1. Sauce Bubur 1 Positif Formalin : 1. Straw berry Danish
			GWK Cultural Park - Jimbaran	41	40	1	1 Positif Nitrit : 1. Resoles Bihun Ayam
		VVIP Bandara Ngurah Rai	9	9	0	Aman dan Layak	
		PT Aerofood ACS	40	40	0	Aman dan Layak	
6	29-Oct-18	Presiden RI	VVIP Bandara Ngurah Rai	27	26	1	1 Positif Nitrit : 1. Resoles
			BNDCC - Nusa Dua	47	46	1	1 Positif Nitrit : 1. Pandan Rice
			PT Aerofood ACS	44	42	2	2 Positif Arsen : 1. Sate Lilit Ayam 2. Bumbu Sate
7	01-Jan-18	Wakil Presiden RI	Hotel Hilton Bali - Nusa Dua	60	56	4	4 Positif Nitrit : 1. Smoked Beef 2. Beef Bacon 3. Beef Pastrami 4. Chicken Mushroom Lioner
			RM Bebek Bengil - Nusa Dua	13	13	0	Aman dan Layak
			PT Aerofood ACS	53	52	1	1 Positif Nitrit : 1. Smoked Beef
8	19-Feb-18	Wakil Presiden RI	PT Aerofood ACS	100	96	4	4 Positif Arsen : 1. Sambal Embe 2. Sambal Kecap 3. Sambal Cabe Uleg 4. Sambal Kecombang
9	22-Feb-18	Wakil Presiden RI	PT Aerofood ACS	55	55	0	Aman dan Layak
10	10-Apr-18	Wakil Presiden RI	PT Aerofood ACS	47	43	4	2 Positif Arsen : 1. Sambal Bajak 2. Sambal Kecap 2 Positif Nitrit : 1. Nasi Putih 2. Apem
			VVIP Bandara Ngurah Rai	33	29	4	4 Positif Nitrit : 1. Cumi 2. Lobster 3. Ikan Bakar 4. Green Tea Cake
			BNDCC - Nusa Dua	13	10	3	3 Positif Nitrit : 1. Kacang Rebus 2. Sosis Puff 3. Martabak Daging



NO	TANGGAL	TAMU NEGARA	LOKASI	JUMLAH MAKANAN (item)	HASIL UJI		KETERANGAN
					MS (item)	TMS (item)	
11	10-Jun-18	Wakil Presiden RI	PT Aerofood ACS	174	167	7	1 Positip Arsen : 1. Sambal Embe 6 Positif Nitrit : 1. Lontong 2. Red Grape 3. Tengiri Yuan Yaki 4. Beef Pastraini 5. Ebi Nimono 6. Takw an
12	10-Oct-18	Wakil Presiden RI	VVIP Bandara Ngurah Rai	9	9	0	Aman dan Layak
			PT Aerofood ACS	46	46	0	Aman dan Layak
			BICC - The Westin Resort Nusa Dua	23	21	2	1 Positif Nitrit : 1. Pastel 1 TMS Organoleptis : 1. Lemper
			The Trans Resort - Seminyak	16	15	1	1 Positif Nitrit : 1. Croissant Sandwich
			Restaurant Frego Westin Resort	16	15	1	1 Positif Nitrit : 1. Straw berry
			Hotel Ayodya - Nusa Dua	27	25	2	2 Positif Nitrit : 1. Nasi Putih 2. Mash Potato
			VVIP Bandara Ngurah Rai	14	12	2	2 Positif Nitrit : 1. Beef & Beef & Onion Quiche 2. Fresh Fruit Tartelete
13	13-Oct-18	Wakil Presiden RI	VVIP Bandara Ngurah Rai	8	8	0	Aman dan Layak
			Hotel Ayodya - Nusa Dua	80	76	4	4 Positif Nitrit : 1. Sausage Pork 2. Proseutto 3. Mortadella Pork 4. Pork Bacon
			Hotel Lagoon - Nusa Dua	6	5	1	1 Positif Arsen : 1. Coffe
			PT Aerofood ACS	45	44	1	1 Positif Nitrit : 1. Sate Lilit Ayam
14	03-Apr-18	Ibu Presiden RI Ibu Wakil Presiden RI	VVIP Bandara Ngurah Rai	20	19	1	1 TMS Organoleptis : 1. Buah Nanas
			Hotel Aston - Denpasar	11	11	0	Aman dan Layak
			RM. Subak - Denpasar	30	30	0	Aman dan Layak
			Bali Tangi - Denpasar	11	9	2	2 Positif Nitrit : 1. Jajan Nagasari 2. Jajan Lemper
	Istana Tampak Siring - Gianyar	59	56	3	2 Positif Arsen : 1. Sambal Asli ABC 2. Sambal Tomat 1 Positif Nitrit : 1. Nasi Jinggo		
04-Apr-18	Ibu Wakil Presiden RI	PT Aerofood ACS		52	50	2	2 Positip Arsen : 1. Sate Lilit Ayam 2. Sambal Bajak
			Istana Tampak Siring - Gianyar	22	22	0	Aman dan Layak

NO	TANGGAL	TAMU NEGARA	LOKASI	JUMLAH MAKANAN (item)	HASIL UJI		KETERANGAN	
					MS (item)	TMS (item)		
15	2-Aug-18	Presiden Zanzibar	Hotel Kartika Plaza - Kuta	7	6	1	1 Positif Nitrit : 1. Air Mineral Equil	
			VVIP Bandara Ngurah Rai	9	9	0	Aman dan Layak	
	3-Aug-18	Presiden Zanzibar	Hotel Kartika Plaza - Kuta	16	16	0	Aman dan Layak	
			Hotel Fairmont - Sanur	16	12	4	4 Positif Nitrit : 1. Salad Sayur Selada 2. Cumi 3. Nasi Putih 4. Ikan Snaper	
			UNUD - Jimbaran	14	13	1	1 Positif Arsen : 1. Gula Merah Cair	
			Hotel Kartika Plaza - Kuta	22	20	2	2 Positif Nitrit : 1. Butter merk LURPAK 2. Butter merk Anchor	
	4-Aug-18	Presiden Zanzibar	Hotel Kartika Plaza - Kuta	22	22	0	Aman dan Layak	
			STP - Jimbaran	19	18	1	1 Positif Nitrit : 1. Anggur	
			Hotel Kartika Plaza - Kuta	22	19	3	3 Positif Nitrit : 1. Nasi Putih 2. Straw berry 3. Ikan Goreng	
			VVIP Bandara Ngurah Rai	8	7	1	1 Positif Nitrit : 1. Anggur	
			PT Aerofood ACS	29	29	0	Aman dan Layak	
16	8-Oct-18	VVIP IMF	VVIP Bandara Ngurah Rai	7	7	0	Aman dan Layak	
	10-Oct-18	VVIP IMF	BICC - The Westin Resort	23	21	2	2 Positif Nitrit : 1. Grilled Breakfast Chicken 2. Beef Bacon	
			Nusa Dua					
			BNDCC - Nusa Dua	11	10	1	1 Positif Nitrit : 1. Straw berry	
			Restaurant Frego	23	23	0	Aman dan Layak	
				Westin Resort				
				VVIP Bandara Ngurah Rai	9	9	0	Aman dan Layak
	11-Oct-18	VVIP IMF	VVIP Bandara Ngurah Rai	34	34	0	Aman dan Layak	
			BNDCC - Nusa Dua	50	47	3	1 Positif Nitrit : 1. Kue Tiramisu 2. Buah Anggur 3. Salad Ikan Jamur	
			VVIP Bandara Ngurah Rai	7	7	0	Aman dan Layak	
VVIP Bandara Ngurah Rai			7	7	0	Aman dan Layak		
			PT Aerofood ACS	98	98	0	Aman dan Layak	
12-Oct-18	VVIP IMF	BNDCC - Nusa Dua	53	49	4	4 Positif Nitrit : 1. Nasi Uduk 2. Nasi Putih 3. Lumpia Udang 4. Nasi Putih 2		
		GWK Jimbaran	29	25	4	1 Positif Nitrit : 1. Nasi Putih 1 3 Positif Arsen : 1. Soto Ayam 2. Sambal Tomat Uleg 3. Sambal Bawang		
		Hotel Lagoon - Nusa Dua	50	49	1	1 Positif Nitrit : 1. Straw berry		
		PT Aerofood ACS	91	86	5	5 Positif Nitrit : 1. Balado Prawn 2. Whole Tiger Prawn 3. Nasi Putih 4. Beef Ham 5. Smoked Chicken		
13-Oct-18	VVIP IMF	VVIP Bandara Ngurah Rai	7	7	0	Aman dan Layak		

NO	TANGGAL	TAMU NEGARA	LOKASI	JUMLAH MAKANAN (item)	HASIL UJI		KETERANGAN
					MS (item)	TMS (item)	
17	26-Oct-18	VVIP OOC	VVIP Bandara Ngurah Rai	8	6	2	2 Positif Arsen : 1. Spring Roll 2. Kroket
	27-Oct-18	VVIP OOC	VVIP Bandara Ngurah Rai	8	8	0	Aman dan Layak
			VVIP Bandara Ngurah Rai	7	7	0	Aman dan Layak
	28-Oct-18	VVIP OOC	VVIP Bandara Ngurah Rai	10	10	0	Aman dan Layak
	29-Oct-18	VVIP OOC	Hotel Sofitel - Nusa Dua	27	26	1	1 Positif Nitrit : 1. Straw berry Danish
			VVIP Bandara Ngurah Rai	10	10	0	Aman dan Layak
	30-Oct-18	VVIP OOC	BNDCC - Nusa Dua	30	25	5	5 Positif Nitrit : 1. Salmon Fish 2. Scallop 3. Praw n 4. Panceared Barramudi w ith Chesse Sauce 5. Sauted Vegetable
BNDCC - Nusa Dua			10	10	0	Aman dan Layak	
VVIP Bandara Ngurah Rai			8	8	0	Aman dan Layak	
31-Oct-18	VVIP OOC	VVIP Bandara Ngurah Rai	5	5	0	Aman dan Layak	
TOTAL	17 KUNJUNGAN			3166	3013	153	111 Positif Nitrit 33 Positif Arsen 4 Positif Formalin 5 TMS Organoleptis
	104 PERJALANAN						



TABEL 24
JENIS BAHAN BERBAHAYA (BB) DALAM SAMPEL PANGAN
TAHUN 2018

No	Nama Produk Pangan	Nama Bahan Berbahaya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Jajan Uli Begina	Id. Rhodamin B	7
2	Jaja Uli	Id. Rhodamin B	27
3	Gipang	Id. Rhodamin B	16
4	Reta	Id. Rhodamin B	4
5	Bijik warna warni	Id. Rhodamin B	5
6	Emping Pink	Id. Rhodamin B	1
7	Jaja Kiping Pink	Id. Rhodamin B	1
8	Sagon Pink	Id. Rhodamin B	1
9	Matahari	Id. Rhodamin B	12
10	Jajan Rangin	Id. Rhodamin B	1
11	Begina	Id. Rhodamin B	23
12	Roti kukus	Id. Rhodamin B	3
13	Bleng Kristal	Id. Boraks	2
14	Jaja Pisang Pink	Id. Rhodamin B	1
15	Krupuk Puli Dian	Id. Boraks	1
16	Krupuk puli Santok	Id. Boraks	1
17	Sudang	Id. Formalin	5
18	Pepetan Warna Rusmalina	Id. Rhodamin B	1
19	Pewarna Cap Gajah Merah	Id. Rhodamin B	1
20	Pewarna Kuning Cap gajah	Id. Metanyl Yellow	1
21	Jaje Bekayu	Id. Rhodamin B	2
22	Jaja Sirat Merah	Id. Rhodamin B	2
23	Nasi Segehan Pink	Id. Rhodamin B	1
24	Kerupuk Beras	Id. Boraks	1
25	Bolu Kukus	Id. Rhodamin B	3
26	Teri Medan	Id. Formalin	5
27	Bumbu Rujak	Id. Rhodamin B	1
28	Dawet merah	Id. Rhodamin B	1
29	Jaja Giling-giling Pink	Id. Rhodamin B	1
30	Apem	Id. Rhodamin B	6
31	Dodol Pink	Id. Rhodamin B	1
32	Terasi	Id. Rhodamin B	6
33	Es gula	Id. Rhodamin B	1
34	Bendu pink	Id. Rhodamin B	2
35	Kue Putu	Id. Rhodamin B	1
36	Kue abug	Id. Rhodamin B	4
37	Jaja Sabun Merah	Id. Rhodamin B	1
38	Sagon Merah Putih	Id. Rhodamin B	1
39	Lapis Kecil	Id. Rhodamin B	1
40	Jaje Bali Campur	Id. Rhodamin B	1
Jumlah			156

(Keterangan : Sampel TMS = 156 Sampel , Parameter Rhodamin B = 140 parameter ; Parameter Methanil Yellow B = 11 parameter ; Parameter Formalin = 110 parameter ; Parameter Boraks = 5 parameter)



TABEL 25
HASIL PENGUJIAN MIKROBIOLOGI MENURUT PARAMETER UJI
TAHUN 2018

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pangan :			
	Organoleptis	100	100	0
	ALT	408	377	31
	ALT Anaerob	0	0	0
	ALT Pembentuk spora	0	0	0
	MPN E.coli	152	131	21
	Angka Kapang	6	6	0
	MPN Fekal	0	0	0
	Angka Khamir	0	0	0
	Angka <i>Staphylococcus aureus</i>	259	257	2
	Angka Kapang Khamir	318	297	21
	Angka <i>Clostridium perfringens</i>	43	43	0
	Angka coliform	15	15	0
	MPN Coliform	15	12	3
	Angka <i>Escherichia coli</i>	57	57	0
	<i>Escherichia coli</i>	10	10	0
	<i>Staphylococcus aureus</i>	0	0	0
	<i>Salmonella sp</i>	451	451	0
	<i>Listeria monocytogenes</i>	37	37	0
	<i>Vibrio cholerae</i>	25	25	0
	Angka <i>Bacillus cereus</i>	88	88	0
	<i>Vibrio parahaemolyticus</i>	0	0	0
	Angka <i>Enterobacteriaceae</i>	350	333	17
	<i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	Angka <i>Listeria monocytogenes</i>	26	26	0
	<i>E. sakazakii</i>	30	30	0
	Angka <i>P. aeruginosa</i> (penyaringan membran)	30	28	2
	Angka <i>E. coli</i> (penyaringan membran)	9	7	2
	Angka Koliform (penyaringan membran)	32	25	7
	Angka <i>Enterococci</i> (penyaringan membran)	0	0	0
	Angka Bakteri Anaerob Pereduksi Sulfit Pembentuk Spora (penyaringan membran)	0	0	0
	Angka Bakteri Anaerob Pereduksi Sulfit Pembentuk Spora (penyaringan membran)	0	0	0
	SUB TOTAL	2461	2355	106



NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2	Terapeutik :			
	Organoleptis	0	0	0
	A L T	23	21	2
	Uji batas cemaran	0	0	0
	Uji Sterilitas	7	7	0
	Uji Potensi Antibiotik	0	0	0
	Uji Potensi Vaksin Campak	0	0	0
	Uji Potensi Vaksin BCG	0	0	0
	Uji Potensi Vaksin DTP-HB 5 Jerap	0	0	0
	Uji Potensi Vaksin Polio	0	0	0
	Identifikasi <i>E. coli</i>	7	7	0
	Identifikasi <i>S. aureus</i>	16	16	0
	Identifikasi <i>P. aeruginosa</i>	16	16	0
	Endotoksin Bakteri	6	6	0
	SUB TOTAL	75	73	2
3	Suplemen Makanan			
	Organoleptis	0	0	0
	A L T	91	91	0
	Angka Kapang Khamir	91	91	0
	<i>Escherichia coli</i>	91	91	0
	<i>Salmonella sp</i>	7	7	0
	<i>Staphylococcus aureus</i>	0	0	0
	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	0	0	0
	SUB TOTAL	280	280	0
4	Obat Tradisional :			
	Organoleptis	6	6	0
	A L T	317	267	50
	Angka Kapang Khamir	293	284	9
	<i>Escherichia coli</i>	256	256	0
	<i>Salmonella sp</i>	256	256	0
	<i>Staphylococcus aureus</i>	256	256	0
	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	256	256	0
	<i>Shigella sp.</i>	113	113	0
	<i>Candida albicans</i>	0	0	0
	<i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	<i>Clostridium tetani</i>	0	0	0
	<i>Bacillus anthrax</i>	0	0	0
	SUB TOTAL	1753	1694	59
5	Kosmetik :			
	Organoleptis	4	4	0
	A L T	445	425	20
	Uji Efektifitas Pengawet	0	0	0
	<i>Staphylococcus aureus</i>	441	441	0
	<i>Candida albicans</i>	441	441	0
	Angka kapang khamir	441	436	5
	<i>Bacillus anthrax</i>	0	0	0
	<i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	<i>Clostridium tetani</i>	0	0	0
	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	441	439	2
	SUB TOTAL	2213	2186	27
	TOTAL	6782	6588	194



**TABEL 26
EVALUASI UMUM PRIORITAS SAMPLING
PRODUK TERAPETIK DAN ROKOK
TAHUN 2018**

NO	TARGET SAMPLING				RENCANA TAHUNAN	REALISASI	% PENCAPAIAN
I	ACAK/ RANDOM	1	Antibiotika termasuk Antituberkulosis dan antivirus	Non JKN	68	69	101.47%
		2	Kardiovaskular	Non JKN	63	63	100.00%
		3	Obat Saluran Pernafasan	Non JKN	15	15	100.00%
		4	Analgesik, Antipiretik, antiinflamasi dan antihistamin	Non JKN	38	38	100.00%
		5	NAPZA dan antipsikosis lain termasuk antiepileptik	Non JKN	10	10	100.00%
		6	Metabolisme (antidiabetes, diuretik dan antikolesterol)	Non JKN	8	8	100.00%
		7	Obat Saluran Pencernaan	Non JKN	21	21	100.00%
		8	Lain- lain	Non JKN	8	8	100.00%
		9	Antimalaria	Non JKN	5	4	80.00%
		10	Antipirai, antiprotozoa, antelmintik dan antifungi	Non JKN	10	10	100.00%
		11	Dermatologis	Non JKN	5	5	100.00%
		12	Hormon Kontrasepsi (Obat KB)	Non JKN	3	3	100.00%
		13	Vaksin dan Serum	Non JKN	1	1	100.00%
TOTAL ACAK/ RANDOM							
II	TARGETED	1	Sampling di Sarana Produksi, PBF dan IFK	JKN	306	306	100.00%
		2	Deteksi Dini Obat Palsu		64	64	100.00%
		3	Rokok, Ruang lingkup dan lain - lain		13	13	100.00%
TOTAL TARGETED							
TOTAL SAMPLING ACAK/RANDOM DAN TARGETED					638	638	100.00%



Tabel 27
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
Tahun 2018

NO	JENIS SEDIAAN	RENCANA TAHUNAN	Realisasi	% Pencapaian
I	Sampling Surveillance			
1	OT Import	27	27	100,00%
2	Stamina	54	54	100,00%
3	Pelangsing	44	44	100,00%
4	Pegal linu	44	44	100,00%
5	Nafsu Makan	27	27	100,00%
6	Kencing Manis	22	22	100,00%
II	Sampling Compliance OT Lokal			
1	Serbuk	55	55	100,00%
2	Kapsul	44	44	100,00%
3	Tablet	11	11	100,00%
4	Pil	11	11	100,00%
5	COD	25	25	100,00%
6	Sediaan lainnya	18	18	100,00%
III	SPESIFIK DAERAH			
1	Obat Kuasi	20	20	100,00%
2	Batra	5	5	100,00%
3	UKOT/UMOT	0	0	
4	Produk OT Lokal	44	44	100,00%
5	Online	4	4	100,00%
6	Penelusuran	0	0	
7	MLM	2	2	100,00%
IV	Acak (Random)	89	89	100,00%
	TOTAL	546	546	100,00%



Tabel 28
RENCANA SAMPLING KOSMETIK
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
Tahun 2018

NO	JENIS SAMPEL/JENIS SEDIAAN	RENCANA TAHUNAN	Realisasi	% Pencapaian
RESIKO TINGGI				
1	Sediaan Bayi	6	6	100,00%
2	Rias Mata	6	6	100,00%
3	Rijah Wajah	29	29	100,00%
4	Perawatan Kulit	68	68	100,00%
TRACK RECORD				
1	Rias Mata	5	5	100,00%
2	Rijah Wajah	27	27	100,00%
3	Perawatan Kulit	77	77	100,00%
ONLINE				
1	Mandi	6	6	100,00%
2	Rijah Wajah	20	20	100,00%
3	Perawatan Kulit	21	21	100,00%
4	Kuku	8	8	100,00%
MLM				
1	Rias Mata	7	7	100,00%
2	Rias Wajah	20	20	100,00%
3	Perawatan Kulit	24	24	100,00%
4	Hygiene Mulut	4	4	100,00%
KLINIK, SALON & SPA				
1	Pewarna Rambut	17	17	100,00%
2	Perawatan Kulit	28	28	100,00%
3	Tabir Surya	10	10	100,00%
CHINA - TAIWAN				
1	Rias Mata	13	13	100,00%
2	Rijah Wajah	20	20	100,00%
3	Perawatan Kulit	22	22	100,00%
BANYAK DIKLANKAN				
1	Cukur & Pasca Cukur	7	7	100,00%
2	Wangi-wangian	14	14	100,00%
3	Rambut	19	19	100,00%
4	Rijah Wajah	30	30	100,00%
5	Perawatan Kulit	38	38	100,00%



NO	JENIS SAMPEL/JENIS SEDIAAN	RENCANA TAHUNAN	Realisasi	% Pencapaian
BELUM KONSISTEN MENERAPKAN CPKB				
1	Sediaan Mandi	18	18	100,00%
2	KEBERSIHAN Badan	16	16	100,00%
3	Perawatan Kulit	58	58	100,00%
4	Hygiene Mulut	16	16	100,00%
MENENGAH KE BAWAH				
1	Rias Mata	8	8	100,00%
2	Rias Wajah	33	33	100,00%
3	Perawatan Kulit	37	37	100,00%
4	Kuku	10	10	100,00%
BB				
1	Perawatan Kulit	22	22	100,00%
SAMPLING BALAI				
1	Sediaan Mandi	46	46	100,00%
2	Wangi-wangian	40	40	100,00%
3	Rias Mata	31	31	100,00%
4	Rijah Wajah	51	51	100,00%
5	Rambut	54	54	100,00%
6	Perawatan Kulit	65	65	100,00%
7	Hygiene Mulut	40	40	100,00%
JUMLAH TOTAL		1091	1091	100,00%



**TABEL 29
EVALUASI UMUM PRIORITAS SAMPLING
SUPLEMEN KESEHATAN
TAHUN 2018**

NO.	JENIS SAMPEL	RENCANA TAHUNAN	REALISASI	% PENCAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	Sampling surveillance			
	a. Impor	18	18	100.00%
	b. Stamina	16	16	100.00%
	c. Pelangsing	15	15	100.00%
	d. Pegal linu	15	15	100.00%
	e. Gym dan Fitness	8	8	100.00%
II	Sampling Compliance			
	1. Serbuk/Serbuk effervescent	6	6	100.00%
	2. Kapsul/kapsul lunak	11	11	100.00%
	3. Tablet/tablet effervescent	16	16	100.00%
	4. COD	14	14	100.00%
	5. Tablet hisap / sediaan tablet kunyah selain gummy	8	8	100.00%
III	Spesifik Daerah			
	1. IOT/ Fasber/Sarana Produksi di Wilayahnya	2	2	100.00%
	2. Pegal Linu / Nyeri Sendi	3	3	100.00%
	3. Gemuk / Nafsu Makan	4	4	100.00%
	4. Vitamin (Multi/Tunggal)	6	6	100.00%
	5. Energi Drink	4	4	100.00%
	6. Stamina	6	6	100.00%
	7. MLM	2	2	100.00%
	8. Online	2	2	100.00%
	9. Penelusuran	3	0	0.00%
IV	Acak Random	23	26	113.04%
	JUMLAH	182	182	100.00%



Tabel 30
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Produk Pangan
Tahun 2018

Kategori	KETERANGAN SAMPLING	RENCANA TAHUNAN	REALISASI	% PENCAPAIAN
JUMLAH SAMPLING TOTAL				
A	JUMLAH SAMPLING KHUSUS			
B	JUMLAH SAMPLING UMUM/ RUTIN			
A1	SAMPLING KASUS/ UMKM			
	Sampel Kasus Pelanggaran Pangan			
	Sampel Pendampingan UMKM	102	93	91.18%
A2	SAMPLING LABORATORIUM AIR			
	PDAM/ Tap Water			
	Air Baku			
A3	SAMPLING PANGAN FORTIFIKASI			
06.2.1	Tepung Terigu	12	15	125.00%
12.1.1	Garam Beriodium	86	100	116.28%
02.1.2	Minyak Goreng Sawit	25	15	60.00%
A4	SAMPLING PANGAN JAJANAN ANAK SEKOLAH (PJAS)			
	Minuman Berwarna, baik yang berasal dari Minuman Serbuk dan Sirup, dll	4	4	100.00%
	Jeli, Agar-agar atau Produk Gel lainnya dan Gulali	4	4	100.00%
	Es (es mambo, lolipop, es lilin, es teler, es cendol, es campur, es cincau, es kelapa, es teh, dsj)	4	4	100.00%
	Bakso/Pentol/Siomay/Batagor/Cilok	4	4	100.00%



Kategori	KETERANGAN SAMPLING	RENCANA TAHUNAN	REALISASI	% PENCAPAIAN
A5	SAMPLING FRAGMENT DNA BABI (Maret, Juni & September)			
	Bakso	3	3	100.00%
	Sosis	3	3	100.00%
	Abon	3	3	100.00%
A6	SAMPLING KEMASAN PANGAN			
	Kemasan Melamin	2	2	100.00%
	Kemasan Keramik	1	1	100.00%
A	JUMLAH SAMPLING KHUSUS			
B	JUMLAH SAMPLING UMUM/RUTIN			
B2	01.0 Produk-produk susu dan analognya, kecuali yang termasuk kategori 02.0			
01.1.1.1	Susu Pasteurisasi	5	5	100.00%
01.1.1.1	Susu UHT/ Susu Steril	8	8	100.00%
01.7	Es krim	8	8	100.00%
B3	02.0 Lemak, minyak dan emulsi minyak			
02.1.2	Minyak Goreng Kelapa	8	8	100.00%
B4	04.0 Buah dan sayur (termasuk jamur, umbi, kacang termasuk kacang kedelai, dan lidah buaya), rumput laut, biji-bijian			
04.1.2.4	Buah Dalam Kemasan Kaleng	13	13	100.00%
04.1.2.5	Selai Buah/ Jem Buah	13	13	100.00%
04.1.2.9	Manisan Buah	6	6	100.00%
04.1.2.12	Keripik dari Buah	19	20	105.26%
B5	05.0 Kembang gula / permen, dan coklat			
05.1.1	Kakao Bubuk	2	2	100.00%
05.2.1	Kembang Gula Keras/ Permen Keras	30	30	100.00%
05.2.2	Kembang Gula Lunak/ Permen Lunak; Atau Gula Kapas/ Arum Manis atau Gulali atau marshmallow	29	29	100.00%
05.3	Kembang Gula Karet/ Permen Karet	8	8	100.00%

Kategori	KETERANGAN SAMPLING	RENCANA TAHUNAN	REALISASI	% PENCAPAIAN
B6	06.0 Serealia dan Produk Serealia yang merupakan Produk Turunan dari Biji Serealia, Akar Dan Umbi, Kacang dan Empulur (Bagian Dalam Batang Tanaman), tidak termasuk produk Bakeri dari Kategori 07.0 dan tidak termasuk Kacang dari Kategori 04.2.1 dan 04.2.2			
06.4.1	Mi Basah Mentah	5	5	100.00%
06.4.3	Mi Kering/ Mie Instan (Bagian Mi)	57	57	100.00%
06.7	Dodol/Jenang / Gelamai	15	15	100.00%
06.8.3	Tahu Segar	25	25	100.00%
B7	07.0 Produk Bakeri			
07.1.1.1	Roti Tawar	17	17	100.00%
07.2.1	Keik (Cake)	15	16	106.67%
07.2.1	Biskuit (Manis)/ Kukis/ Sweet Crackers	81	81	100.00%
B8	08.0 Daging dan produk daging, termasuk daging unggas dan daging hewan buruan			
08.2.1.2	Dendeng Daging	2	2	100.00%
08.3.2	Kornet Daging Sapi (Corned Beef) dalam Kemasan	5	5	100.00%
08.3.2	Sosis Daging	5	5	100.00%
08.3.2	Bakso Daging	5	5	100.00%
08.3.3	Naget Ayam	6	6	100.00%
B9	09.0 Ikan dan produk perikanan			
09.2.2	Udang dan hasil olahannya (Tempura, Naget,dll)	4	4	100.00%
09.2.4.1	Ikan dan hasil olahannya (Bakso Ikan, Otak-otak, Siomay, Empek-empek, dll)	10	10	100.00%
09.2.5	Ikan Kering/ Ikan Asin	7	7	100.00%
09.2.5	Kerupuk ikan/ Kerupuk Udang (Mentah)	10	10	100.00%
09.2.5	Terasi	10	10	100.00%
09.4	Ikan dalam kaleng (Tuna, Kerang, Udang, Kepiting, sarden, Bekicot, Tiram)	10	10	100.00%



Kategori	KETERANGAN SAMPLING	RENCANA TAHUNAN	REALISASI	% PENCAPAIAN
B10	11.0 Pemanis, termasuk madu			
11.1.3	Gula Kristal Rafinasi	1	1	100.00%
11.1.5	Gula Kristal Putih/ Gula Pasir	2	2	100.00%
11.5	Madu	1	1	100.00%
11.2	Gula Merah/ Gula Aren	2	2	100.00%
B11	12.0 Garam, Rempah, Sup, Saus, Salad, Produk Protein			
12.2.2	Bumbu Siap Pakai	10	10	100.00%
12.6.2	Saos Tomat/ Saos Cabai	30	30	100.00%
12.9.2.3	Kecap Asin/ Kecap Manis	12	12	100.00%
B12	13.0 Produk Pangan untuk Keperluan Gizi Khusus			
13.1.1	Formula Bayi	1	1	100.00%
13.1.2	Formula Lanjutan (untuk Bayi usia 6 bulan keatas)	1	1	100.00%
13.1.2	Formula Pertumbuhan (untuk Anak-Anak usia 1 s/d 3 tahun)	1	1	100.00%
13.2	Makanan Pendamping ASI Bubuk Instan	1	1	100.00%
13.2	Makanan Pendamping ASI Biskuit	1	1	100.00%
13.5	Minuman Ibu Hamil dan atau Ibu Menyusui	1	1	100.00%
B13	14.0 Minuman, tidak termasuk Produk Susu			
14.1.1.2	Air Minum Isi Ulang (AMIU)/Depo Air Minum	8	8	100.00%
14.1.2.1	Kopi Instan	8	8	100.00%
14.2	Minuman Beralkohol	19	19	100.00%
14.1.4.3	Serbuk Minuman Berperisa	15	15	100.00%



Kategori	KETERANGAN SAMPLING	RENCANA TAHUNAN	REALISASI	% PENCAPAIAN
B14	15.0 Makanan Ringan Siap Santap			
15.1	Jagung Berondong/ Jagung Marning	5	5	100.00%
15.1	Makanan Ringan Ekstrudat (Chiki/ Taro, dsj)	25	25	100.00%
15.1	Makanan Ringan (Keripik Umbi, Peyek, Emping, dsj)	44	44	100.00%
15.2	Kacang Garing/Kacang Bawang Goreng, Kacang Bali, Kacang Panggang, Kacang Atom (Sukro)/ Kacang Telor, Kacang Goyang, Jipang Kacang Tanah)	25	25	100.00%
B15	BAHAN TAMBAHAN PANGAN			
	BTP Pewarna Merah	11	11	100.00%
	BTP Pewarna Kuning	11	11	100.00%
	BTP Perisa	10	10	100.00%
	BTP Pengembang (Na Bikarbonat; Soda Kue, Baking Soda, Baking Powder)	5	5	100.00%
JUMLAH SAMPLING TOTAL		1043	1043	100.00%



TABEL 31
EVALUASI UMUM PRIORITAS SAMPLING PRODUK KEMASAN PANGAN
TAHUN 2018

NO	JENIS SAMPEL (sesuai prioritas sampling)	RENCANA TAHUNAN	Realisasi	MS	TMS	% Pencapaian	Ket.	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Kemasan Melamin	2	2	2	0	100%		
2	Kemasan Keramik	1	1	1	0	100%		
Total		3						



TABEL 32
HASIL PENGUJIAN BARANG BUKTI KASUS DI BIDANG TERAPETIK, NARKOTIKA DAN PSIKOTROPIKA
TAHUN 2018

NO.	BULAN	HASIL PENGUJIAN																			
		NARKOTIKA						PSIKOTROPIKA						LAIN - LAIN							
		HEROIN/PUTAW	GANJA	KODEIN	MORFIN	COCAIN	JUMLAH	MDMA/EKSTASI	METAMFETAMIN/SABHU	AMFETAMIN	DIAZEPAM	BROMAZEPAM	NITRAZEPAM	PHENOBARBITAL	LAIN-LAIN	JUMLAH	TRIEKSIPHENIDIL	DEXTROMETORFAN HBR	TRAMADOL HCL	JUMLAH	
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	JANUARI																				
2	FEBRUARI																2				2
3	MARET																				
4	APRIL																				
5	MEI																2				2
6	JUNI																				
7	JULI																				
8	AGUSTUS																1				1
9	SEPTEMBER																				
10	OKTOBER																		1	2	6
11	NOPEMBER																				4
12	DESEMBER																				3
	JUMLAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15	1	2	18	



**TABEL 33
PROFIL KEMAMPUAN KERJA TENAGA PENGUJI
TAHUN 2018**

NO	LABORATORIUM	JUMLAH	JUMLAH SAMPEL	JUMLAH	KEMAMPUAN KERJA PERORANG/TAHUN	
		TENAGA	YANG DIUJI	PARAMETER UJI	SAMPEL	PARAMETER UJI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Obat*	7	655	3251	94	464
TOTAL		7	655	3251	94	464
2	Produk Komplemen	12	182	1194	15	100
3	Obat Tradisional		546	4277	46	356
4	Kosmetik		1091	11258	91	938
TOTAL		12	1819	16729	152	1394
5	Pangan dan Bahan Berbahaya	9	2259	7545	251	838
TOTAL		9	2259	7545	251	838
6	Mikrobiologi	8				
	- Obat		37	75	5	9
	- Obat Tradisional		317	1753	40	219
	- Kosmetik		445	2213	56	277
	- Produk Komplemen		91	280	11	35
	- Makanan Minuman		660	2461	83	308
TOTAL		8	1550	6782	194	848

**TABEL 34
HASIL PENYELIDIKAN DAN PENYIDIKAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN
TAHUN 2018**

No	JENIS PRODUK	JUMLAH KASUS	TINDAK LANJUT				JUMLAH PPNS AKTIF	KETERANGAN
			NON JUSTITIA	%	PRO JUSTITIA	%		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	OBAT	31	30	96,77	1	3,23	5 Orang	1 orang Kepala Bidang
2	PANGAN	10	10	100,00	0	0,0		4 orang staf
3	KOSMETIKA	48	43	89,58	5	10,42		
4	OBAT TRADISIONAL	44	37	84,09	7	15,91		
5	SUPLEMEN	1	1	-	-	-		
TOTAL		134	121	90,3	13	9,7		

TABEL 35
TINDAK LANJUT KASUS PRO-JUSTITIA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN
TAHUN 2018

NO.	JENIS PRODUK	JUMLAH PERKARA											KETERANGAN	
			SPDP		P 18 / P 19		P 21		PUTUSAN PENGADILAN		DILIMPAHKAN KE POLRI			
			JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
1	OBAT	1	1	100.0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	PANGAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	KOSMETIKA	5	2	40.0	-	-	3	60.0	-	-	-	-	-	
4	OBAT TRADISIONAL	7	2	28.6	-	-	4	57.1	1	14.3	-	-	-	
5	SUPLEMEN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Total		13	5	-	-	-	7	53.8	1	7.7	-	-		



TABEL 36
JUMLAH LAYANAN INFORMASI DAN LAYANAN PENGADUAN
BERDASARKAN KELOMPOK JENIS PENGADUAN DAN INFORMASI PRODUK
TAHUN 2018

NO	INFORMASI PRODUK	JENIS PENGADUAN													TOTAL
		OBAT	PANGAN	OT	KOSMETIK	SUPLEMEN MAKANAN	NAPZA	BB	ALKES	PKRT	INFO UMUM				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)			
1	Kontra Indikasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0		
2	Efek samping	1	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	3		
3	Indikasi	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1		
4	Kegunaan / Manfaat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0		
5	Dosis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0		
6	Peringatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0		
7	Interaksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0		
8	Aturan Pakai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0		
9	Farmakokinetika	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0		
10	Pengujian	4	92	5	2	-	1	-	-	-	-	6	110		
11	Cara Penyimpanan	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1		
12	Stabilitas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0		
13	Zat Pengawet	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1		
14	Zat Pemanis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0		
15	Zat Pewarna	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0		
16	BTP Lain	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1		
17	Angka Kecukupan Gizi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0		
18	Proses Pendaftaran	13	465	63	120	3	-	2	4	2	5	5	677		
19	Sertifikat	10	35	1	17	5	-	-	1	1	4	4	74		
20	Inspeksi	-	-	1	2	1	-	-	-	-	1	-	5		
21	Produk Terdaftar	1	5	1	8	-	-	-	-	-	-	-	15		
22	Public Warning	-	-	1	2	-	-	-	-	-	1	-	4		
23	Periklanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0		
24	Label Halal	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1		
25	No Batch	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0		
26	No Reg	-	5	2	-	2	-	-	-	-	-	-	9		
27	Tanggal Kadaluarsa	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1		
28	Komposisi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0		
29	Desain Kemasan	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	2		
30	Logo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0		
31	Harga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1		
32	Literatur / Peraturan	-	1	-	-	-	-	-	-	-	2	-	3		
33	Produsen/ Distributor	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-	3		
34	Brosur/ Buletin / Leaflet / Makalah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0		
35	Manajemen Badan POM	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	9	10		
36	Pelayanan Publik	4	54	10	24	5	-	1	-	1	15	114	114		
	Total	36	664	86	176	16	1	3	5	4	45	1036			
	Prosentase	3,55	65,55	8,49	17,37	1,58	0,10	0,30	0,49	0,39	4,44	100,00			



TABEL 36A
JUMLAH LAYANAN INFORMASI DAN LAYANAN PENGADUAN BERDASARKAN JENIS PRODUK
TAHUN 2018

NO	JENIS PRODUK	BULAN												TOTAL	%
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	OBAT	4	5	5	5	4	1	6	3	1	0	1	1	36	3.47
2	PANGAN	71	82	62	69	56	52	68	43	53	39	47	22	664	64.09
3	OBAT TRADISIONAL	2	7	13	10	10	8	7	8	8	3	9	1	86	8.30
4	KOSMETIK	12	20	26	17	13	12	24	16	14	6	7	9	176	16.99
5	SUPLEMEN KESEHATAN	7	0	5	0	1	0	1	1	0	0	1	0	16	1.54
6	NAPZA	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0.10
7	BB	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	3	0.29
8	ALKES	1	2	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	5	0.48
9	PKRT	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	4	0.39
10	INFO UMUM	3	0	9	13	0	4	1	5	3	1	2	4	45	4.34
	Total	101	119	121	116	84	77	108	77	80	49	67	37	1036	100.00



TABEL 36B
JUMLAH LAYANAN INFORMASI DAN LAYANAN PENGADUAN BERDASARKAN INFORMASI PRODUK
TAHUN 2018

NO	INFORMASI PRODUK	BULAN												TOTAL	%
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	FARMAKOLOGI	0	0	0	1	2	1	0	0	0	0	0	0	4	0,39
2	MUTU	8	18	14	11	16	15	11	3	6	4	3	4	113	10,91
3	LEGALITAS	76	91	65	47	66	58	94	71	70	45	60	33	776	74,90
4	PENANDAAN	0	2	2	0	0	1	2	0	1	0	1	0	9	0,87
5	INFO LAIN TTG PRODUK	0	1	0	2	0	1	0	3	0	0	0	0	7	0,68
6	INFO UMUM	17	7	40	55	0	1	1	0	3	0	3	0	127	12,26
	Total	101	119	121	116	84	77	108	77	80	49	67	37	1036	100,00



TABEL 37
JUMLAH LAYANAN INFORMASI DAN LAYANAN PENGADUAN BERDASARKAN JENIS PROFESI PENGADU/KONSUMEN
TAHUN 2018

NO	PROFESI	BULAN												TOTAL	%
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1.	Apoteker	7	12	9	4	6	1	16	7	2	3	1	1	69	6,66
2.	Dokter	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0,10
3.	Tenaga Kesehatan Lain	0	0	2	0	0	0	0	0	2	0	0	0	4	0,39
4.	Ibu Rumah Tangga	3	2	3	2	0	2	1	1	0	0	0	0	14	1,35
5.	Karyawan	20	39	34	44	31	25	32	35	37	24	32	24	377	36,39
6	Pelajar/Mahasiswa	0	1	3	11	1	0	5	2	1	0	2	0	26	2,51
7	Pelaku Usaha	41	47	51	36	23	29	37	23	20	8	26	10	351	33,88
8	Sarjana Hukum	1	0	1	0	1	0	1	2	1	1	0	1	9	0,87
9	Wartawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0,10
10	LSM	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0,10
11	Umum	29	18	18	19	21	20	15	7	17	13	5	1	183	17,66
	Total	101	119	121	116	84	77	108	77	80	49	67	37	1036	100,00



TABEL 38
JUMLAH LAYANAN INFORMASI DAN LAYANAN PENGADUAN BERDASARKAN MEKANISME MENJAWAB
TAHUN 2018

NO	MEKANISME MENJAWAB	BULAN												TOTAL	%
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
1	E-mail	2	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	8	0,77
2	Langsung	86	98	109	110	83	70	99	63	73	48	67	37	943	91,02
3	Telepon	10	12	11	3	0	5	5	6	5	0	0	0	57	5,50
4	Fax	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
5	Surat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
6	SMS	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0,10
7	Medsos	2	8	1	2	1	1	3	0	0	0	0	0	18	1,74
8	Mobile	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
9	Kotaksaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
10	Aplikasi Lain	0	0	0	0	0	0	0	8	1	0	0	0	9	0,87
	Total	101	119	121	116	84	77	108	77	80	49	67	37	1036	100,00



TABEL 39 A
REKAPITULASI REKOMENDASI EKSPOR, IMPOR, KOMODITI NON OBAT DAN MAKANAN BALAI BESAR POM DI DENPASAR TAHUN 2018

JUMLAH SURAT YANG DITERBITKAN	JUMLAH SURAT YANG TIDAK TERBIT	JUMLAH SURAT KETERANGAN IMPOR (SKI)	JUMLAH SURAT KETERANGAN EKSPOR (SKE)	JUMLAH SURAT SPECIAL ACCESS SCHEME (SAS)	JUMLAH ITEM PRODUK YANG DITERBITKAN	JUMLAH ITEM PRODUK YANG TIDAK TERBIT	JUMLAH PNBP (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
166	8	147	13	6	586	22	42.700.000,-

TABEL 39B
AUDIT SKI/SKE
TAHUN 2018

NO.	KABUPATEN/KOTA	PRODUKSI			DISTRIBUSI			EKSPORTIR			JUMLAH SARANA
		PANGAN	OT	KOS	PANGAN	OT	KOS	PANGAN	OT	KOS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Denpasar	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1
2	Badung	2	-	-	2	-	-	-	-	-	4
3	Gianyar	1	-	1	-	-	-	-	-	-	2
4	Klungkung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
5	Bangli	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
6	Karangasem	-	-	1	1	-	-	-	-	-	2
7	Buleleng	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
8	Jembrana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
9	Tabanan	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1
	Total	4	0	2	4	0	0	0	0	0	10



TABEL 39 D
AUDIT/SURVEILAN PIAGAM BINTANG KEAMANAN PANGAN DAN CALON PENERIMA PB1KP
TAHUN 2018

NO.	KABUPATEN / KOTA	JUMLAH SARANA SAMPAI DENGAN 2017		JUMLAH SARANA 2018				JUMLAH SARANA SAMPAI DENGAN 2018	
		PB1KP	PB2KP	SARANA YANG DIAUDIT		PBKP DITARIK	PB1KP BARU	PB1KP	PB2KP
				SURVEILAN PBKP	CALON PB1KP				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Denpasar	5	2	5	0	0	0	5	2
2	Badung	2	0	2	0	0	0	2	0
3	Gianyar	1	1	1	0	0	0	1	1
4	Klungkung	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Bangli	1	0	1	0	0	0	1	0
6	Karangasem	1	0	1	0	0	0	1	0
7	Buleleng	4	1	4	0	0	0	4	1
8	Jembrana	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Tabanan	2	0	2	0	0	0	2	0
Total		16	4	16	0	0	0	16	4



TABEL 39 E
AUDIT/SURVEILAN PIAGAM BINTANG KEAMANAN PANGAN KANTIN SEKOLAH (PBKP-KS)
DAN CALON PENERIMA PBKP-KS TAHUN 2018

NO.	KABUPATEN/ KOTA	JUMLAH SEKOLAH YANG MENDAPAT PBKP-KS SAMPAI DENGAN TAHUN 2017	JUMLAH SARANA 2018				JUMLAH SEKOLAH YANG MENDAPAT PBKP-KS SAMPAI DENGAN TAHUN 2018	
			PBKP-KS	SEKOLAH YANG DIAUDIT		PBKP-KS DITARIK		PBKP-KS BARU
				SURVEILAN PBKP-KS	CALON PBKP- KS			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Denpasar	18	0	0	0	0	18	
2	Badung	4	0	6	0	3	7	
3	Gianyar	1	0	6	0	2	3	
4	Klungkung	0	0	0	0	0	0	
5	Bangli	0	0	0	0	0	0	
6	Karangasem	0	0	0	0	0	0	
7	Buleleng	0	0	0	0	0	0	
8	Jembrana	0	0	0	0	0	0	
9	Tabanan	1	0	6	0	0	1	
Total		24	0	18	0	5	29	



TABEL 40
DATA KASUS KERACUNAN BERDASARKAN KELOMPOK PENYEBAB
YANG TERLAPORKAN DI 18 RUMAH SAKIT DI BALI SECARA ONLINE MELALUI APLIKASI
TAHUN 2018

No.	Penyebab	Frekwensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	OBAT	20	20	0
2	NAPZA	0	0	0
3	OBAT TRADISIONAL	4	4	0
4	KOSMETIK	10	10	0
5	SUPLEMEN MAKANAN	0	0	0
6	PANGAN	33	33	0
7	LAIN-LAIN	564	564	0
TOTAL		631	631	0



TABEL 40A
 DATA KASUS KERACUNAN BERDASARKAN KELOMPOK PENYEBAB
 YANG TERLAPORKAN DI 18 RUMAH SAKIT DI BALI SECARA ONLINE MELALUI APLIKASI SPIMKER
 TAHUN 2018

NO	RUMAH SAKIT	PENYEBAB															JUMLAH
		Obat (10)	NAPZA (9)	OT (11)	Kosmetik (6)	Suplemen Kesehatan (14)	Makanan (7)	Minumam (8)	Binatang (3)	Campuran (4)	Kimia (5)	Pencemaran Lingkungan (12)	Pestisida (13)	Tumbuhan (15)			
1	RSU SINGARAJA	13	0	3	4	0	8	3	106	0	22	0	13	0	172		
2	RSU TABANAN	0	0	0	0	0	3	2	131	0	15	0	12	0	163		
3	RSU WANGAYA	0	0	0	0	0	1	1	0	0	3	0	1	0	6		
4	RSU BADUNG	0	0	1	3	0	0	0	137	0	20	0	14	0	175		
5	RSU SURYA HUSADA	0	0	0	0	0	1	1	0	0	3	0	1	0	6		
6	RSU PRIMA MEDIKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
7	RSU BUNDA	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	2		
8	RSU BALIROYAL HOSPITA	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	2		
9	RSU PURI RAHARJA	1	0	0	0	0	5	0	1	0	0	0	0	0	7		
10	RSU NEGARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
11	RSU KLUNGKUNG	0	0	0	0	0	0	2	11	1	1	0	5	0	20		
12	RSU GIANYAR	0	0	0	1	0	0	0	20	0	3	0	0	0	24		
13	RSU DHARAM YADNYA	1	0	0	0	0	2	0	0	1	2	0	1	0	7		
14	RSU DHARMA KERTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
15	RSU BANGLI	2	0	0	0	0	0	0	0	0	9	0	10	0	21		
16	RSU AMLAPURA	0	0	0	1	0	3	0	0	2	6	0	3	0	15		
17	RSU WISM APRASANTHI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
18	RSU GANESA	3	0	0	1	0	0	1	6	0	0	0	0	0	11		
	JUMLAH	20	0	4	10	0	23	10	414	5	85	0	60	0	631		
	Prosentase	2.56	0.00	0.51	1.28	0.00	2.95	1.28	53.08	0.64	10.90	0.00	7.69	0.00	80.90		

TABEL 40B
FREKUENSI KASUS KERACUNAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
YANG TERLAPORKAN DI 18 RUMAH SAKIT DI BALI SECARA ONLINE MELALUI APLIKASI SPIMKER
TAHUN 2018

NO	FREKWENSI	PENYEBAB							
	KAB/KOTA	Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetika	Suplemen makanan	Pangan	lain-lain	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Denpasar	2	0	0	0	0	11	15	28
2	Badung	0	0	1	3	0	0	171	175
3	Gianyar	3	0	0	2	0	1	29	35
4	Klungkung	0	0	0	0	0	2	18	20
5	Bangli	2	0	0	0	0	0	19	21
6	Tabanan	0	0	0	0	0	5	158	163
7	Karangasem	0	0	0	1	0	3	11	15
8	Buleleng	13	0	3	4	0	11	141	172
9	Jembrana	0	0	0	0	0	0	2	2
Total		20	0	4	10	0	33	564	631
Prosentase		2.56	0.00	0.51	1.28	0.00	4.23	72.31	80.90



TABEL 40C
DATA INSIDEN KERACUNAN YANG TERLAPORKAN DI 18 RUMAH SAKIT DI BALI SECARA ONLINE MELALUI APLIKASI SPIMKER TAHUN 2018

NO	RUMAH SAKIT	PENYEBAB																JUMLAH
		Binatang	Campuran	Kimia	Kosmetik	Makanan	Minumam	NAPZA	Obat	OT	Pencemaran Lingkungan	Pestisida	Produk Suplemen	Tumbuhan				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)			
1	RSU SINGARAJA	0	0	0	0	6	0	0	0	0	0	0	0	0	6			
2	RSU TABANAN	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2			
3	RSU WANGAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
4	RSU BADUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
5	RSU SURYA HUSADA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
6	RSU PRIMAMEDIKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
7	RSU BUNDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
8	RSU BALI ROYAL HOSPITAL	0	0	0	0	17	0	0	0	0	0	0	0	0	17			
9	RSU PURI RAHARJA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
10	RSU NEGARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
11	RSU KLUNGKUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
12	RSU GIANYAR	0	0	0	0	104	0	0	0	0	0	0	0	0	104			
13	RSU DHARAMYADNYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
14	RSU DHARMAKERTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
15	RSU BANGLI	0	0	0	0	63	0	0	0	0	0	0	0	0	63			
16	RSU AMLAPURA	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	3			
17	RSU WISMAPRASANTHI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
18	RSU GANESA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
	JUMLAH	0	0	0	0	195	0	0	0	0	0	0	0	0	195			
	Prosentase	0,00	0,00	0,00	0,00	98,98	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	98,98			



TABEL 41
DATA KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) KERACUNAN PANGAN DI PROVINSI BALI
TAHUN 2018

No	Tanggal Kejadian	Tempat	Nama – Jenis Pangan	Penyebab KLB Keracunan Pangan	Hasil Uji		Kesimpulan
					Kualitatif	Kuantitatif	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	22 Januari 2018	Dusun Tambahan Bakas, Desa Jehem, Tembuku Kabupaten Bangli	Mie Goreng Nasi Campur	APM <i>E. coli</i> <i>S. aureus</i> APM <i>E. coli</i> <i>S. aureus</i>		1,5 x 10 ² 2,1 x 10 ⁴ 4,6 x 10 ⁵ 4,1 x 10 ⁷	Dugaan penyebab KLB kurangnya hygiene sanitasi tempat pengolahan maupun yang mengolah makanan.
2	12 Februari 2018	SDN 2 Akah, Desa Akah, Kecamatan Klungkung Kabupaten Klungkung	Syrup Spray	Bacillus cereus		< 1 x 10 ¹	Di duga disebabkan oleh Toksin Bacillus cereus
3	27 Maret 2018	SDN 2 Abuan Susut Bangli Kabupaten Bangli	Saos Sosis	<i>Bacillus cereus</i> <i>Staphylococcus aureus</i>		< 1 x 10 ¹ < 1 x 10 ¹	Diduga disebabkan oleh toksin <i>Bacillus cereus</i> dan <i>Staphylococcus aureus</i> .
4	16 April 2018	SDN 1 Ekasari dan SDN 7 Melaya Jembrana	Sari Kedelai	APM <i>E. coli</i>		1,1 x 10 ⁶ APM /g	Dugaan penyebab KLB kurangnya hygiene sanitasi tempat pengolahan maupun yang mengolah makanan.
5	17 Juli 2018	Banjar Sudaji Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng	Gadung	Nitrit Sianida	Negatif	7,488 mg/kg	Diduga disebabkan oleh Toksin <i>Staphylococcus aureus</i> karena kurangnya hygiene sanitasi tempat pengolahan makanan maupun yang mengolah makanan
6	24 Oktober 2018	SDN 1 Abiansamal Badung	Teh Gelas Jeli Drink Mie Stik (Mie Lidi)	<i>Staphylococcus aureus</i> <i>Bacillus cereus</i> <i>Staphylococcus aureus</i> <i>Bacillus cereus</i> <i>Staphylococcus aureus</i> <i>Bacillus cereus</i>		< 1 x 10 ¹ < 1 x 10 ¹ < 1 x 10 ¹ < 1 x 10 ¹ < 1 x 10 ¹ < 1 x 10 ¹	Di duga disebabkan oleh Toksin Bacillus cereus dan <i>S. aureus</i>

**TABEL 42A
PENGAWASAN IKLAN SEDIAAN FARMASI DAN MAKANAN
TAHUN 2018**

NO.	PRODUK	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
			JUMLAH	MK	TMK	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)
1	OBAT	Media Cetak	-	-	-	Peringatan Keras kepada Produsen
		Media Elektronik	12	-	12	
		Media Luar Ruang	117	68	49	
		Leaflet/Brosur/Kalender	26	15	11	
		Jumlah	155	83	72	
2	OBAT TRADISIONAL	Media Cetak	4	1	3	- Evaluasi laporan dari pusat - Badan POM menindaklanjuti hasil TMK iklan ke industri terkait.
		Media Elektronik	70	6	64	
		Media Luar Ruang	144	33	111	
		Leaflet/Brosur	57	26	31	
		Jumlah	275	66	209	
3	SUPLEMEN MAKANAN	Media elektronik	21	3	18	- Evaluasi laporan dari pusat - Badan POM menindaklanjuti hasil TMK iklan ke industri terkait.
		Media Luar Ruang	56	25	31	
		Leaflet/Brosur	13	4	9	
		Jumlah	90	32	58	
4	MAKANAN / MINUMAN	Media Cetak	6	2	4	- Iklan pangan PIRT di wilayah kerja ditindaklanjuti bekerjasama dengan Dinas Kesehatan setempat - Iklan pangan MD/ML ditindaklanjuti oleh Badan POM
		Media Elektronik	5	2	3	
		Media Luar Ruang	71	58	13	
		Leaflet	16	5	11	
		Jumlah	98	67	31	
5	KOSMETIKA	Media Cetak	253	214	39	- Peringatan kepada produsen - Tindak lanjut ke media - Penelusuran - Audit Dokumen Informasi Produk
		Media Elektronik	187	89	98	
		Media Luar Ruang	350	282	68	
		Leaflet/Brosur	115	96	19	
7	PKRT	Jumlah	0	0	0	
6	ROKOK	Media Elektronik	8	0	8	Verifikasi Laporan
		Media Luar Ruang	349	199	150	
		Brosur	3	3	0	
		Jumlah	360	202	158	
TOTAL			1883	1131	752	



TABEL 42B
TEMUAN PENGAWASAN IKLAN SEDIAAN FARMASI DAN MAKANAN
TAHUN 2018

NO	JENIS TEMUAN	JUMLAH
(1)	(2)	(3)
A.	OBAT	
1	Rancangan Iklan belum disetujui	0
2	Iklan tidak sesuai dengan rancangan yang disetujui	0
3	Berlebihan/ menyesatkan	10
4	Nomor Ijin Edar tidak terlihat	41
5	Spot Peringatan Perhatian tidak terlihat	54
6	Nama Produsen tidak terlihat	21
7	Nama Zat Aktif tidak terlihat	17
8	Mencantumkan testimoni	4
9	Menjanjikan hadiah	1
10	Lain - lain	1
B.	OBAT TRADISIONAL	
1	Berlebihan	89
2	Tidak mencantumkan NIE	97
3	Testimoni	7
4	Berhadiah	2
5	Dilarang diiklankan yang menyatakan berkhasiat mengobati/ mencegah kanker, TBC, Diabet, dll	8
6	Klaim "aman, tanpa efek samping, tanpa bahan kimia"	14
7	Menggunakan kata "anti, bebas, solusi, prima"	0
8	Lain- lain (tidak ada nama pelaku usaha, tidak mencantumkan spot baca aturan pakai)	0
9	Sebagai obat	1
10	Menyesatkan	2
11	Foto dengan gambar tidak sopan	1
12	Produk Tanpa Ijin Edar	1
13	Tidak mencantumkan nama pelaku usaha	46
14	Tidak ada spot "Baca Aturan Pakai"	121
C.	SUPLEMEN KESEHATAN	
1	Berlebihan	24
2	Tidak disertai spot peringatan	41
3	Testimoni	1
4	Lain-lain (tidak ada NIE, tidak mencantumkan nama pelaku usaha)	49
5	Memberikan hadiah	5
6	Produk Tanpa Ijin Edar	3
7	Nama Lembaga	1
D.	KOSMETIKA	
1	Berlebihan	130
2	Menyesatkan	5
3	Tidak disertai spot "ikuti petunjuk pemakaian dan peringatan yang disertakan"	18
4	Testimoni	2
5	Diperankan oleh praktisi kesehatan	5
6	Mempengaruhi fungsi fisiologis tubuh	44
7	Sebagai obat	3
8	Gambar tidak sopan	1
9	Klaim "aman, tanpa efek samping"	9
10	Produk Tanpa Ijin Edar	44
E.	PANGAN	
1	Berlebihan	
2	Menyesatkan	2
3	Mengiklankan pangan berkhasiat sebagai obat	20
4	Miras	4
5	Testimoni	0
6	Lain - lain	5
F.	ROKOK	
1	Tidak mencantumkan tulisan peringatan kesehatan (PHW)	14
2	Peringatan kesehatan tidak proporsional	30
3	Menggambarkan bungkus rokok	38
4	Menggambarkan tembakau/ cengkeh	0
5	Posisi Iklan memotong jalan	25
6	Materi iklan merangsang orang untuk merokok	60
7	Peringatan kesehatan tidak lengkap	2



TABEL 43
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
TAHUN 2018

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (Rp)		BELANJA BARANG (Rp)		BELANJA MODAL		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	13,875,724,000	13,461,003,172	21,061,353,000	19,166,716,290	14,124,792,000	14,098,488,956	49,061,869,000	46,726,208,418
2	PNP	-	-	1,350,000,000	1,100,506,286	-	-	1,350,000,000	1,100,506,286
	JUMLAH	13,875,724,000	13,461,003,172	22,411,353,000	20,267,222,576	14,124,792,000	14,098,488,956	50,411,869,000	47,826,714,704

